

Kenang-kenangan yang kalian tinggalkan disini begitu banyak mengandung arti satu tonda sebuah perpustakaan desa begitu sangat bermanfaat buat anak-anak kami disini. Dan saya atas nama kepala desa Cibungur Kecamatan Iwidadmar sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih tau segalanya dan kami disini tidak bisa membalas semua Budi baik rekan-rekan semoga Allah Subhana wata'ala memberikan apa yg paling terbaik dan semoga tuhan yg maha kuasa mengabdikan semua cita-cita ade-ade semua. Teruslah berjuang, teruslah belajar, masa depan negara ada di pundak rekan-rekan semua wasalam.

Suherman (Kepala Desa Cibungur)

Kesan terhadap KKN UIN Jakarta, sebagai warga masyarakat, kami sangat berterimakasih untuk menyekolahkan anak didik kami ke jenjang yang lebih tinggi dan kami merasa terbantu curahan ilmu bagi anak didik kami baik di Ra, MTs maupun di SMK atas ilmu dan informasi yang telah diberikan kepada masyarakat kami semoga rekan KKN UIN tetap semangat & sukses.

**H. Anas Siddiq
(Tokoh Masyarakat Desa)**

Terima kasih kaka-kaka udah baik sama aku. Kaka udah sering ke rumah aku jadi aku bakal kangen sama kaka-kaka dan aku sedih ditinggal kaka-kaka, padahal aku udah seneng kaka-kaka ada disini. Jangan lupa aku ya, Makasih ya ka udah mengajarku. Semoga sehat selalu

Tika (siswa kelas 5 SDN 1 Cibungur)



Bersama Wujudkan Harapan

AKU AGEN KEMAJUAN



rifa



Bersama Wujudkan Harapan



Editor :
Muhammad Azhari, S.Kom, M.Kom

Penulis:
Fulfiya, Dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Bersama Wujudkan Harapan



Editor :

Muhamad Azhari, S.Kom, M.Kom

Penulis:

Fulkiya, Dkk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



Bersama Wujudkan Harapan

Editor :
Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom.

Penulis :
Fulkiya Hidayah, dkk.



TIM PENYUSUN

Bersama Wujudkan Harapan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 188

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom.

Cesira Desti Kinasih

Raudha Nisrina Asmadani

Layout

Design Cover

Kontributor

Gunawan Saputra

Ai'Ulfadilah, Alifa Amalia Khairunnisa, Alifia Salsabila, Alwi Fauzi Siambaton, Aulia Kartika Syari, Fitria Ardi, Fulkiya Hidayah, Hauzan Faturrohman, Khoirani Inayah Fazriyah, Muallifah Fasiha Tullisan, Muhamad Abdul Azis, Muhammad Fadl Fadlullah Evans, Naufal Maulana Kusumah, Raja Bagus Harapan, Siti Khodijah, Ucha Aprilia, Vira Zulfa Savalia, Wardatul Jannah, dan Zahra Rahmania.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 188



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 188 yang berjudul: Bersama Wujudkan Harapan telah diperiksa dan disahkan pada September 2022.

Dosen Pembimbing,

(Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom.)
NIP. 197507172006041003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003





KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala* pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya kita patut memohon dan berserah diri. Sehingga kami pun memperoleh nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah untuk dapat melaksanakan semua kegiatan serta menyelesaikan laporan *e-book* Kelompok KKN 188 ini. Tak lupa *shalawat* serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shalallahu Alayhi Wasallam*.

Tidak terasa pelaksanaan Kelompok KKN 188 di Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak, Provinsi Banten telah selesai. Banyak hal yang telah bertambah selain pengalaman dan ilmu, bertambah juga jumlah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan ini sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program kegiatan Kelompok KKN 188 dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program kegiatan Kelompok KKN kami dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Kami ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih karena telah disambut dengan hangat dan ramah saat memulai sampai mengakhiri seluruh program kegiatan KKN 188 di Desa Cibungur. Begitu banyak pengalaman yang sudah kami rasakan selama tinggal disana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terima kasih banyak telah memberikan arahan serta pembekalan sebelum kami terjun ke masyarakat.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., MH. selaku Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok KKN 188, terima kasih banyak atas segala masukan, kritik, dan saran yang bapak berikan kepada kami.

- 
4. Suherman selaku Kepala Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten, terima kasih telah bersedia menerima kami di desa tersebut.
 5. Tokoh masyarakat Desa Cibungur terima kasih atas kerja sama dan bantuannya selama KKN kami disana.
 6. Para pihak yang telah memberikan sumbangan atau donasinya untuk kegiatan Kelompok KKN 188 di Desa Cibungur.
 7. Koordinator Kelompok KKN 188, yang telah bertanggungjawab dalam keperluan kegiatan KKN selama berlangsung di Desa Cibungur.
 8. Tim penyunting *e-book* Kelompok KKN 188, terima kasih atas kerja keras dan waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan *e-book* ini. Sehingga terbentuk karya yang mengapresiasi dalam bentuk cerita dibalik pengabdian ini.
 9. Teman-teman Kelompok KKN 188 yang telah melaksanakan kegiatan KKN, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
 10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan Kelompok KKN 188 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya dapat membantu memudahkan proses belajar dimasyarakat, serta selama berbagai pelaksanaan dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapat manfaat dan balasan dari *Allah Ta'ala*.

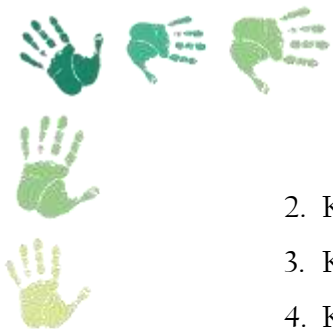
Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Kami berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya, *Aamiin*.

Jakarta, 30 September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

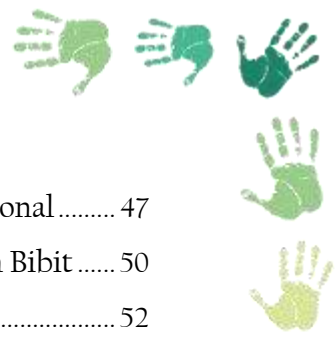
TIM PENYUSUN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalah/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	16
1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16

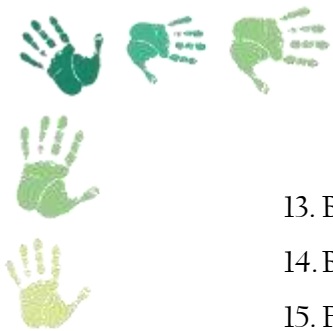


2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	17
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian.....	17
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	19
D. Sarana dan Prasarana	21
1. Sarana Transportasi.....	21
2. Sarana Transportasi Darat	22
3. Prasarana Komunikasi dan Informasi.....	23
4. Prasarana Air Bersih	24
5. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan.....	24
6. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	26
7. Prasarana Peribadatan.....	28
8. Prasarana Olahraga	28
9. Prasarana Kesehatan	28
10. Sarana Kesehatan	29
11. Prasarana dan Sarana Pendidikan.....	29
12. Prasarana Energi dan Penerangan.....	30
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	32
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	32
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
1. Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah	35
2. Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone	38
3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal	40
4. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital	42
5. Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-77	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	47



1. Kegiatan Pemberdayaan Bulan Imunisasi Anak Nasional	47
2. Kegiatan Pemberdayaan Pembagian dan Penanaman Bibit	50
3. Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra.....	52
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	55
1. Faktor Pendorong	55
2. Faktor Penghambat	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	60
1. Pihak Kelurahan/RW/RT	60
2. Instansi/Sekolah/Madrasah Setempat.....	60
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	61
4. Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah	61
EPILOG	62
A. Kesan Masyarakat.....	62
1. Suherman (Kepala Desa Cibungur)	62
2. Reviana Kadaris (Sekretaris Desa)	62
3. H. Arsad Siddiq (Tokoh Masyarakat Desa Cibungur)	63
4. Herni Windari (Masyarakat)	63
5. Supena, S.Pd.SD. (Kepala Sekolah SDN 01 Cibungur).....	64
6. Rina Riana, S.Pd. (Guru kelas 1 SDN 01 Cibungur)	64
7. Mimin Mintarsih (Guru RA dan MTs Nurul Fikri)	64
8. Deni (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)	65
9. Tika (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)	65
10. Putri (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)	65
11. Omih (Siswa kelas 4 SDN 01 Cibungur)	65
12. Arif (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur)	65





13. Bilkis (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur).....	65
14. Bunga (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur).....	65
15. Fadlan (Siswa kelas 3 SDN 01 Cibungur).....	66
16. Musfi (Siswa kelas 2 SDN 01 Cibungur).....	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	66
1. Cerita di Cibungur.....	66
2. Cerita Dibalik Pengabdian: ‘Sejak Saat Pertama-Ku Jatuh Hati’	69
3. <i>Copywriting</i> Mengubah Sudut Pandang.....	72
4. Desa Cibungur Lahir Ketika Tuhan Sedang Tersenyum.....	73
5. Dibalik Kemeriahan 17 Agustus.....	77
6. Jalan Menggapai Masa Depan.....	78
7. Kebaikan, Kebersamaan, dan Menerima Keadaan.....	80
8. Kebersamaan Masyarakat Desa Cibungur melalui Tradisi Ngeliwet.....	82
9. Kenangan Manis di Desa Cibungur.....	84
10. Kisah Baru di Cibungur.....	86
11. KKN dan Ceritanya.....	91
12. <i>Our Step Into a Story</i>	93
13. Penerus Mentari.....	95
14. Pengalaman Baru Yang Tak Terlupakan.....	97
15. Semangat Juang Kembali Membara.....	100
16. Semangat Membara Untuk Masa Depan Yang Cerah.....	102
17. Semangat Mengenyam Pendidikan Keagamaan.....	104
18. Semangatku Desa Cibungur.....	106
19. Seorang Anak Pemandu.....	107
20. <i>The Story of a Village Called Cibungur</i>	108
21. Warna-Warni di Desa Cibungur.....	110



22. Yang Hilang, Tumbuh Kembali.....	113
DAFTAR PUSTAKA	116
BIOGRAFI SINGKAT	117
A. Ai ‘Ulfadilah	117
B. Alifa Amalia Khairunnisa	118
C. Alifia Salsabila	119
D. Alwi Fauzi Siambaton	120
E. Aulia Kartika Syari.....	120
F. Cesira Desti Kinasih	121
G. Fitria Ardi	122
H. Fulkiya Hidayah	123
I. Gunawan Saputra	124
J. Hauzan Fathurrohman	124
K. Khoirani Inayah Fazriyah	125
L. Muallifah Fasihatullisan.....	126
M. Muhammad Abdul Azis	127
N. Muhammad Fadl Fadlullah Evans.....	127
O. Naufal Maulana Kusumah	128
P. Raja Bagus Harapan.....	129
Q. Raudha Nisrina Asmadani.....	130
R. Siti Khodijah	130
S. Ucha Aprilia.....	131
T. Vira Zulfa Savalia	132
U. Wardatul Jannah.....	133
V. Zahra Rahmania	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135



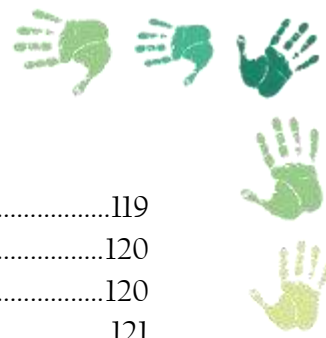
DAFTAR TABEL

Table 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Table 1.2: Sasaran dan Target KKN.....	6
Table 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
Table 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16
Table 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	17
Table 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	17
Table 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	18
Table 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	19
Table 3.6: Jenis Sarana Transportasi	21
Table 3.7: Jenis Sarana Transportasi Darat	22
Table 3.8: Prasarana Komunikasi dan Informasi	23
Table 3.9: Prasarana Air Bersih.....	24
Table 3.10: Prasarana dan Sarana Pemerintah Desa/ Kelurahan	24
Table 3.11: Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan	26
Table 3.12: Jenis dan Jumlah Prasarana Peribatan	28
Table 3.13: Jenis dan Jumlah Prasarana Olahraga.....	28
Table 3.14: Jenis dan Jumlah Prasarana Kesehatan.....	28
Table 3.15: Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan	29
Table 3.16: Jenis dan Kepemilikan Prasarana dan Sarana Pendidikan ...	29
Table 3.17: Jumlah Prasarana Energi dan Penerangan.....	30
Table 4.1: Analisis Pemecahan Masalah Berdasarkan Permasalahan dan Argumentasi	32
Table 4.2: Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah.....	35
Table 4.3: Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone.....	38
Table 4.4: Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal	40
Table 4.5: Kegiatan Pelatihan Pemasaran di Era Digital	42
Table 4.6: Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-77.....	44
Table 4.7: Kegiatan Pemberdayaan Bulan Imunisasi Anak Nasional	47
Table 4.8: Kegiatan Pemberdayaan Pembagian dan Penanaman Bibit ..	50
Table 4.9: Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Leuwidamar	16
Gambar 3.2: Kantor Desa Cibungur	30
Gambar 3.3: Sawah di Desa Cibungur	30
Gambar 3.4: Kondisi Jalan Desa Cibungur	31
Gambar 3.5: Pondok Pesantren Darul Muftadiin	31
Gambar 3.6: Pendopo di Rumah Kepala Desa Cibungur	31
Gambar 3.7: Lapangan SDN 01 Cibungur	31
Gambar 3.8: Ruangan Dalam TK Nurul Fikri	31
Gambar 3.9: Lapangan Kampung Babakan Haur	31
Gambar 3.10: Ruangan Kelas 3 SDN 01 Cibungur	31
Gambar 3.11: Ruangan Kelas 7 MTs Nurul Fikri	31
Gambar 4.1: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran di SDN 01 Cibungur	37
Gambar 4.2: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran MTs Nurul Fikri	37
Gambar 4.3: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran di TK Nurul Fikri	38
Gambar 4.4: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran Pendidikan Non-Formal Les Bersama	38
Gambar 4.5: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone	40
Gambar 4.6: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal (1)	41
Gambar 4.7: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal (2)	41
Gambar 4.8: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital (1)	43
Gambar 4.9: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital (2)	43
Gambar 4.10: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Upacara)	46
Gambar 4.11: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Balap Karung)	46
Gambar 4.12: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Makan Kerupuk)	46
Gambar 4.13: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Joget Balon)	46
Gambar 4.14: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Bakiak)	46

Gambar 4.15: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Sepak Bola Ibu-ibu)	46
Gambar 4.16: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Makeup)	47
Gambar 4.17: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Tarik Tambang)	47
Gambar 4.18: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Koin Kelapa)	47
Gambar 4.19: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Bazar Baju dan Buku)	47
Gambar 4.20: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cibaros	49
Gambar 4.21: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cikanyere	49
Gambar 4.22: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Simpang	49
Gambar 4.23: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cisanten	49
Gambar 4.24: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Kadubali	50
Gambar 4.25: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Babakan Haur	50
Gambar 4.26: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Posko	50
Gambar 4.27: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Cirangga	50
Gambar 4.28: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Babakan Jati	50
Gambar 4.29: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit (1)	52
Gambar 4.30: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit (2)	52
Gambar 4.31: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit dan Al-Qur'an	52
Gambar 4.32: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Penanaman Bibi	52
Gambar 4.33: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra	55
Gambar 4.34: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra	55
Gambar 8.1: Foto Ai'Ulfadilah	117
Gambar 8.2: Foto Alifa Amalia Khairunnisa	118



Gambar 8.3: Foto Alifia Salsabila.....	119
Gambar 8.4: Foto Alwi Fauzi Siambaton.....	120
Gambar 8.5: Foto Aulia Kartika Syari	120
Gambar 8.6: Foto Cesira Desti Kinasih.....	121
Gambar 8.7: Foto Fitria Ardi	122
Gambar 8.8: Foto Fulkiya Hidayah	123
Gambar 8.9: Foto Gunawan Saputra	124
Gambar 8.10: Foto Hauzan Fathurrohman	124
Gambar 8.11: Foto Khoirani Inayah Fazriyah	125
Gambar 8.12: Foto Muallifah Fasihatullisan.....	126
Gambar 8.13: Foto Muhammad Abdul Azis.....	127
Gambar 8.14: Foto Muhammad Fadl Fadlullah Evans	127
Gambar 8.15: Foto Naufal Maulana Kusumah	128
Gambar 8.16: Foto Raja Bagus Harapan.....	129
Gambar 8.17: Foto Raudha Nisrina Asmadani	130
Gambar 8.18: Foto Siti Khodijah	130
Gambar 8.19: Foto Ucha Aprilia.....	131
Gambar 8.20: Foto Vira Zulfa Savalia.....	132
Gambar 8.21: Foto Wadatul Jannah.....	133
Gambar 8.22: Foto Zahra Rahmania.....	133
Gambar 9.1: Lampiran Permohonan Perizinan Kegiatan KKN	135
Gambar 9.2: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (SDN 01 Cibungur)	136
Gambar 9.3: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (Yayasan Nurul Fikri)	137
Gambar 9.4: Lampiran Permohonan Perizinan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	138
Gambar 9.5: Lampiran Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz' Amma	139
Gambar 9.6: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (RA Nurul Fikri)	140
Gambar 9.7: Lampiran Permohonan Bantuan Al-Qur'an (LAZ Harapan Dhuafa).....	141
Gambar 9.8: Lampiran Permohonan Perizinan Membantu Kegiatan Puskesmas	142
Gambar 9.9: Lampiran Permohonan Kerjasama Kabupaten Lebak.....	143



Gambar 9.10: Lampiran Permohonan Kerjasama Provinsi Banten.....	144
Gambar 9.11: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Barang (1).....	145
Gambar 9.12: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Barang (2)	146
Gambar 9.13: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Tempat dan Barang	147
Gambar 9.14: Lampiran Permohonan Peserta (MTS Nurul Fikri).....	148
Gambar 9.15: Lampiran Permohonan Peserta (Karang Taruna).....	149
Gambar 9.16: Lampiran Permohonan Peserta (SMK Leuwidamar)	150
Gambar 9.17: Lampiran Permohonan Peserta (SMK Nurul Fikri).....	151
Gambar 9.18: Lampiran Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat ke Kab. Lebak	152
Gambar 9.19: Lampiran Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat ke Kec. Leuwidamar	153
Gambar 9.20: Lampiran Permohonan Bantuan Buku	154
Gambar 9.21: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN	155
Gambar 9.22: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN (Yayasan Nurul Fikri)	156
Gambar 9.23: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN (SDN 01 Cibungur)	157
Gambar 9.24: Lampiran Jadwal Pelajaran MTs Nurul Fikri.....	158
Gambar 9.25: Lampiran Daftar Santunan Yatim dan Dhuafa di SDN 01 Cibungur	159
Gambar 9.26: Lampiran Daftar Peserta Pembagian Bibit ke Masyarakat	160
Gambar 9.27: Lampiran Daftar Nama Lomba Adzan.....	161
Gambar 9.28: Lampiran Daftar Hadir Penerima Al-Qu'an LAZ Harfa .	162

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-188
Jumlah Desa/ Kelurahan	1 (satu)
Nama Kelompok	Serdadu
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua)
Jumlah Kegiatan	15 (lima belas)

188



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan Kelompok KKN 188 selama 30 hari di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Serdadu. Kelompok KKN nomor 188 dibimbing oleh Bapak Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom. Beliau adalah Dosen Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang dilakukan dalam KKN ini sebagian besar merupakan bentuk dari pelayanan kepada masyarakat dan yang lainnya adalah pemberdayaan masyarakat.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang berhasil dilakukan, yaitu:

1. Terlaksananya dalam mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk disalurkan kepada warga yang membutuhkan di Desa Cibungur.
2. Anak-anak Desa Cibungur merasa terbantu dan termotivasi untuk belajar, kegiatan tersebut seperti membantu belajar baca tulis, berhitung, membaca *Iqro'*, dan bimbingan belajar.
3. Pengadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai wadah bagi masyarakat khususnya anak-anak untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan semangat literasi.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pemasaran digital bagi warga yang memiliki usaha UMKM dan siswa/i SMK.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya imunisasi serta pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan anak.
6. Melakukan kegiatan penanaman bibit di lahan milik desa dan membagikan bibit kepada warga Desa Cibungur.
7. Bekerjasama dengan Pemerintah Desa Cibungur, Puskesmas Leuwidamar, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), serta Organisasi Kemasyarakatan di Desa Cibungur dalam menyusun atau merencanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pelayanan masyarakat).



8. Dan keberhasilan lainnya baik dalam hal kegiatan maupun komunikasi Kelompok KKN 188.

Namun, tak ada gading yang tak retak. Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya sumber daya manusia.
3. Kurangnya program kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan atau keterampilan bagi masyarakat.

Sekalipun demikian, pada akhirnya kegiatan KKN pun bisa dirampungkan sesuai dengan rencana. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat luasnya Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
2. Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pengabdian sehingga beberapa program kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal.





PROLOG

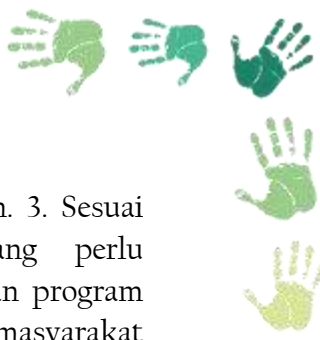

Editor:

Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom.

Tri Dharma Perguruan Tinggi terakhir adalah pengabdian kepada masyarakat yakni dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas. Dharma ini tidak hanya dilakukan oleh para pengajar tetapi juga dirancang dengan melibatkan seluruh *civitas* akademika yang berarti mahasiswa turut terlibat. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program.

Pada mulanya pengabdian masyarakat sebagai bentuk kepanjangan tangan program pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan nasional, yaitu mahasiswa terjun ke masyarakat untuk mempercepat perubahan sosial. Pada tahun 1971/1972 diadakan proyek perintis yang dinamakan “Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat” yang dilaksanakan oleh tiga universitas, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas. Kegiatan mahasiswa di pedesaan ini akhirnya masuk kurikulum di perguruan tinggi. Abdullah Faizhol, (2008: 12). Menegaskan bahwa “kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan selama ini sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian) karena PT dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Mahasiswa yang datang ke desa kurang mendapatkan respons karena pihak masyarakat desa memandang sebagai kegiatan wajib akademik”.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dilandasi oleh beberapa dasar pemikiran, yaitu: 1. Di lingkungan Perguruan Tinggi, Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan tri aspek yaitu, pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. 2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi pengabdian masyarakat merupakan tuntutan dalam rangka merespons kebutuhan nyata



masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahan. 3. Sesuai dengan tuntutan Perguruan Tinggi maka dipandang perlu mengembangkan pengabdian masyarakat dalam bentuk dan program yang realitas, humanis, dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat (berbasis realitas), mendorong terciptanya kemandirian masyarakat.

Ada berbagai kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk mengamalkan poin ini. Salah satu kegiatan yang dirancang untuk ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengadakan kegiatan KKN. Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan pemerintah daerah. Dari program ini, diharapkan pemerintah daerah dapat merasakan wujud nyata dari partisipasi konkret mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam mengatasi problem sosial pada umumnya.

Menanggapi program ini pemerintah daerah membuka wilayahnya untuk dijadikan lokasi KKN. Apalagi eksistensi desa di Indonesia hari ini mengalami revolusi yang dahsyat secara keseluruhan. Ketika menoleh kembali ke situasi desa sebelum tahun 1980-an maka kita hanya menemukan petani, sawah, kebun, hutan. Situasi ini juga mengingatkan kita pada solidaritas masyarakat saat ada kegiatan bersama dalam mengolah sawah, membangun rumah, pesta perkawinan, dan kedukaan. Namun, sejak tahun 2000-an hingga sekarang situasi tersebut telah berganti. Kita telah menemukan banyak hal baru di desa seperti kumpulan masyarakat sebagai bentuk solidaritas tidak lagi seramai dulu, bangunan sarana dan prasarana sudah berdiri di mana-mana dalam bentuk permukiman atau perumahan, pusat pertokoan. Perubahan ini tidak diiringi dengan perubahan manusianya sehingga diperlukan pendampingan dari mahasiswa agar masyarakat turut serta berpartisipasi dalam perubahan itu.

Berdasarkan hal itu maka tema yang diusung pelaksana kegiatan KKN ini yang merupakan kepanitiaan mahasiswa/i semester VI yang



berjumlah 22 orang dari 9 fakultas (selanjutnya disebut KKN Serdadu 188) yaitu “Bersama Wujudkan Harapan”. Tema tersebut diusung bertujuan untuk memotivasi dan berpartisipasi membantu masyarakat upaya memajukan di berbagai sektor, bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan-sosial, dan kesehatan. Selain itu, untuk mengimplementasikan keilmuan mahasiswa/i untuk mengabdikan kepada negeri dalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat desa. Bersama menggali potensi dan penanggulangan problematika yang ada di desa tersebut agar terwujud desa yang produktif dan positif, menuju masa depan desa maju.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidaklah bermakna bahwa mahasiswa mengajari masyarakat tentang sesuatu yang terbaik, meskipun mahasiswa mempunyai tingkat pendidikan tertinggi dalam susunan kependidikan. Upaya pelibatan mahasiswa diharapkan untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional. Usaha ini menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus-menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu dan bersistem.

Pemerintah daerah yang bekerja sama pada tahun ini yakni Pemerintah Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Pemilihan wilayah ini karena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri memiliki kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berada di satu provinsi. Kelompok KKN Serdadu 188 yang ditempatkan di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten diarahkan untuk memberdayakan masyarakat di sana.

Permasalahan mendasar yang terjadi di Desa Cibungur sesungguhnya lebih banyak pada persoalan kualitas sumber daya manusianya. Berdasarkan hal itu diharapkan mahasiswa dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk melakukan perubahan atas masalah yang dihadapi. Sehingga dalam kegiatan KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok KKN Serdadu 188 kegiatannya





lebih banyak mengarah pada peningkatan kapasitas individu warga yang sangat mendasar. Bentuk kegiatan misalnya pelayanan pengajaran, penyadaran partisipasi warga pada perayaan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi pembuatan arang briket serta mengenalkan cara pemasaran di era digital.

Paparan kegiatan-kegiatan itu dapat dilihat pada *e-book* ini. Tujuan pembuatan *e-book* ini sebagai laporan dan sumber informasi serta gambaran mengenai kondisi program kegiatan KKN yang telah dijalankan oleh Kelompok KKN nomor 188 dengan nama kelompoknya yaitu Serdadu-188. Ada beragam kegiatan yang telah dilaksanakan selama rentang waktu 1 bulan. Setiap kegiatan melibatkan semua warga Desa Cibungur bahkan mendatangkan pembicara dari luar desa.

KKN yang dilakukan Kelompok Serdadu-188 sungguh kegiatan yang sangat menguras waktu dan tenaga. Sayangnya, fasilitas pendukung terutama tempat tinggal mahasiswa tidak dipersiapkan. Jika peserta KKN berjumlah satu atau dua orang dengan jenis kelamin yang sama mungkin tidak menjadi masalah. Kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Cibungur sebanyak 22 orang yang terdiri atas 15 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Mencari rumah yang bisa disewa selama kegiatan ini berlangsung tidaklah mudah. Penduduk Desa Cibungur merupakan penduduk asli yang bermata pencaharian bertani sehingga tidak mempunyai rumah besar untuk tamu. Padahal, tempat tinggal sangat dibutuhkan agar stamina dan kesehatan dapat terjaga hingga hari terakhir kegiatan KKN. Selain itu, minimnya dana yang dikeluarkan demi keberlangsungan program ini harus dipertimbangkan ulang.

Akhir kata, semoga *e-book* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk melakukan rancangan program selanjutnya di desa tersebut baik oleh pemerintah, masyarakat, dan khususnya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dosen Pembimbing Lapangan,
Muhamad Azhari, M.Kom.





BAB I PENDAHULUAN


A. Dasar Pemikiran

Belakangan ini tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu harapan bersama yang harus diwujudkan. Hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakat memiliki kesadaran, keinginan dan potensi dalam setiap pribadi masing-masing. Salah satunya, berkarya dalam kontribusi membangun kondisi ekonomi dan sosial di masyarakat desa yang membutuhkan bantuan dan dukungan moral maupun materil. Bagi pemerintah juga *civitas* akademika sangat penting untuk membantu kemajuan serta penyamarataan ekonomi dan sosial di masyarakat desa yang tertinggal.

Civitas akademika khususnya para mahasiswa/i memiliki salah satu bentuk kontribusi untuk berkarya yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Kegiatan yang dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga, yang akan dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kampus yang mengadakan program pengabdian masyarakat (KKN) sebagai lembaga yang bertanggungjawab membina para mahasiswa/i agar terbentuknya tatanan masyarakat yang lebih baik. Melalui kegiatan KKN ini, kami sebagai mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan tugasnya sebagai generasi perubah dan berkarya nyata guna memperbaiki dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih baik dan sejahtera.

Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten menjadi salah satu lokasi yang layak untuk pengabdian masyarakat. Desa tersebut memiliki lahan yang luas



dan sumber daya manusia yang belum diberdayakan dengan baik. Kondisi sosial-ekonomi, pendidikan, lingkungan dan kesehatannya masih jauh dari standar sejahtera. Desa Cibungur membutuhkan perubahan agar menjadi desa yang mandiri dan berkembang menjadi maju.

Kelompok KKN Serdadu-188 mengusung tema “Bersama Wujudkan Harapan” tema tersebut dibuat bertujuan untuk memotivasi dan berpartisipasi membantu masyarakat upaya memajukan di berbagai sektor, yaitu bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan-sosial dan kesehatan. Selain itu, untuk mengimplementasikan keilmuan mahasiswa/i untuk mengabdikan kepada negeri dalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat desa. Bersama menggali potensi dan penanggulangan problematika yang ada di desa tersebut agar terwujud desa yang produktif dan positif, menuju masa depan desa maju.

Pelaksana kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh kepanitiaan mahasiswa/i semester VI yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 9 fakultas yang tergabung dalam Kelompok KKN Serdadu-188.

B. Tempat KKN

Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sesuai pengamatan dan observasi permasalahan di Desa Cibungur, kami memilih lokasi KKN di Kampung Posko dan Kampung Babakan Padang. Tempat kegiatan KKN dilaksanakan yaitu SDN 01 Cibungur, RA Nurul Fikri, MTs Nurul Fikri, SMK Nurul Fikri, Kantor Desa, Masjid Riyadul Jinan, Pondok Pesantren Darul Mub’tadiin.

C. Permasalah/Aset Utama Desa

Setelah dilakukan identifikasi masalah oleh Kelompok KKN Serdadu-188 menilai bahwa Desa Cibungur memiliki beberapa masalah. Berikut merupakan hasil diskusi mengenai kekurangan Desa Cibungur pada bidang:



a. Bidang Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Cibungur, bahwa kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik tersebut tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan, kurangnya penekanan dalam pembelajaran serta kurangnya literasi bagi peserta didik di sekolah. Permasalahan lainnya yaitu, media dan sumber belajar yang terbatas sebagai alat pendukung pembelajaran.

Di Desa Cibungur, saat kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi yang dilaksanakan secara *online*, mengakibatkan peserta didik harus memiliki *smartphone* dan membuat para orangtua wajib membelinya sebagai media pembelajaran. Dikarenakan seringnya peserta didik menggunakan *smartphone*, memberikan beberapa dampak negatif. Mereka menggunakan *smartphone* bukan hanya untuk belajar, melainkan untuk bermain *games*, sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi terlalu bebas dalam menggunakan *Smartphone*.


b. Bidang Keagamaan.

Permasalahan yang terjadi di Desa Cibungur yaitu, kurangnya semarak (berpartisipasi) masyarakat desa dalam peringatan hari-hari besar umat islam seperti, memperingati Tahun Baru Islam. Kemudian, desa tersebut saat ini memiliki masjid dan mushola akan tetapi kurangnya alat kebersihan yang memadai.

c. Bidang Ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa salah satu masalah masyarakat di Desa Cibungur adalah pengelolaan manajemen warung atau toko (UMKM) yang masih bersifat tradisional. Selain itu, usaha yang sudah berjalan memiliki kekurangan dalam memasarkan produk, hal ini terkait dengan rendahnya pengetahuan masyarakat desa. Masalah lainnya adalah tingkat motivasi diri masyarakat desa untuk mendirikan usaha sangat rendah. Lalu, keterampilan masyarakat desa juga





kurang diberdayakan, sehingga produksi UMKM yang sudah ada kurang menarik minat konsumen.

d. Bidang Lingkungan Sosial.

Permasalahan yang terjadi pada masyarakat desa yaitu, belum bisa mengolah lingkungan/lahan yang tersedia dengan baik, seperti sedikitnya lahan yang ditanami sayur-sayuran. Hal ini dipengaruhi karena harga hasil panen tidak sebanding dengan modal dan kondisi cuaca sering mempengaruhi kualitas hasil panen. Lahan yang tersedia, lebih banyak disewakan dengan sistem bagi hasil dibandingkan dikelola sendiri oleh pemilik lahan.

Masalah lain yang terdapat di Desa Cibungur yaitu, program pemerintah desa seperti program sistem keamanan lingkungan dan kelompok karang taruna yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya

e. Bidang Kesehatan.

Berdasarkan pengamatan kami, banyak ibu yang memiliki anak balita belum sadar pentingnya vaksin dan imunisasi lengkap untuk anak.

D. Fokus dan Prioritas Program

Bidang dan program prioritas pada Kelompok KKN Serdadu-188 dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi. Lalu, disusun berdasarkan tingkat kemungkinan kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut, dengan menyesuaikan kemampuan anggota kelompok berdasarkan kompetensi.

Berdasarkan sub c Permasalahan Utama (Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten) terdapat 5 (lima) bidang yang dapat dilaksanakan untuk pengabdian sesuai dengan kompetensi anggota Kelompok KKN Serdadu-188, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Lingkungan dan Sosial, 5) Bidang Kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:



Table 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Inovasi Pembelajaran	1. Berkarakter Cerdas dan Berakhlak	1.1 Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah yaitu: RA Nurul Fikri, SDN 01 Cibungur, MTs dan SMK Nurul Fikri.	Kp. Babakan Padang, Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
		1.2 Pengadaan Tempat Taman Baca Masyarakat	
		1.3 Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif <i>Smartphone</i> di SDN 01 Cibungur.	
		1.4 Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra di SMK Nurul Fikri.	
		1.5 Kegiatan Belajar Bersama	
Keagamaan	2. Semarak Keislaman	2.1 Kegiatan Pelaksanaan Semarak Tahun Baru Islam bersama Santri Pondok Pesantren <i>Darul Mu'tadi'in</i> dan Masyarakat Desa Cibungur.	Kp. Pasir Eurih, Desa. Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
		2.2 Kegiatan Pemberdayaan Pelaksanaan <i>Tahfidz</i> Tadarus di SDN 01 Cibungur.	Kp. Babakan Padang, Desa. Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
		2.3 Kegiatan Pengadaan Inventaris Hadroh di Masjid <i>Riyadul Jinan</i> .	Kp. Posko, Desa. Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
Pemberdayaan Ekonomi	3. Ekonomi Digital dan Modern	3.1 Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Produk secara <i>Online</i> .	Kp. Babakan Padang, Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
	4. Produktif Ceria	4.1 Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI Ke-77	Kp. Babakan Padang, Desa





Pemberdayaan Sosial Lingkungan		4.2 Kegiatan Pemberdayaan Desa Aman dan Bersih	Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
		4.3 Penanaman Bibit Kayu dan Buah	Kab. Lebak-Banten.
		4.4 Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan dan Sponsor	Kp. Pasir Eurih, Desa. Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
Kesehatan	5. Cibungur Hidup Sehat	5.1 Kegiatan Penyuluhan Posyandu dan Imunisasi (BIAN)	Kp. Cibaros, Kp. Cikanyere, Kp. Simpang, Kp. Cisanten, Kp. Kadu Bali, Babakan Haur, Kp. Posko, Kp. Cirangga, Babakan Jati, Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak-Banten.
		5.2 Kegiatan Pemberdayaan Olahraga Senam Sehat	Kp. Babakan Padang, Desa. Cibungur, Kecamatan. Leuwidamar, Kabupaten. Lebak.

E. Sasaran dan Target

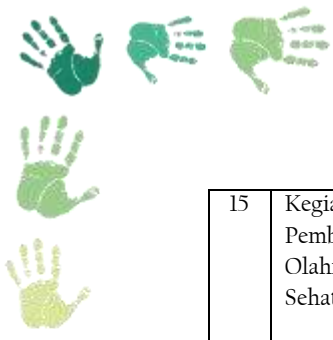
Table 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah	Peserta didik RA, SD, MTs, SMK Nurul Fikri di Desa Cibungur	Peserta didik mendapatkan penekanan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan yang diajarkan serta mampu termotivasi dalam proses belajar.
2	Kegiatan Pengadaan Taman Baca Masyarakat	Anak-anak dan Masyarakat Desa Cibungur	Mengasah kemampuan serta memberikan dampak positif seperti kegemaran membaca bagi peserta didik.
3	Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif <i>Smartphone</i>	Peserta didik SDN 01 Cibungur	Peserta didik mendapatkan penekanan dampak negatif pada penyalahgunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan.



4	Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra	Peserta didik SMK Nurul Fikri Desa Cibungur	Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan baris-berbaris dan mengibarkan bendera dengan baik dan benar.
5	Kegiatan Belajar Bersama	Anak-anak di Desa Cibungur	Meningkatkan pengetahuan terkait baca tulis, kreativitas, dan pengetahuan umum.
6	Kegiatan Pelaksanaan Semarak Tahun Baru Islam	Pondok Pesantren <i>Darul Mubtadi'in</i> dan Masyarakat di Desa Cibungur	Pendampingan kepanitiaian bersama pondok pesantren dan masyarakat desa untuk mampu menyusun acara kegiatan semarak dalam memperingati hari besar Islam di Desa Cibungur.
7	Kegiatan Pemberdayaan Pelaksanaan <i>Tahfidz</i> Tadarus di Sekolah	Peserta didik SDN 01 Cibungur	Mampu menjadi kegiatan rutin dan kebiasaan baik bagi peserta didik.
8	Kegiatan Pengadaan Inventaris Hadroh	Masjid Riyadul Jinan di Kp. Posko	Penyaluran dana dari para donatur untuk Masjid Riyadul Jinan.
9	Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Produk secara <i>Online</i>	Warung atau Toko Masyarakat di Desa Cibungur	Mampu memberikan pemahaman kepada 5 sampai 10 warung atau toko dalam memasarkan produk secara <i>online</i> .
10	Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI Ke-77	Karang Taruna dan Masyarakat di Desa Cibungur	Pendampingan kepanitiaian bersama karang taruna dan masyarakat desa agar mampu menyusun acara kegiatan kemerdekaan, Menghidupkan suasana desa juga mempererat hubungan antar masyarakat desa, Mengajak masyarakat untuk mengingat jasa para pahlawan serta memberikan semangat juang dalam meraih prestasi bagi anak-anak.
11	Kegiatan Pemberdayaan Desa Aman dan Bersih	Seluruh Masyarakat di Desa Cibungur	Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yang nyaman dan aman.
12	Kegiatan Penyuluhan Posyandu dan Imunisasi	Seluruh Ibu dan Anak di Desa Cibungur	Memberikan pemahaman pentingnya menjaga kesehatan dan memberikan pelayanan imunisasi.
13	Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan dan Sponsor	Santri Pondok Pesantren <i>Darul Mubtadi'in</i>	Memberikan pemahaman terkait pembuatan proposal kegiatan secara rinci dan membuat proposal sponsor dalam mencari dana mengadakan sebuah acara.
14	Penanaman Bibit	Seluruh Masyarakat Desa Cibungur	Menanam bibit pohon buah dan kayu di lahan milik desa untuk melestarikan alam.





15	Kegiatan Pemberdayaan Olahraga Senam Sehat	Peserta didik RA, SDN 01 Cibungur, MTs, SMK Nurul Fikri di Desa Cibungur	Peserta didik mampu memahami gerakan senam dan melatih kekuatan otot tulang serta mengurangi lemak tubuh sehingga fisik tetap sehat.
----	--	--	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Table 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN


NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	
	Pendaftaran KKN	23 Feb-9 Maret 2022
	Pembagian Kelompok oleh PpMM	21 April 2022
	Rapat <i>Online</i> Kelompok (Ke-1)	28 April 2022
	Pembagian Wilayah Lokasi KKN	20 Mei 2022
	Rapat <i>Offline</i> Kelompok (Ke-2)	21 Mei 2022
	Pembukaan dan Pembekalan oleh PpMM	25 Mei 2022
	Rapat <i>Offline</i> Kelompok (Ke-3) Bersama DPL	27 Mei 2022
	Survei I	29 Mei 2022
	Rapat <i>Offline</i> Kelompok (Ke-4)	03 Juni 2022
	Penyusunan Proposal	25 Mei-10 Juni 2022
	Rapat <i>Online</i> Kelompok (Ke-5) Pemeriksaan Proposal oleh DPL	10 Juni 2022
	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	17 Juni 2022
	Survei II	13 Juli 2022
Pelepasan	25 Juli 2022	
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2022
	Implementasi Program Kegiatan	
	Kegiatan Pelaksanaan Semarak Tahun Baru Islam	29 Juli 2022
	Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah	Setiap hari Senin-Jum'at
	Kegiatan Belajar Bersama	Setiap hari Senin dan Jum'at
	Kegiatan Pemberdayaan Pelaksanaan <i>Tahfidz</i> Tadarus di Sekolah	Setiap hari Senin-Jum'at
	Kegiatan Pemberdayaan Olahraga Senam Sehat	Setiap hari Sabtu
	Kegiatan Pemberdayaan Desa Aman dan Bersih	Setiap hari Minggu
	Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif <i>Smartphone</i>	05 Agustus 2022
	Kegiatan Penyuluhan Posyandu dan Imunisasi	6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16 Agustus 2022
	Kegiatan Pengadaan Taman Baca Masyarakat	22 Agustus 2022
	Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra	10 Agustus 2022

	Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Produk secara <i>Online</i>	14 Agustus 2022
	Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI Ke-77	17 Agustus 2022
	Kegiatan Pengadaan Inventaris Hadroh	21 Agustus 2022
	Penutupan di Lokasi KKN	24 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	
	Laporan Individu Pekan Pertama	31 Juli 2022
	Laporan Individu Pekan Kedua	07 Agustus 2022
	Laporan Individu Pekan Ketiga	14 Agustus 2022
	Laporan Individu Pekan Keempat	28 Agustus 2022
4	Pelaporan KKN	
	<i>Collecting Data</i> dari Masing-masing Individu kepada Penulis <i>E-Book</i> Kelompok	8-10 September 2022
	Penyusunan <i>E-Book</i> oleh Para Penulis sesuai Kesepakatan Semua Anggota Kelompok dan DPL	10-30 September 2022
	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan DPL	September 2022
	Pengesahan <i>E-Book</i>	September 2022
	Penyerahan <i>E-Book</i> Hasil KKN	30 September 2022
	Pengumpulan Draft ke <i>E-Laporan</i>	30 September 2022
	Pengesahan <i>E-book</i> Laporan Final oleh PPM	30 November 2022
	Penilaian Hasil Kegiatan	November 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book yang disusun ini secara garis besar terdiri dari tiga bagian yang tidak dipisahkan secara eksplisit penamaan bagian per-bagiannya. Bagian-bagian yang dimaksud adalah Prolog, Isi, dan Epilog. Pada bagian Isi, terdapat lima bab yang menjelaskan tentang kegiatan KKN 188 yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Serdadu 188 yang dimulai dari Pendahuluan hingga Penutup. Namun sebelum masuk pada bagian Prolog, pada *E-book* ini terdapat juga lembar tim penyusun, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, identitas kelompok, yaitu kelompok KKN 188, serta ringkasan eksekutif.

Prolog memuat tentang deskripsi pengantar mengenai kegiatan KKN sebelum membahas lebih spesifik mengenai inti dari program yang dijalankan oleh Kelompok KKN 188. Bab I berisikan pendahuluan, bab ini berupa penjelasan mengenai dasar



pemikiran, kondisi umum tempat KKN 188 sesuai dengan desa yang ditetapkan oleh PPM yaitu di Desa Cibungur, permasalahan desa tempat pelaksanaan KKN, fokus dan prioritas program yang menjelaskan bidang-bidang yang menjadi prioritas, sasaran dan target dari suatu kegiatan, jadwal pelaksanaan program, jadwal pelaksanaan KKN Reguler 2022 yang menampilkan lebih detail mengenai kronologi rangkaian kegiatan KKN Reguler 2022 beserta waktunya, serta sistematika penulisan.



Bab II berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan KKN Reguler. Bab ini memberikan pijakan teoritis atas pelaksanaan KKN Reguler. Dalam bab terdapat dua pokok bahasan, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, serta Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III berisi gambaran umum tempat/lokasi KKN Reguler secara umum, akan dijelaskan pada bab ini. Dalam bab ini, ada empat bahasan yang hendak dipaparkan lebih detail dalam *E-book* ini, yaitu karakteristik tempat KKN Reguler, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab IV memuat deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 188. Dalam bab ini terdapat bahasan tentang kerangka pemecahan masalah, kemudian deskripsi bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan terakhir faktor-faktor pencapaian hasil dari pelaksanaan program.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini sebagai deskripsi dari hasil kegiatan berdasarkan masalah yang bisa terpecahkan di bab I dan pemecahannya di bab IV, serta rekomendasi atas masalah yang belum terpecahkan.

Epilog, pada bagian ini memuat tulisan mengenai kesan masyarakat atas pelaksanaan KKN Reguler 2022 serta penggalan kisah inspiratif KKN Reguler 2022 yang ditulis oleh masing-



masing mahasiswa anggota Kelompok KKN Serdadu 188 atas program KKN Reguler yang telah dilaksanakan, sisi positif teman-teman kelompok, ataupun kisah lokasi KKN yang menginspirasi.

Setelah itu, dalam *E-book* ini terdapat juga daftar pustaka yang memuat sumber-sumber pustaka yang dikutip menjadi bagian dari satu-kesatuan. *E-book* ini merupakan bentuk sikap bertanggungjawab atas penyusunan laporan kegiatan KKN sebagai salah satu karya yang disusun secara ilmiah. Kemudian terdapat biografi singkat yang berisi profil singkat dari anggota Kelompok KKN 188, serta yang terakhir terdapat lampiran-lampiran yang memuat lampiran surat pengantar, tanda terima surat, dokumentasi kegiatan, serta hal lainnya yang perlu dilampirkan sebagai penyempurna laporan yang disusun dalam bentuk *E-book*.



BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Intervensi adalah tindakan spesifik oleh seorang pekerja sosial dalam kaitan dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan¹. Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara maupun tingkat global (*level makro*)². Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok³.


KKN Serdadu 188 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan pendekatan terhadap warga dan perangkat Desa Cibungur sebagai intervensi sosial untuk mengatasi kesejahteraan sosial di Desa Cibungur. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat Desa Cibungur.

Langkah awal Kelompok KKN Serdadu 188 dalam melakukan intervensi sosial adalah dengan penggalan masalah, dimana kami mendalami terlebih dahulu situasi dan masalah yang dihadapi Desa Cibungur saat survei sebelum pelaksanaan KKN tiba. Hal ini membantu Kelompok KKN Serdadu 188 dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Langkah kedua adalah pengumpulan data, dengan mengumpulkan

¹ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001).

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta, 2008).

³ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta, 2009).




informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Langkah ketiga adalah mulai melakukan kontak awal dengan Desa Cibungur. Langkah keempat adalah negosiasi kontrak, dengan melibatkan masyarakat Desa Cibungur dalam upaya perubahan. Langkah kelima adalah membentuk sistem aksi, yaitu dengan menentukan hal apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan. Langkah kelima adalah menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, yaitu dengan melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan. Langkah keenam adalah memberikan pengaruh perubahan kepada masyarakat Desa Cibungur. Langkah terakhir adalah dengan mengakhiri kegiatan yang dilakukan di Desa Cibungur.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Chambers (dalam Kartasmita, 1996: 142) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial yakni bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowering and sustainable*. Pengertian lain yang disampaikan oleh Tjokrowinoto (dalam Kusnadi, 2006: 219) konsep ini lebih luas dari hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) akan tetapi juga menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (*safety need*). Sumodingrat (1996: 185) menyatakan memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara berdiri sendiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Proses pemberdayaan masyarakat berarti kemampuan seseorang untuk memahami dan mengendalikan keadaan sosial, ekonomi dan kemampuan politiknya yang sangat diperlukan dalam upaya memperbaiki kedudukannya di masyarakat, dengan kata lain proses pemberdayaan adalah setiap usaha pendidikan yang bertujuan



untuk membangkitkan kesadaran/pengertian dan kepekaan pada warga masyarakat terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan/atau politik sehingga pada akhirnya warga masyarakat memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kedudukannya dalam masyarakat, atau menjadi masyarakat yang berdaya.

Adapun beberapa pendekatan yang digunakan Kelompok KKN Serdadu 188 dalam pemberdayaan masyarakat Desa Cibungur adalah sebagai berikut:

- *Community Organization*, yaitu dengan turut serta membantu pihak puskesmas Desa Cibungur dalam melaksanakan kegiatan posyandu. Kemudian membagikan bibit tanaman kepada masyarakat agar lebih menyadari pentingnya tanaman bagi kehidupan manusia. Serta memberikan tong sampah agar masyarakat Desa Cibungur lebih menjaga kebersihan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya.
- *Participatory Approaches*, yaitu dengan mengadakan kegiatan belajar mengajar bersama siswa/i RA, SD, MTs. Dan SMK. Melaksanakan penyuluhan dampak negatif dan positif penggunaan *smartphone* bersama siswa SD. Penyuluhan cara membuat proposal, Serta mengadakan perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-77 bersama warga setempat.



BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat yang menjadi lokasi kegiatan KKN kami berada di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Secara garis besar ada dua kategori karakteristik Desa Cibungur, yaitu swadaya dan swakarya.

Desa swadaya adalah desa yang berpotensi memiliki sumber daya alam yang tinggi, tetapi memiliki berbagai situasi yang terbatas, seperti kurangnya sumber daya manusia, penduduk yang jarang, masih terikat dengan adat istiadat, lembaga kemasyarakatannya sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya yang rendah. Sedangkan desa swakarya adalah peralihan antara desa swadaya dan desa swasembada yang dimana walaupun masih sedikit terikat dengan adat istiadat, tetapi sudah mulai beradaptasi dengan teknologi serta tingkat pendidikan yang cukup memadai. Berbeda dengan desa swasembada, desa yang paling maju dari desa swadaya dan desa swakarya, yang dimana kondisi desa tersebut sudah tidak terikat lagi dengan adat istiadat, kehidupan masyarakat desa yang maju, tingkat pendidikan sangat memadai, dan pola pikir masyarakat yang rasional.

Rata-rata karakteristik di Desa Cibungur sudah menjadi kampung swakarya meskipun ada beberapa kampung yang masih swadaya dan ada satu kampung yang dekat dengan pusat kecamatan yang sudah mencapai swasembada. Namun dengan pertimbangan rata-rata tersebut, Desa Cibungur adalah desa yang berkarakteristik swakarya. Termasuk kampung yang kami singgahi untuk menjadi posko KKN dan pusat kegiatan di sekitar Kp. Posko dan Kp. Babakan Padang.

Masih di Desa Cibungur, wilayah ini sangat dekat dengan sawah dan hutan sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat setempat adalah petani dan buruh tani. Sebagian mata pencaharian mereka sebagai wirausaha, supir truk dan pedagang keliling. Masyarakat di Desa Cibungur menggeluti bidang pertanian khususnya padi serta peternakan hewan untuk

konsumsi sehari-hari. Perekonomian Desa Cibungur dapat dikatakan cukup sederhana karena letaknya yang jauh dari kota dan tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak Desa Cibungur sebagai tempat dilaksanakannya program KKN oleh kelompok 188.



Gambar 3.1: Peta Leuwidamar⁴

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
a. Jumlah laki-laki	2.679 orang
b. Jumlah perempuan	2.688 orang
c. Jumlah total (a+b)	5.367 orang
d. Jumlah kepala keluarga	1.394 KK
e. Kepadatan penduduk (c / luas desa)	146 per km

⁴ Aman Rohman, "Kecamatan Leuwidamar Dalam Angka 2021," BPS Kabupaten Lebak, 2021.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	2.482	2.362
2. Kristen	0	0
3. Katholik	0	0
4. Hindu	0	0
5. Budha	0	0
6. Khonghucu	0	0
7. Kepercayaan kepada Tuhan YME	0	0
8. Aliran kepercayaan lainnya	0	0
Jumlah	2.482	2.362

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	309	250
2. Buruh tani	167	167
3. Buruh migran perempuan	0	0
4. Buruh migran laki-laki	0	0
5. Pegawai Negeri Sipil	10	5
6. Pengrajin industri rumah tangga	0	0
7. Pedagang keliling	30	30
8. Peternak	0	0
9. Swasta	297	25
10. Lainnya	1.679	1.890
Jumlah	2.482	2.362
Jumlah Total Penduduk	4.844	

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

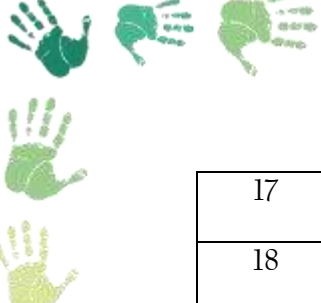
Table 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	698	747
2. Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	74	62
3. Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	112	124
4. Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	135	114
5. Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	61	58
6. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SD	20	21
7. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTP	105	112
8. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	64	42
9. Tamat SD/ sederajat	1,168	1,249
10. Tamat SMP/ sederajat	346	296
11. Tamat SMA/ sederajat	185	130
12. Tamat D-1/ sederajat	9	5
13. Tamat D-2/ sederajat	-	-
14. Tamat D-3/ sederajat	3	6
15. Tamat S-1/ sederajat	29	22
16. Tamat S-2/ sederajat	2	-
17. Tamat S-3/ sederajat	-	-
18. Tamat SLB A	-	-
19. Tamat SLB B	-	-
20. Tamat SLB C	-	-
Jumlah	3,011	2988
Jumlah Total	5,999	

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	15	26	39 tahun	43	37
1 tahun	40	45	40	45	44
2	56	55	41	46	42
3	51	45	42	47	39
4	40	42	43	41	39
5	57	64	44	38	27
6	54	45	45	41	50
7	52	61	46	40	39
8	57	52	47	29	25
9	51	57	48	28	32
10	47	52	49	31	30
11	49	49	50	39	35
12	50	43	51	31	40
13	48	54	52	32	33
14	49	57	53	29	19
15	45	49	54	26	25
16	27	28	55	20	26



17	13	23		56	28	34
18	34	44		57	20	20
19	50	53		58	25	21
20	51	47		59	16	12
21	44	59		60	37	23
22	44	51		61	22	24
23	47	62		62	11	12
24	42	34		63	14	9
25	40	47		64	16	9
26	44	50		65	16	15
27	67	49		66	10	6
28	49	43		67	5	13
29	51	40		68	7	8
30	44	37		69	3	5
31	58	51		70	16	6
32	46	52		71	8	6
33	52	51		72	8	3
34	44	32		73	2	2
35	46	54		74	2	6
36	47	50		75		
37	33	46		Diatas 75	26	31

38	43	46	Total	2.653	2.657
----	----	----	-------	-------	-------

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Transportasi

Table 3.6: Jenis Sarana Transportasi

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau Unit)	Rusak (km atau Unit)
1.1. Jalan Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	1,25	√
• Panjang jalan macadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	1
1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan		
• Panjang jalan aspal	-	1
• Panjang jalan macadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	2
• Panjang jalan sirtu	-	0.8
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	1
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	-	1
• Panjang jalan macadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	2
• Panjang jalan sirtu	-	0.8
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	1
1.4. Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	-	-



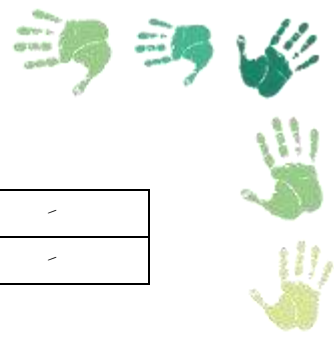
• Panjang jalan macadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.5. Panjang Jalan Negara		
• Panjang jalan aspal	-	-
• Panjang jalan macadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.6. Jembatan Desa/Kelurahan		
• Jumlah jembatan beton	-	-
• Jumlah jembatan besi	-	-
• Jumlah jembatan kayu	-	-
1.7. Prasarana Angkutan Darat		
• Jumlah pangkalan ojek	1	1
• Jumlah stasiun KA	-	-
• Terminal bis/angkutan pedesaan/perkotaan	-	-

2. Sarana Transportasi Darat

Table 3.7: Jenis Sarana Transportasi Darat

Jenis Sarana	Keberadaan (✓ = Ada)	Jumlah (Unit)
1. Bus umum	-	-
2. Truk umum	✓	15
3. Angkutan per-desa/kelurahan	-	-
4. Ojek	✓	5
5. Delman/bendi/cidomo	-	-





6. Becak	-	-
7. Kereta api	-	-

3. Prasarana Komunikasi dan Informasi

Table 3.8: Prasarana Komunikasi dan Informasi

1. Telepon	-
a. Telepon umum (unit)	-
b. Wartel (unit)	-
c. Warnet (unit)	-
d. Jumlah pelanggan telkom (KK)	-
e. Jumlah pelanggan GSM (orang)	-
f. Jumlah pelanggan CDMA (orang)	-
g. Sinyal telepon seluler/handphone	2
2. Kantor Pos	
a. Kantor pos (unit)	1
b. Kantor pos pembantu (unit)	-
c. Tukang pos (orang)	2
3. Radio/TV	
a. TV umum (unit)	0
b. Jumlah radio (unit)	10
c. Jumlah TV (unit)	1.300
d. Jumlah parabola (unit)	0
4. Koran/Majalah/Bulletin	
a. Koran/surat kabar	0
b. Majalah	0
c. Papan iklan/reklame	0
d. Papan pengumuman	0





4. Prasarana Air Bersih

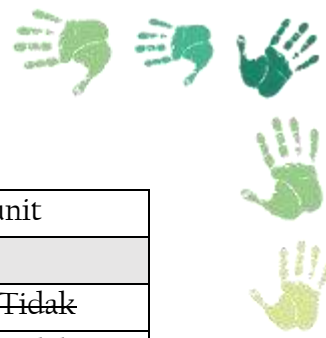
Table 3.9: Prasarana Air Bersih

Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Jumlah sumur pompa	-
2. Jumlah sumur gali	357
3. Jumlah hidran umum	-
4. Jumlah PAH	-
5. Jumlah tangki air bersih	-
6. Jumlah embung	-
7. Jumlah mata air	-
8. Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	-

5. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Table 3.10: Prasarana dan Sarana Pemerintah Desa/ Kelurahan

Gedung Kantor	
Kondisi	Baik / Rusak
Jumlah ruang kerja	2 ruang
Balai desa/kelurahan/sejenisnya	Ada / Tidak
Listrik	Ada / Tidak
Air bersih	Ada / Tidak
Telepon	Ada / Tidak
Rumah dinas kepala desa/lurah	Ada / Tidak
Rumah dinas perangkat desa/kelurahan	Ada / Tidak
Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	7 buah
Jumlah kursi	30 buah
Jumlah almari arsip	3 buah
Komputer	5 unit
Mesin fax	0 unit



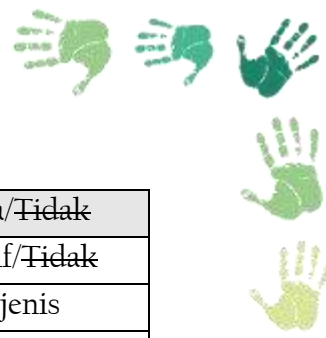
Kendaraan dinas	2 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku data peraturan desa	Ada/ Tidak
Buku keputusan kepala desa/lurah	Ada/ Tidak
Buku administrasi kependudukan	Ada/ Tidak
Buku data inventaris	Ada/ Tidak
Buku data aparat	Ada/ Tidak
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada/ Tidak
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada/ Tidak
Buku data tanah	Ada/ Tidak
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada/ Tidak
Buku agenda ekspedisi	Ada/ Tidak
Buku profil desa/kelurahan	Ada/ Tidak
Buku data induk penduduk	Ada/ Tidak
Buku buku data mutasi penduduk	Ada/ Tidak
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada/ Tidak
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada/ Tidak
Buku data penduduk sementara	Ada/ Tidak
Buku anggaran penerimaan	Ada/ Tidak
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada/ Tidak
Buku kas umum	Ada/ Tidak , Terisi/ Tidak
Buku kas pembantu penerimaan	Ada/ Tidak
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada/ Tidak
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/ Tidak



6. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan
Desa/Kelurahan

Table 3.11: Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan

Gedung/Kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Ada / Tidak
Peralatan kantor: komputer, fax	Ada / Tidak
Mesin tik	Ada / Tidak
Kardek	Ada / Tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	Jenis
Jumlah meja dan kursi	Unit
LKMD/LPM atau Sebutan Lain	
Memiliki kantor sendiri	Ada / Tidak
Peralatan kantor: komputer, fax	Ada / Tidak
Mesin tik	Ada / Tidak
Kardek	Ada / Tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Jumlah meja dan kursi	Unit
Buku administrasi	1 jenis
Jumlah kegiatan	1 jenis
PKK	Ada / Tidak
Gedung/kantor	Ada / Tidak
Peralatan kantor/ATK/inventaris	Ada / Tidak
Kepengurusan	Ada/Tidak
	Aktif/Tidak
Buku administrasi PKK	Ada/Tidak
	Jika ada, 4 jenis
Kegiatan	Ada/Tidak
Jumlah kegiatan	2 jenis
Karang Taruna	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	1
Jumlah kegiatan	1 jenis



RT	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	1 jenis
Jumlah kegiatan	1 jenis
RW	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	1 jenis
Jumlah Kegiatan	1 jenis
Lembaga Adat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Ada / Tidak
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
BUMDES	Ada/Tidak
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada/Tidak
Kantor/gedung/menumpang	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/Tidak
Buku administrasi	
Jumlah kegiatan	Jenis
Kantor/Gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan Lainnya	Ada/Tidak
	Ada/Tidak
	Aktif/Tidak
Kantor/Gedung Organisasi Profesi yang Ada	
	Ada/Tidak
	Aktif/Tidak





7. Prasarana Peribadatan

Table 3.12: Jenis dan Jumlah Prasarana Peribadatan

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Jumlah masjid	15
2. Jumlah langgar/surau/mushola	8
3. Jumlah gereja kristen protestan	0
4. Jumlah gereja katolik	0
5. Jumlah wihara	0
6. Jumlah pura	0
7. Jumlah klenteng	0

8. Prasarana Olahraga

Table 3.13: Jenis dan Jumlah Prasarana Olahraga

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Lapangan sepak bola	2
2. Lapangan bulu tangkis	0
3. Meja pingpong	0
4. Lapangan tenis	0
5. Lapangan voli	4
6. Lapangan golf	0
7. Pacuan kuda	0
8. Lapangan basket	0
9. Pusat kebugaran	0
10. Gelanggang remaja	Ada/Tidak
11. Arum jeram	Ada/Tidak

9. Prasarana Kesehatan

Table 3.14: Jenis dan Jumlah Prasarana Kesehatan

Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Rumah sakit umum	0
2. Puskesmas	0
3. Puskesmas pembantu	1

4. Poliklinik/balai pengobatan	0
5. Apotik	0
6. Posyandu	8
7. Toko obat	0
8. Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	0
9. Gudang menyimpan obat	0
10. Jumlah rumah/kantor praktek dokter	0
11. Rumah bersalin	0
12. Balai kesehatan ibu dan anak	0
13. Rumah sakit mata	0

10. Sarana Kesehatan

Table 3.15: Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan

Jenis Sarana	Jumlah (Orang)
1. Jumlah dokter umum	-
2. Jumlah dokter gigi	-
3. Jumlah dokter spesialis lainnya	-
4. Jumlah paramedis	-
5. Jumlah dukun bersalin terlatih	3
6. Bidan	2
7. Perawat	4
8. Dukun pengobatan alternatif	-
9. Jumlah dokter praktek	-
10. Laboratorium kesehatan	-

11. Prasarana dan Sarana Pendidikan

Table 3.16: Jenis dan Kepemilikan Prasarana dan Sarana Pendidikan

Jenis	Sewa (Buah)	Milik Sendiri (Buah)
1. Gedung kampus PTN	-	-
2. Gedung kampus PTS	-	-

3. Gedung SMA/ sederajat	-	2
4. Gedung SMP/ sederajat	-	2
5. Gedung SD/ sederajat	-	4
6. Gedung TK	-	3
7. Gedung tempat bermain anak	-	-
8. Jumlah lembaga pendidikan agama	-	-
9. Jumlah perpustakaan keliling	-	-
10. Perpustakaan desa/ kelurahan	-	1
11. Taman bacaan	-	-

12. Prasarana Energi dan Penerangan

Table 3.17: Jumlah Prasarana Energi dan Penerangan

Listrik PLN	1 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	0 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	0 keluarga
Kayu bakar	348 keluarga
Batu bara	0 keluarga
Tanpa penerangan	0 keluarga

Dokumentasi Sarana dan Prasarana Desa Cibungur



Gambar 3.2: Kantor Desa Cibungur



Gambar 3.3: Sawah di Desa Cibungur



Gambar 3.4: Kondisi Jalan Desa Cibungur



Gambar 3.8: Ruangan Dalam TK Nurul Fikri



Gambar 3.5: Pondok Pesantren Darul Muhtadiin



Gambar 3.9: Lapangan Kampung Babakan Haur



Gambar 3.6: Pendopo di Rumah Kepala Desa Cibungur



Gambar 3.10: Ruangan Kelas 3 SDN 01 Cibungur



Gambar 3.7: Lapangan SDN 01 Cibungur



Gambar 3.11: Ruangan Kelas 7 MTs Nurul Fikri



BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tujuan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata yaitu mempelajari serta mengatasi berbagai masalah yang ada di dalam masyarakat desa sehingga membawa perubahan. Dalam menganalisis dan memecahkan suatu masalah salah satunya menggunakan metode analisis SWOT. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kelemahan dan kekuatan, serta peluang dan ancaman dalam suatu program kerja yang telah dibentuk untuk dijalankan bersama kelompok. Berikut ini merupakan gambaran dalam analisis SWOT yang dijalankan oleh KKN Serdadu.

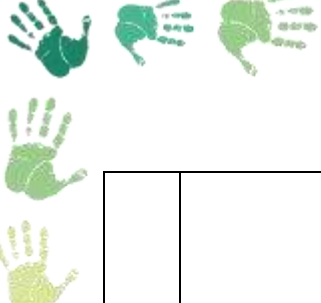
Table 4.1: Analisis Pemecahan Masalah Berdasarkan Permasalahan dan Argumentasi

No	Permasalahan	Analisis Pemecahan Masalah				Argumentasi
		S Strengths	W Weakness	O Opportunities	T Threats	
1	Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran produk yang lebih bervariasi terutama di jaman sekarang.	Masyarakat mengetahui pentingnya suatu pemasaran dalam berwirausaha.	Daya terampil masyarakat dalam pemasaran wirausaha masih rendah.	Masyarakat di jaman sekarang tidak terlepas dari yang namanya gadget.	Masih terdapat masyarakat yang buta dalam penggunaan gadget seperti <i>smartphone</i> dalam berwirausaha.	Kami mencoba mengatasi permasalahan dengan mengadakan seminar <i>digital marketing</i> dengan mengundang narasumber yang memumpuni dengan tujuan membuka wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana memasarkan produk wirausaha secara <i>online</i>



						melalui platform digital.
2	Rendahnya kemampuan masyarakat dalam pembuatan proposal suatu kegiatan.	Masyarakat rutin mengadakan kegiatan seperti perayaan hari-hari besar.	Sumber daya masyarakat yang rendah.	Terdapat kesempatan mempelajari pembuatan proposal mengingat hampir seluruh masyarakat menggunakan gadget seperti <i>smartphone</i> dan aplikasi-apliaksi dalam pembuatan proposal juga terdapat pada <i>smartphone</i> , laptop dsb.	Rasa malas menyebabkan ketidak inginan mempelajari hal-hal baru mengenai teknologi berbasis aplikasi yang dapat membantu dalam pembuatan proposal.	Kami mencoba memberikan penyuluhan pembuatan proposal sehingga masyarakat dapat mengetahui cara pembuatan proposal yang dapat membantu dalam melaksanakan suatu kegiatan.
3	Kurangnya kesadaran akan dampak negatif <i>smartphone</i> pada anak.	Sekolah Dasar sebagai sarana pembelajaran anak-anak.	Banyaknya fitur <i>game</i> yang membuat anak tertarik bermain <i>smartphone</i> .	Orang tua sebagai agen yang mengatur penggunaan <i>smartphone</i> pada anak.	Akibat baru diberlakukannya sekolah <i>offline</i> dan <i>hybrid</i> membuat anak-anak dapat menggunakan <i>smartphone</i> hampir setiap waktu.	Kami mencoba memberikan penyuluhan dampak positif dan negatif <i>Smartphone</i> kepada anak-anak Sekolah Dasar agar mereka dapat menggunakan <i>smartphone</i> lebih bijak.
4	Perlunya peningkatan fasilitas kebersihan Desa Cibungur.	Masyarakat menyetujui bahwa memang terdapat kekurangan fasilitas kebersihan seperti	Kurangnya dana yang dimiliki masyarakat.	Adanya dana bantuan dari Kelompok KKN 188 sehingga hal ini dapat mewujudkan peningkatan	Belum adanya penanggung jawab khusus di setiap tempat diletakkannya tempat sampah sehingga	Kami mengajak masyarakat bermusyawarah seputar masalah tentang sampah di pinggir jalan. Setelah mendapat hasil, selanjutnya





		tempat sampah terutama di sepanjang jalan Desa Cibungur.		fasilitas kebersihan.	dikhawatirkan fasilitas ini tidak terjaga.	kami menyiapkan dana bantuan serta membeli fasilitas kebersihan berupa tempat sampah untuk diletakan di sepanjang jalan Desa Cibungur dengan harapan warga desa tidak membuang sampah sembarangan.
5	Kurangnya tenaga pendidik di Desa Cibungur.	Terdapat tingkat sekolah yang komplit dari Paud, SD, MTS, hingga SMK namun kurangnya tenaga pendidik.	Minimnya gaji yang diperoleh tenaga pendidik (guru).	Adanya jurusan yang memumpuni dari teman-teman kelompok KKN 188 sehingga dapat mengajar sesuai mata pelajaran.	Penambahan tenaga pendidik yang bersifat sementara karena hanya dari anggota kelompok KKN 188.	Kami mencoba membantu tenaga pendidik di setiap sekolah di Desa Cibungur dengan memberikan tenaga dan bantuan ilmu untuk mengajar anak-anak di Desa Cibungur. Lalu kami juga mengadakan les sebagai sarana belajar anak-anak. Selain itu, kami juga membangun Taman Baca Masyarakat (TBM) Desa Cibungur sebagai tempat untuk belajar dan bermain anak-anak yang diharapkan dapat



						memotivasi mereka untuk bersemangat dalam menuntut ilmu.
5	Masyarakat belum dapat mengolah lahan /lingkungan dengan baik.	Terdapat banyak lahan kosong sebagai sarana penghijauan.	Masyarakat menganggap bahwa hasil panen dari perkebunan tidak sebanding dengan modal sehingga lahan kosong banyak yang terbengkalai.	Masyarakat masih memahami cara menanam/berkebun secara umum.	Tanaman yang ditanam pada lahan kosong berpeluang mati karena kurangnya pemantauan dari masyarakat sendiri.	Kami menyiapkan beberapa tanaman yang dapat ditanam pada lahan kosong Desa Cibungur dan dibagikan langsung kepada warga untuk ditanam di halaman rumah dengan harapan warga dapat lebih sadar akan pentingnya mengolah lahan/ lingkungan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Selama kegiatan KKN berlangsung ada beberapa bentuk pelayanan yang telah dilakukan kepada masyarakat Desa Cibungur, yang kami ulas melalui bagan tabel sebagaimana berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah

Table 4.2: Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah

Bidang Pendidikan	
Program	Berkarakter Cerdas dan Berakhlak
Nomor Kegiatan	01





Nama Kegiatan	Kegiatan Pemberdayaan Guru di Sekolah
Tempat, Hari dan Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> - SDN 01 Cibungur (01 Agustus 2022 – 16 Agustus 2022) - TK Nurul Fikri (Rabu, 10 Agustus 2022 – Kamis, 18 Agustus 2022) - MTS Nurul Fikri (Kamis, 11 Agustus 2022 – Senin, 22 Agustus 2022) - Pendidikan Non-Formal Les Bersama (Jumat, 05 Agustus 2022 – Senin, 22 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	16 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 188
Tujuan	Memberikan materi tambahan pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab, dan Matematika.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa-siswi SDN 01 Cibungur - Siswa-siswi MTS Nurul Fikri - Anak-anak TK Nurul Fikri
Target	100 lebih orang anak mendapatkan materi tambahan pelajaran.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berlangsung selama hampir satu bulan yang bertempat di SDN 01 Cibungur, TK Nurul Fikri, dan MTS Nurul Fikri. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar kami selalu memulai kegiatan pada pagi hari di SD dan MTS, sedangkan pada sore hari setelah shalat Asar sampai jam 5 sore, kami mengajar di TK Nurul Fikri. Selain itu juga kami mengadakan bimbingan belajar tambahan untuk anak-anak SD yang bertempat di rumah Pak Jaro, selaku kepala Desa Cibungur. Selama proses



	<p>bimbingan belajar tambahan ini, kami mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Selain itu, kami mengajar mengaji, mewarnai, bercerita dan bernyanyi. Adapun penetapan jadwal bimbingan belajar kami biasanya disesuaikan dengan kondisi kesibukan kami, yaitu di hari Senin dan Jum'at pada sore hari.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Hasil dari kegiatan yang kami berikan baik di sekolah maupun di luar sekolah berhasil meningkatkan banyak anak-anak dalam membaca, menulis, dan menghitung. Selain itu juga melalui pelayanan pendidikan yang kami berikan juga berhasil meningkatkan minat masyarakat dalam bersekolah setinggi-tingginya dan meningkatnya minat literasi di Desa Cibungur.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program diserahkan kepada guru untuk dilanjutkan.</p>

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran di SDN 01 Cibungur



Gambar 4.2: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran MTs Nurul Fikri





Gambar 4.3: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran di TK Nurul Fikri



Gambar 4.4: Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajaran Pendidikan Non-Formal Les Bersama

2. Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone

Table 4.3: Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone

Bidang Pendidikan	
Program	Berkarakter Cerdas dan Berakhlak
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif <i>Smartphone</i>
Tempat, Hari dan Tanggal	Jum'at, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksanaan	Muhammad Fadl Fadlullah Evans, Siti Khodijah, Fitria Ardi, Ucha Aprilia, Ai'Ulfadilah.
Tujuan	Memberikan edukasi dan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN 01 Cibungur bagaimana dampak positif dan negatif dari <i>smartphone</i> .
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4-6 SDN 01



	Cibungur.
Target	40 murid SDN 01 Cibungur mendapatkan informasi tentang dampak positif dan negatif <i>smartphone</i> .
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 188 mengadakan penyuluhan mengenai dampak positif dan negatif <i>smartphone</i> terhadap anak-anak. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan mulai pukul 09:00 sampai pukul 10:30 WIB. Dalam penyuluhan ini mahasiswa KKN 188 menyampaikan apa saja yang mempengaruhi anak dalam kecanduan <i>smartphone</i> . Selain itu, mahasiswa memberikan hadiah berupa makanan ringan bagi siswa-siswi yang bisa menjawab pertanyaan. Penyuluhan tersebut dilaksanakan di ruang kelas 3 dan diikuti oleh guru SDN 01 Cibungur.
Hasil Pelayanan	40 siswa-siswi SDN 01 Cibungur mendapatkan informasi tentang dampak positif dan negatif <i>smartphone</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.5: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone

3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal

Table 4.4: Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal

Bidang	Pendidikan
Program	Ber karakter Cerdas dan Berakhlak
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal
Tempat, Hari dan Tanggal	Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in (Selasa, 09 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksanaan	Hauzan Fathurrahman, Gunawan Saputra, Muhammad Fadl Fadlullah Evans, Muhamad Abdul Azis, Raja Bagus Harapan, Naufal Maulana Kusumah, Alwi Fauzi Siambaton.
Tujuan	Membantu para santri dalam membuat serta menyusun



	proposal kegiatan.
Sasaran	Santri Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in.
Target	Para santri dapat membuat proposal secara mandiri serta dapat menyalurkannya kepada pihak-pihak sponsor kegiatan.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 188 mengadakan pelatihan pembuatan proposal.
Hasil Pelayanan	Para santri sudah memahami bagaimana pembuatan proposal yang baik dan benar, Selain itu, mereka juga sudah dapat menyusun proposal secara mandiri dan telah melakukan penyaluran proposal tersebut kepada pihak sponsor yang berkaitan dengan kegiatan.
Keberlanjutan Program	Program diserahkan kepada pengurus Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in untuk dilanjutkan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal (1)



Gambar 4.7: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal (2)



4. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital

Table 4.5: Kegiatan Pelatihan Pemasaran di Era Digital

Bidang	Ekonomi
Program	Ekonomi Digital dan Modern
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital
Tempat, Hari dan Tanggal	Kantor Desa Cibungur (Minggu, 14 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 188
Tujuan	Memberikan pelatihan untuk masyarakat Desa Cibungur dalam memasarkan penjualan produk ke media sosial.
Sasaran	Masyarakat Desa Cibungur khususnya pedagang.
Target	13 orang warga Desa Cibungur mempraktekan hasil pelatihan memasarkan produk jualan mereka ke media sosial.
Deskripsi Kegiatan	Pak Azhari S.Kom., M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 188 mengadakan pelatihan pemasaran di era digital yang di hadiri oleh masyarakat Desa Cibungur,



	<p>khususnya para pedaganag. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta memberikan pengetahuan tentang media sosial sebagai media pemasaran den memberikan keterampilan kepada pedagang dalam meningkatkan penjualan suatu produk. Pada saat acara berlangsung, pemateri langsung melakukan praktek dengan warga.</p>
Hasil Pelayanan	<p>13 warga Desa Cibungur mendapatkan ilmu mengenai bagaimana menjual produk ke media sosial.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital (1)



Gambar 4.9: Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital (2)



5. Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-77

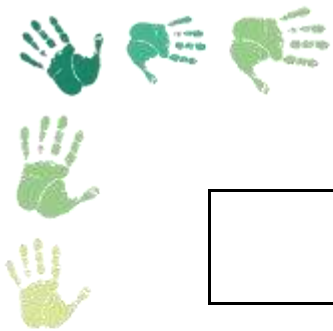
Table 4.6: Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-77

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Produktif Ceria
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan HUT RI
Tempat, Hari dan Tanggal	Lapangan SDN 01 Cibungur dan halaman rumah Pak Jaro, Rabu, 17 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 188
Tujuan	Membantu warga dalam menyelenggarakan dan memeriahkan HUT RI ke-77.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kampung Babakan Padang.
Target	Masyarakat Desa Cibungur terbantu dan berpartisipasi dalam rangka memeriahkan penyelenggaraan HUT RI ke-77.
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 188 menyelenggarakan HUT RI di Kampung Babakan Padang, yakni pada 17 Agustus 2022 yang bertempat di SDN 01 Cibungur dan di halaman rumah Pak Jaro. Pada 17 Agustus 2022, seluruh



	<p>peserta KKN 188 melakukan persiapan sebelum diadakannya lomba. Lomba yang diadakan yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba bakiak, lomba mengambil koin dari kelapa, lomba merias wajah, tarik tambang, dan joget balon untuk anak-anak. Untuk ibu-ibu diadakan lomba joget balon, sepak bola dan tarik tambang. Sedangkan untuk bapak-bapak dan remaja laki-laki diadakan lomba sepak bola dan bakiak. Selain itu, KKN 188 mengadakan bazar baju untuk masyarakat, kemudian di pukul 20.00 malam, KKN 188 mengadakan nonton film kemerdekaan bersama dan ngeliwet, sekaligus pemberian hadiah lomba 17 Agustus yang dilaksanakan di halaman rumah Pak Jaro.</p>
Hasil Pelayanan	<ul style="list-style-type: none">- Masyarakat Desa Cibungur terbantu dan berpartisipasi dalam rangka memeriahkan penyelenggaraan HUT RI ke-77.- Anak-anak SDN 01 Cibungur terbantu dan berpartisipasi dalam memeriahkan penyelenggaraan HUT RI ke-77.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh





	pengurus Kampung Babakan Padang.
--	----------------------------------

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Upacara)



Gambar 4.13: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Joget Balon)



Gambar 4.11: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Balap Karung)



Gambar 4.14: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Bakialak)



Gambar 4.12: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Makan Kerupuk)



Gambar 4.15: Dokumentasi Kegiatan 17-an (Lomba Sepak Bola Ibu-ibu)





Gambar 4.16: Dokumentasi Kegiatan 17-an
(Lomba Makeup)



Gambar 4.18: Dokumentasi Kegiatan 17-an
(Lomba Koin Kelapa)



Gambar 4.17: Dokumentasi Kegiatan 17-an
(Lomba Tarik Tambang)



Gambar 4.19: Dokumentasi Kegiatan 17-an
(Bazar Baju dan Buku)


C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pemberdayaan Bulan Imunisasi Anak Nasional

Table 4.7: Kegiatan Pemberdayaan Bulan Imunisasi Anak Nasional

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Kp. Cibaros, Kp. Cikanjere Tgl, Kp. Simpang, Kp. Cisanten, Kp. Kadubali, Kp. Babakan Haur, Kp. Posko Tgl, Kp. Cirangga, Kp.





	Babakan Jati, selama bulan Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu.
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 188 Serdadu
Tujuan	Mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan atau setelahnya. Meningkatkan system imun pada anak. dilakukan dengan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat.
Sasaran	Warga masyarakat
Target	Ibu-ibu dan anak-anak
Deskripsi Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) merupakan salah satu program pemerintah Desa dan kader yang telah dilatih di bidang kesehatan dan KB yang dibantu oleh mahasiswa KKN 188. Kegiatan ini merupakan perwujudan peran serta masyarakat yang dikelola oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat dalam mencapai pelayanan kesehatan yang lebih baik. Program kesehatan ibu hamil dan menyusui, Program kesehatan bayi dan anak balita, KB, dan imunisasi adalah beberapa



	program yang diadakan oleh BIAN.
Hasil kegiatan	Masyarakat mengetahui berbagai informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, pencegahan penyakit dan melakukan imunisasi lengkap.
Keberlanjutan Program	Masih berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.20: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cibaros



Gambar 4.22: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Simpang



Gambar 4.21: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cikanyere



Gambar 4.23: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Cisanten





Gambar 4.24: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Kadubali



Gambar 4.26: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Posko



Gambar 4.25: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan BIAN Kampung Babakan Haur



Gambar 4.27: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Cirangga



Gambar 4.28: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kampung Babakan Jati

2. Kegiatan Pemberdayaan Pembagian dan Penanaman Bibit

Table 4.8: Kegiatan Pemberdayaan Pembagian dan Penanaman Bibit

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembagian dan Penanaman Bibit
Tempat, Tanggal	Kebun Desa Cibungur, 21 Agustus 2022



Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 188 Serdadu
Tujuan	Membagikan dan menanam bibit TOGA dan buah.
Sasaran	Warga desa dan mahasiswa KKN 188
Target	Warga desa dan mahasiswa KKN 188
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi penanaman bibit ini ditujukan kepada masyarakat Desa Cibungur dan mahasiswa/i KKN 188 dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa/i tau cara menanam bibit dengan benar dan menghasilkan keuntungan. Program ini diharapkan dapat mendorong masyarakat agar lebih produktif dan mampu memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk kepentingan bersama.
Hasil kegiatan	Masyarakat dan mahasiswa mengetahui bagaimana cara melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.29: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit (1)



Gambar 4.31: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit dan Al-Qur'an



Gambar 4.30: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pembagian Bibit (2)



Gambar 4.32: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Penanaman Bibi

3. Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra

Table 4.9: Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra

Bidang	Pendidikan
Program	Berkarakter Cerdas dan Berakhlak
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Pelatihan Paskibra
Tempat, Hari dan Tanggal	SMP Nurul Fikri, (Rabu 10 Agustus 2022).
Lama Pelaksanaan	3 Jam



Tim Pelaksanaan	Naufal Kusumah, Hauzan Fathurrahman, dan Vira Zulfa Savalia.
Tujuan	Melatih dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan paskibra dengan cara menerapkan pelatihan baris-berbaris.
Sasaran	Siswa SMP Nurul Fikri kelas 8 dan 9
Target	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatnya kedisiplinan di SMP Nurul Fikri- Memahami gerakan baris-berbaris yang benar dan tepat- Meningkatkan rasa kekeluargaan dan kerjasama serta fokus siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan baris-berbaris pada paskibra dilakukan pada pagi hari hingga siang hari. Kegiatan paskibra bertujuan untuk membentuk sikap kedisiplinan siswa terutama pada kelas 8 dan 9. Selain itu, kegiatan paskibra juga sebagai wadah kegiatan ekstrakurikuler di SMP Nurul Fikri. Hasil akhir yang diharapkan nantinya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan potensi, minat,



	<p>dan wujud dari kedisiplinan. Untuk membuktikan keberhasilan kegiatan ini, maka SMP Nurul Fikri berpartisipasi dalam ajang perlombaan tingkat kecamatan pada acara perayaan HUT RI ke-77 sehingga nantinya akan dapat diukur sejauh mana perkembangan dari kegiatan paskibra di SMP Nurul Fikri serta mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pelatihan kegiatan paskibra baris-berbaris di SMP Nurul Fikri dilaksanakan secara maksimal meskipun belum optimal dikarenakan adanya keterbatasan waktu. Dengan adanya keterbatasan ini maka kami berusaha untuk mengupayakan secara penuh untuk memberikan pengetahuan dan berbagi pengalaman yang telah kami punya. Kami berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan yang selama ini mereka lakukan dan juga mengedukasi hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Meskipun pada ajang perlombaan SMP Nurul Fikri belum dapat meraih kejuaraan,</p>



	tetapi progress pada gerakan-gerakan dan kekompakan dalam kelompok sudah jauh lebih baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.33: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra



Gambar 4.34: Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kegiatan KKN kelompok 188 yang dilaksanakan di Desa Cibungur, *Alhamdulillah* dilaksanakan sesuai dengan harapan. Berjalannya kegiatan ini tidak luput dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga terwujudlah kegiatan KKN ini. Beberapa aspek yang menjadi pendorong terwujudnya kegiatan ini sebagai berikut:

a) Persetujuan dari Kepala Desa, Para Pemuka Desa, dan Perangkat Desa

Pada awal dimulainya KKN, kami melakukan survei sebanyak 2 kali untuk mengamati dan





berkomunikasi dengan pemuka di desa. Selalu menjaga kesopanan dan keramah tamahan adalah hal terpenting untuk berkomunikasi dengan pihak desa. Kepala desa, para pemuka desa, dan perangkat desa adalah pihak terpenting yang sangat mendukung kegiatan KKN di Desa Cibungur sehingga kami dengan mudah membangun komunikasi secara kekeluargaan.

b) Fasilitas yang Disediakan oleh Penduduk Desa

Banyak dari pihak desa yang menawarkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki untuk melancarkan kegiatan KKN. Fasilitas yang disediakan cukup memadai sehingga acara berjalan cukup memuaskan. Salah satu fasilitas yang kami gunakan yaitu kantor desa dan pendopo di rumah kepala desa sebagai tempat untuk rapat.

c) Partisipasi Warga untuk Mengikuti Kegiatan KKN

Program kerja yang direncanakan berjalan cukup seru dan asik karena warga di Desa Cibungur banyak yang berpartisipasi untuk mengikuti jalannya kegiatan. Semangat dan antusias para warga adalah faktor pendukung terbesar suksesnya kegiatan KKN.


d) Saran dan Arahan dari Dosen Pembimbing

Saran dan arahan dari dosen pembimbing adalah salah satu unsur terpenting. Terdapat koreksi dan tambahan sehingga dapat melengkapi dan mendukung program kerja yang dirancang.

e) Kemampuan dan Pengalaman yang Dimiliki Anggota KKN

Banyak dari anggota KKN memiliki bakat yang sangat mumpuni. Di setiap program kerja yang dibuat, ada perwakilan anggota yang mampu memimpin dan mengisi kegiatan dengan orang-orang yang berbeda-beda





di setiap programnya. Pengalaman yang dimiliki sangat berguna untuk diimplementasikan di Desa Cibungur.

2. Faktor Penghambat

Selama kegiatan KKN dijalankan, terdapat beberapa hambatan yang harus dilalui. Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 188 dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

f) Internal

Kendaraan yang dimiliki oleh kelompok 188 sangatlah terbatas, hanya 2 motor yang dapat dibawa ke Desa Cibungur, sedangkan tempat penginapan mahasiswa laki-laki dan perempuan cukup jauh, sekitar 1,5 km. Hal ini menjadi faktor penghambat ketika melakukan rapat dan melaksanakan kegiatan di berbagai tempat. Terkadang, kami memanfaatkan angkot yang lewat di jalan untuk memudahkan perjalanan.

Pengeluaran yang digunakan untuk menjalankan KKN tidak sedikit sehingga banyak sekali keperluan-keperluan yang harus dipenuhi. Untuk mengantisipasi pengurangan secara drastis, kami menemukan solusi untuk membuka donasi. Dengan usaha yang digunakan, *Alhamdulillah* hasilnya cukup memuaskan sehingga dapat dialokasikan dengan baik.

g) Eksternal

Ketersediaan penginapan yang dimiliki oleh Desa Cibungur terbatas sehingga kami cukup kesulitan untuk mencari tempat penginapan. Awalnya kami mendapatkan satu rumah kosong, tetapi warga desa sangat menolak jika mahasiswa laki-laki dan perempuan menginap dalam satu rumah. Dengan segala konfirmasi yang kami lakukan, kepala desa dengan baik hati menawarkan rumahnya untuk menjadi tempat



penginapan mahasiswa perempuan. Rumahnya yang besar dan luas membuat kami merasa sangat aman.

Kondisi jalanannya yang panjang dan setiap titik lokasi yang dijadikan program kerja cukup berjauhan, membuat kami merasa kesulitan untuk mengumpulkan kelompok 188 di lokasi. Sinyal yang terkadang kurang kondusif membuat komunikasi terkendala.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan KKN juga menjadi salah satu wujud nyata kepatuhan mahasiswa terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, kewajibannya tidak hanya berpaku pada aktivitas akademik serta ilmu pengetahuan, namun pula mengamalkan apa yang telah didapatkan selama mengikuti pendidikan diperguruan.

Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) oleh Serdadu dilaksanakan di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten. Terhitung sejak 24 Juli 2022 hingga 24 Agustus 2022. Program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan, sehingga anggota Kelompok KKN Serdadu-188 telah berhasil melaksanakan KKN serta telah mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik dan seharusnya. Adapun pelaksanaan kegiatan telah dilakukan berdasarkan bidang-bidang yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah
Bertujuan memberikan materi tambahan pelajaran kepada seluruh siswa serta meningkatkan minat masyarakat untuk bersekolah.
2. Kegiatan Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Smartphone
Bertujuan memberikan edukasi serta pengetahuan akan dampak positif dan negative dalam menggunakan Smartphone.
3. Kegiatan Pelatihan dan Pembuatan Proposal
Bertujuan membantu para santri dan masyarakat dalam membuat serta menyusun proposal kegiatan.
4. Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Paskibra





Bertujuan melatih serta meningkatkan kedisiplinan para siswa melalui kegiatan paskibra dengan cara menerapkan pelatihan baris – berbaris.

5. Pelatihan Pemasaran Produk di Era Digital
Bertujuan memberikan pelatihan bagi masyarakat Desa Cibungur dalam memasarkan penjualan produk ke media sosial.
6. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan
Bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang gizi balita dan mengenai pencegahan stunting, sehingga dapat meningkatkan gizi balita melalui praktik pemberian makanan.
7. Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-77
Bertujuan untuk menyelenggarakan serta memeriahkan acara dalam rangka HUT RI ke-77.
8. Kegiatan Pemberdayaan Pembagian dan Penanaman Bibit
Bertujuan untuk mengedukasi masyarakat bagaimana cara melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam.

B. Rekomendasi

1. Pihak Kelurahan/RW/RT
Kepada pihak Kelurahan/RW/RT untuk lebih tegas dalam mengingatkan warganya terkait dengan protokol kesehatan (prokes), karena banyak warga yang masih acuh tak acuh terhadap protokol kesehatan. Mulai dari sering melakukan sosialisasi dengan mematuhi prokes.
2. Instansi/Sekolah/Madrasah Setempat
Kami memberikan rekomendasi untuk memperhatikan terkait strategi pembelajaran, pendekatan dan media yang digunakan serta mampu memberikan inovasi baru terhadap pembelajaran pendidikan anak. Salah satunya kemudahan akses internet, guru dapat melihat referensi model pembelajaran terbaru yang dapat diaplikasikan, karena selama belajar banyak anak yang masih tertinggal, ditambah dengan tidak mampunya orang tua dalam membiayai





sekolah. Kami menyarankan untuk melakukan penyuluhan dari instansi terkait dan membantu dalam inovasi pembelajaran. Kami juga menyarankan kepada desa untuk mempermudah dalam memberikan data kepada mahasiswa, guna membantu penyusunan program kegiatan KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan desa.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami menyampaikan rekomendasi kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk lebih jelas dalam memberikan instruksi pada mahasiswa dan juga pada dosen pembimbing lapangan KKN Serdadu-188 2022, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Kami juga menyampaikan rekomendasi untuk menyampaikan suatu informasi serta pendampingan kepada mahasiswa KKN guna menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi.

4. Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah

Selanjutnya kami memberikan saran kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan survei secara mendalam sehingga tidak terjadi kesalahan data yang kurang lengkap untuk dilaporkan kepada dosen pembimbing lapangan dan pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Serta memberikan saran kembali kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selanjutnya agar dapat melaksanakan program kemasyarakatan yang lebih bermanfaat dan beragam untuk masyarakat.



EPILOG

A. Kesan Masyarakat


Kegiatan KKN-Reguler 2022 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan kami. Terdapat kesan pesan dari berbagai elemen masyarakat terkait dengan pelaksanaan KKN-Reguler yang telah kami laksanakan, diantaranya:

1. Suherman (Kepala Desa Cibungur)

Assalamualaikum Wr. Wb. kami atas nama segenap pemerintahan desa dan lapisan masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada semua rekan mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta yang telah mendedikasikan diri nya dalam rangka Kerja Kuliah Nyata selama satu bulan dalam hal ini saya atas nama kepala Desa Cibungur sangat menyambut baik dan mengapresiasi kepada semua rekan terlebih kami serta lapisan masyarakat telah mendapatkan begitu banyak pelajaran ilmu dan pengalaman yg telah diberikan oleh rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi sehingga masyarakat kami tau betapa sangat penting nya dunia pendidikan, sosial, dan budaya. Kenang-kenangan yang kalian tinggalkan disini begitu banyak mengandung arti satu tanda sebuah perpustakaan desa begitu sangat bermanfaat buat anak-anak kami disini. Dan saya atas nama Kepala Desa Cibungur, Kecamatan Lewidamar sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih untuk segalanya dan kami disini tidak bisa membalas semua budi baik rekan-rekan semoga Allah *Subhana Wa Ta'ala* memberikan apa yg paling terbaik dan semoga Tuhan yang Maha Kuasa mengabulkan semua cita-cita ade semua. Teruslah berjuang, teruslah belajar masa depan negara ada di pundak rekan semua *Wasalam*. Kepala Desa Cibungur, Suherman.

2. Reviana Kadaris (Sekretaris Desa)

Saya selaku sekretaris desa mengucapkan banyak terimakasih terhadap KKN UIN Jakarta yang telah melaksanakan pengabdianya di Desa Cibungur kurang lebih



selama 1 bulan, dan melakukan berbagai kegiatan terutama di bidang pendidikan "semoga ilmu yg diberikan oleh rekan-rekan KKN UIN Jakarta bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibungur".


3. H. Arsad Siddiq (Tokoh Masyarakat Desa Cibungur)

Kesan terhadap KKN UIN Jakarta, sebagai warga masyarakat, kami sangat termotivasi untuk menyekolahkan anak didik kami kejenjang yang lebih tinggi dan kami merasa terbantu curahan ilmu bagi anak didik kami baik di RA, MTs maupun di SMK atas ilmu dan informasi yang telah diberikan kepada masyarakat kami semoga rekan KKN UIN tetap semangat, sukses menjadi insan yang bermanfaat bagi ummat dan kami doakan semoga menjadi para pejabat tinggi negara yang jujur, adil, dan amanah dan semoga juga setiap tahun UIN Jakarta selalu mengabdikan diri di desa kami kalo dah sukses ingat kami ya ka, Salam.

4. Herni Windari (Masyarakat)

Kesan terhadap KKN UIN Jakarta: hanya rasa syukur yang saya dapat lantunkan dengan adanya KKN UIN Jakarta di Desa Cibungur terutama saya pribadi mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang saya lihat kakak-kakak semua selalu membimbing ke arah yang lebih baik, yang selalu memberikan arah-arah, dan pembelajaran terhadap masyarakat terutama bagi anak-anak sangat amat bersemangat untuk menggali ilmu yang kakak-kakak semua sampaikan dengan semua kekompakannya dan kepedulian sesama. Terima kasih atas menyampaikannya ilmu yang telah kakak-kakak KKN berikan kepada kami semuanya 🙏

Pesan buat kakak-kakak KKN UIN Jakarta: Sangat senang bisa berbaur dengan kakak-kakak mahasiswa. Jangan pernah lupa iya kaa....Akan kenangan kelompok KKN, yang ada di Desa Cibungur. Karena pasti hal-hal seperti ini akan amat sangat dirindukan bagi kakak-kakak semuanya, berikut Herni pribadi Maaf buat kakak-kakak semuanya jika selama ini saya Herni pribadi ada salah disengaja ataupun



tidak sengaja. Tiada yang lain yang saya dapat lakukan selain mengucapkan Maaf. Semoga sukses terus iya buat kakak-kakak semuanya semoga cita-citanya tercapai.

5. Supena, S.Pd.SD. (Kepala Sekolah SDN 01 Cibungur)

Kesan Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Sejak kedatangan Mahasiswa UIN Jakarta ke SDN 01 Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, kami dari pihak sekolah merasa senang dan bangga terhadap kehadiran mahasiswa, mereka begitu bersemangat dan berantusias mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, dari mulai membantu mengajar di kelas, sampai dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di luar sekolah. Sekolah merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa.


Pesan Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Teruslah belajar dari pengalaman maupun kehidupan. Dengan belajar, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dirinya lebih baik, serta menjadi ahli dalam suatu bidang. Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan demi bangsa dan negara.

6. Rina Riana, S.Pd. (Guru kelas I SDN 01 Cibungur)

Kami sangat senang dengan kedatangan mahasiswa UIN Jakarta, yang ber-attitude baik, yang telah banyak membantu SDN 01 Cibungur, baik tenaga serta *financial* khususnya kepada anak didik kami di sekolah, walaupun sesaat tetapi *attitude* kalian selalu terkesan di hati kami, *good job* UIN Jakarta, di tunggu silaturahmi nya kembali 😊❤️

7. Mimin Mintarsih (Guru RA dan MTs Nurul Fikri)

Semoga ilmu yang adik-adik berikan bisa kami manfaatkan sebagai bekal untuk menuju masa depan yang lebih baik. Selalu jaga kesehatan adik-adik agar tetap bisa mengajar dengan baik dan lebih banyak siswa yang bisa



mendapatkan manfaat dari ilmu yang adik-adik berikan. Saya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan. Rindu yang tak tertahankan.

8. Deni (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)

Ada hal yang tersalip dari sebuah persahabatan, satu langkah lebih maju untuk meraih cita dan harapan. Saling mendorong menuju kebaikan merupakan hal terbijak yang bisa diutamakan. Sekilas puisi “Air Mata Sahabat” ini menjadi referensi untuk mengungkapkan rasa pada kawan. Terima kasih kaka-kaka atas semua kebaikannya. Selamat berpisah semoga di lain waktu bisa berjumpa lagi.

9. Tika (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)

Terima kasih kaka-kaka udah baik sama aku. Kaka udah sering ke rumah aku, jadi aku bakalan kangen sama kaka-kaka dan aku sedih ditinggal kaka-kaka, padahal aku udah seneng kaka-kaka ada disini. Jangan lupain aku yaa. Makasih ya ka udah mengajarin. Semoga sehar selalu ya.

10. Putri (Siswa kelas 5 SDN 01 Cibungur)

Makasih ya ka udah ngajarin aku.

11. Omih (Siswa kelas 4 SDN 01 Cibungur)

Halo kak, terima kasih sudah mengajari aku, selamat tinggal kak, semoga kita bisa bertemu lagi. Aku sedih banget. Sehat selalu kakak.

12. Arif (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur)

Terima kasih kak memberikan les di kampung Arif. Arif seneng sekali ada kakak disini.

13. Bilkis (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur)

Kakak, makasih udah ngajarin aku pelajaran yang baik. Makasih udah ngajarin kami dengan baik hati.

14. Bunga (Siswa Kelas 3 SDN 01 Cibungur)

Kak, sebentar aja ya disananya, aku kangen banget sama kakak-kakak. Sebentar aja ya, kangen bener aku mah, bener



aku mah gak bohong. Kaka mau berapa bulan disananya? Kakak jangan lama-lama yah disananya, aku sedih banget. Jangan lupain bunga yaaa.

15. Fadlan (Siswa kelas 3 SDN 01 Cibungur)
Terima kasih sudah mengajari kami membantu otak saya cerdas.
16. Musfi (Siswa kelas 2 SDN 01 Cibungur)
Kaka makasih ya, udah ngajarin Musfi, semoga sehat-sehat terus ya, Aamiin.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN


1. Cerita di Cibungur

Oleh: Cesira Desti Kinasih

Meredupnya penyebaran Covid-19, maka di mulainya perkuliahan dengan pembelajaran secara *hybrid*. Dengan begitu, KKN yang sebelumnya hanya dilakukan Dari Rumah (DR) saja, ditahun ini dilaksanakan berbagai jenis program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah disediakan oleh PPM. Jenis KKN yang bisa diikuti, yaitu KKN Reguler, Mandiri Kolaborasi, Kebangsaan, Bersama, *In Campus*, AIESEC, dan Internasional. Dari jenis-jenis KKN tersebut mahasiswa dibebaskan untuk memilih KKN yang diinginkan dengan mengikuti persyaratan yang tersedia.

KKN ini merupakan langkah awal saya untuk menyesuaikan diri sendiri dengan lingkungan dan kebiasaan yang baru. Kegiatan dengan durasi sebulan lamanya membuat saya harus jauh dari keluarga. Dimulai dengan mengenal teman-teman baru dari berbagai jurusan dan berusaha memahami karakter mereka yang berbeda-beda. Perkenalan yang singkat membuat saya juga harus cepat dalam menyesuaikan diri. Salah satu cara yang saya pikirkan saat itu agar bisa berbaur dan diterima oleh mereka ialah melalui pendekatan dengan sering berkumpul dan ikut rapat. *Alhamdulillah*, dari hal tersebutlah sampai hingga saat ini





(setelah KKN) saya masih bermain, jalan-jalan, serta *sharing* berbagai hal dengan mereka.

Cibungur, merupakan desa yang terpilih sebagai tempat KKN kami. Desa yang terletak di Lebak – Banten dan juga desa yang dilimpahi tanaman kayu. Pertama survei ke desa tersebut, saya dan teman-teman cukup bersemangat untuk mengetahui kondisi dan keadaan desa. Walau ditempuh dengan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 3-4 jam menggunakan motor, kami di kelilingi pemandangan hijaunya sawah dan hawa yang asri, *masyaAllah*. Sesampainya di Cibungur, kami langsung mendatangi Kantor Desa. Ternyata disana kami sudah ditunggu oleh salah satu perangkat desa, yaitu Pak Endi. Pada survei ini, kami melakukan wawancara dengan mengetahui kondisi desa dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial/ lingkungan, dan kesehatan. Informasi tersebut lah kami bisa membuat suatu program yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Kemudian terdapat survei kedua, dimana survei tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan serta memastikan tempat tinggal kami selama KKN disana.


Beberapa hari menjelang keberangkatan, pastinya tidak lupa untuk saling mengingatkan satu sama lain perihal pembagian barang bawaan kelompok dan juga pribadi. Tepat di hari Minggu, 24 Juli, kelompok kami melakukan keberangkatan menuju desa tempat kami mengabdikan, tetapi ada 4 teman kami yang menyusul dikarenakan menjadi perwakilan dalam pelepasan KKN di Kampus I. Sesampainya disana, kami tidak langsung singgah ditempat peristirahatan dikarenakan terjadi perdebatan kecil yang membuat kami harus memilih tempat singgah. Setelah perdebatan tersebut, kami menyetujui untuk memilih di rumah Pak Jaro (Bapak Kepala Desa) yang bertempat di Kampung Babakan Padang dan kontrakan (bagi anak laki-laki) di Kampung Posko.



Dalam menjalankan proker, sudah terdapat pembagian jadwal dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Dimulai dari jadwal tim mengajar, tim posyandu, tim dokumenter, tim kebersihan dan memasak, serta tim untuk program besar. Saya cukup bersemangat ketika menjalankan proker, karena dalam melakukan berbagai kegiatan, beberapa teman saya ikut membantu. Selain itu, saya juga sempat mengunjungi rumah salah satu siswa murid tempat dimana saya mengajar untuk sekedar bermain dan mengenal lebih dekat. Dalam kegiatan mengajar, banyak suka yang saya rasakan karena banyak mengenal guru dan murid-murid yang cukup sopan. Walaupun fasilitas sekolah yang kurang memadai, murid-murid disana sangat aktif dan bersemangat untuk belajar. Banyak juga yang rumahnya jauh dan mereka menempuhnya hanya dengan berjalan kaki ke sekolah. Melihat antusias anak-anak yang tinggi dalam belajar, kelompok kami mengadakan les baca, tulis, dan berhitung. Sembari melakukan berbagai program kerja, kami juga mengadakan beberapa kali liwetan bersama dengan warga yang bertujuan untuk memberitahu bahwa kami sedang melaksanakan KKN dan pastinya juga menjalin komunikasi antar-mahasiswa dan warga.

Selain kegiatan belajar mengajar, kami juga mengadakan penyuluhan *smarthphone* bagi kelas 4, 5, dan 6 untuk menginformasikan dampak dari penggunaan hp yang berlebihan. Kemudian kami juga menyelenggarakan seminar ekonomi *digital marketing* dengan mengusung tema “Pelatihan Pemasaran di Era Digital”. Pelaksanaan seminar tersebut diisi oleh 3 narasumber dimana salah satunya yaitu DPL kami, Bapak Azhari. Dalam acara 17-an, kami berkolaborasi dengan UIN Banten dalam pelaksanaannya. Hal tersebut terjadi karena dalam kegiatan KKN ini, kami berbarengan dengan kegiatan KKN UIN Banten pula. Sehingga dalam kepanitiaannya kami juga bergabung dengan pihak desa. Berbagai persiapan lomba yang terburu-buru tidak menjadi





halangan bagi kami untuk membuat acara terbaik. *Alhamdulillah*, dalam pelaksanaannya cukup meriah dan diikuti oleh antusiasnya warga Cibungur baik dari anak-anak, dewasa, dan juga orang tua. Sebelum menyelesaikan KKN di Cibungur ini, kami menyempatkan untuk wisata Baduy. Disana kami mengunjungi jembatan akar, dimana jembatan tersebut merupakan ikon wisata di Baduy. Terlepas dari situ, kami juga mengunjungi tempat singgah KKN 185 yang lokasinya ternyata tepat sebelum wisata Baduy.

Dari banyaknya program kerja, kami juga mendirikan taman baca masyarakat sebagai bentuk kenang-kenangan dari KKN 188 bagi Desa Cibungur. Ditempat itulah warga dapat bermain dan belajar dengan berbagai peralatan dan permainan yang telah disediakan. Banyaknya pengalaman suka dan duka yang terjadi menjadi sebuah kesan tersendiri bagi kami. Sepenggal cerita yang telah tersampaikan menjadi sebuah harapan agar kegiatan KKN kelompok kami dapat bermanfaat secara berkelanjutan bagi Desa Cibungur yang terkasih. Terimakasih Cibungur, telah memberikan kesempatan dan menerima kami dengan sepenuh hati.

2. Cerita Dibalik Pengabdian: ‘Sejak Saat Pertama-Ku Jatuh Hati’

Oleh: Raudha Nisrina Asmadani

Cerita pengabdian seorang mahasiswi dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari di desa dengan kekayaan alam pohon jati, Desa Cibungur namanya. Untuk pertama kalinya di tahun 2022 setelah mulai pulih dan bangkit dari masa pandemi Covid-19, KKN kali ini diadakan kembali dengan tujuan melayani, memberdayakan dan menginspirasi kepada masyarakat desa. Pengabdian dilaksanakan bersama kelompok yang telah ditentukan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kami terbentuk dengan nama kelompok KKN Serdadu-188.




Cerita saya dimulai dari pertemuan dengan para anggota kelompok KKN Serdadu-188 untuk pertama kalinya di bulan Mei, sebagai teman baru dari latar belakang yang berbeda. Kami yang berasal dari berbagai fakultas menyatukan suara dan pikiran untuk tercapainya tujuan pengabdian dan kami tinggal serta menjadi bagian dari masyarakat Desa Cibungur, bagi saya itu merupakan pengalaman yang sangat berkesan.

Saya dan kelompok KKN Serdadu-188 menyiapkan berbagai keperluan untuk pengabdian di Desa Cibungur, baik dari segi dana maupun program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk melayani, memberdayakan dan menginspirasi masyarakat desa. Dalam waktu menyiapkan berbagai program kegiatan KKN banyak sekali pendapat dan masukan dari berbagai sudut pandang, hal itu memberikan pelajaran penting bagi saya. Bahwa kenyataan kami yang bertemu dari latar belakang berbeda membawa banyak sekali ide-ide kreatif dengan memaksimalkan daya pikir.

Persiapan pertama yang dilakukan ialah survei lokasi Desa Cibungur untuk melihat bagaimana kondisi keadaan desa tersebut, hingga akhirnya kita bisa memutuskan apa yang harus dilakukan selama 30 hari di desa. Dua kali kami melakukan survei ke Desa Cibungur, agar semua program kegiatan dari ide-ide kami yang nantinya akan dilaksanakan di desa bisa secara maksimal terealisasikan. Dari perjalanan cukup jauh menggunakan kendaraan bermotor, survei pertama kami di Desa Cibungur yaitu datang ke kantor desa dan berbincang hangat dengan para perangkat desa. Mereka menyampaikan beberapa fakta dan data Desa Cibungur, sampai survei kedua pun saya dan kelompok KKN Serdadu-188 datang untuk melengkapi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan KKN kami.

Semua yang sudah saya dan kelompok KKN Serdadu-188 persiapkan hampir selama 2 bulan pun selesai, kami harus segera memulai perjalanan dan pengabdian di Desa





Cibungur. Kami pergi ke desa dengan membawa segala kebutuhan, benar, kesannya seperti berpindah rumah, tapi memang kenyataannya kami bertempat tinggal selama 32 hari di Desa Cibungur. Dan kami semua perlu beradaptasi untuk hidup di lingkungan baru, tinggal di satu atap dengan orang baru yang belum lama kenal, lagi-lagi menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Tapi ternyata, saya jatuh hati dengan keterikatan kelompok Serdadu-188 satu sama lain yang sangat cocok, tidak memerlukan waktu lama untuk kami beradaptasi.

Kegiatan hari-hari selama hidup bersama 22 orang dalam KKN Serdadu-188 membuat saya belajar, dimulai dari hal kecil seperti menghargai waktu, mendengarkan tiap ucapan, saling berbagi, bergotong-royong dan masih banyak lagi sampai hal besar. Dari begitu banyaknya anggota dalam kelompok KKN Serdadu-188, disini saya juga belajar terkait budaya teman-teman dari berbagai suku yang berbeda di tanah air. Selain kesan hidup bersama para anggota kelompok KKN Serdadu-188, ada kesan lainnya bagi saya yaitu dari banyak program kegiatan yang saya lakukan, program kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan Taman Baca Masyarakat menjadi salah satu yang berkesan.

Hampir setiap hari dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dimulai dari les di pendopo Kepala Desa, *Raudhatulathfal*, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Kejuruan. Saya sebagai mahasiswi program studi Hukum Ekonomi Syariah memang tidak memiliki ilmu keterikatan dengan dunia mengajar layaknya program studi Pendidikan Guru. Tetapi menjadi pengalaman pribadi yang sangat berarti karena belajar menjadi guru, lebih tepat sebenarnya saya hanya berbagi ilmu yang sudah saya pelajari.

Saya menikmati waktu setiap jadwal mengajar, dan ada suatu hal membuat hati saya tersentuh dengan berbagai kondisi keadaan para siswa/I di Desa Cibungur. Ketika itu,



saya menemukan beberapa siswa/i dengan kondisi keadaan ada yang bersekolah sekaligus berjualan untuk membantu orang tuanya, siswa dengan keterbelakangan mental yang tidak mendapat perhatian dengan baik, para siswa/i saat datang ke sekolah mencuci piring di kantor guru, banyak ternyata para siswa./i tertinggal dalam pelajaran dari temannya yang lain dan kondisi keadaan lainnya. Dengan kurangnya fasilitas sekolah disana, tetapi tidak mengurangi semangat para siswa/i untuk menuntut ilmu. Mereka semua sangat menginspirasi dan menyadarkan rasa bersyukur saya, bahwa selama ini saya sekolah dengan fasilitas yang sangat lengkap tetapi semangat saya belum tentu lebih besar daripada mereka.

Pengabdian saya dan kelompok KKN Serdadu-188 selama 30 hari disana begitu banyak pelajaran, pengalaman suka-duka yang sulit akan didapatkan kembali baik dari mengenal teman-teman kelompok, masyarakat Desa Cibungur serta menjalankan program-program kegiatan yang beberapa belum pernah saya lakukan sebelumnya. Dan semua itu tidak akan pernah dilupakan, semoga semua kesan baik kami selama disana selalu menjadi kenangan indah untuk Desa Cibungur dan kelompok KKN Serdadu-188.

Tidak banyak kisah yang bisa diceritakan karena terlalu banyak pengalaman yang saya dapatkan, sampai tidak dapat diceritakan semuanya. Akhir cerita ini adalah terimakasih dan sejak pertama saya jatuh hati untuk semua yang ada pada cerita dibalik pengabdian ini.

3. *Copywriting Mengubah Sudut Pandang*
Oleh: *Muhammad Fadl Fadlullah Evans*

Kisah ini mengenai cerita seorang pengemis yang buta dengan sastrawan, pada suatu hari ada orang buta berada dipinggir jalan dengan papan yang bertulis aku tidak bisa melihat, berhari hari seorang pengemis itu hanya mendapat uang hasil mengemisnya yang sangat sedikit. Padahal banyak





sekali yang melewati jalan tersebut, berbagai orang telah melewati jalan tersebut tetapi hanya sedikit sekali yang berempati terhadap pengemis tersebut. Kemudian pada suatu hari bertemulah sastrawan dengan pengemis itu, sastrawan itu memiliki niat baik agar nasib pengemis buta tersebut berubah, ia membantu pengemis itu dengan mengganti tulisan yang ada dipapan tersebut dengan tulisan “*hari ini hari yang indah, sayangnya aku tidak bisa melihatnya*”. Keesokan hari nya sangat berubah drastis, orang orang yang melewati jalan itu tersentuh hatinya, banyak sekali yang empati terhadap pengemis buta tersebut. Dari kesimpulan cerita diatas bahwa kita dapat mengetahui sebegitu *impact-nya copywriting* terhadap sudut pandang seseorang.

4. Desa Cibungur Lahir Ketika Tuhan Sedang Tersenyum
Oleh: Ai'ulfadilah

Tak kenal maka tak sayang

Kisah ini berawal dari pertemuan 22 mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Cibungur, salah satu desa yang berada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini sebenarnya merupakan perwujudan dari salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu mengabdikan kepada masyarakat untuk membantu kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan. Para mahasiswa akan ditempatkan di desa yang baru dengan orang-orang dan juga tradisi baru. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diharuskan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Pada awalnya saya tidak terlalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini, apalagi setelah pembagian kelompok dan tempat tinggal kami nanti. Ya, KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline* setelah 2 tahun sebelumnya dilaksanakan di rumah atau disebut dengan KKN-DR karena *pandemic* Covid. Saya berada di Kelompok 188 yang kami





namai “Serdadu”. Kami ditempatkan di Desa Cibungur. Desa yang dipenuhi dengan pohon-pohon dan sawah yang indah.

Saya berpikir hidup selama satu bulan dengan orang yang benar-benar baru dikenal bukanlah perkara yang mudah. Mungkin bagi orang yang memiliki kepribadian *ekstrovert* akan senang dengan kegiatan ini, karena mereka akan mendapatkan pengalaman baru dengan orang-orang baru. Tapi tidak dengan saya. Saya selalu merasakan kecemasan yang berlebih, sibuk mengkhawatirkan sesuatu yang belum tentu terjadi, menyusun pikiran-pikiran negatif kepada diri saya sendiri. Terlebih, saya adalah orang yang tidak cukup pintar bersosialisasi dengan orang lain. Gugup, *awkward*, takut, cemas, itu yang saya rasakan ketika harus bertemu mereka di program KKN.

“Bisa *skip aja ga sih KKN ini*”

“Males banget harus KKN”

“Nanti punya temen ga ya disana?”


Itulah kata-kata yang sering saya ucapkan sebelum KKN. Ya, mungkin itu adalah gambaran dari ketakutan yang dirasakan. Buruk memang, tapi saya sulit menghilangkannya.

Sampai hari dimana KKN itu tiba, pikiran saya tetap sama. Takut, khawatir, cemas, berkecamuk didalam diri saya. Hari demi hari saya lalui, sampai akhirnya semua rasa itu hilang, karena ternyata KKN tidak semenakutkan itu.

Sambutan hangat Cibungur

KKN pun tiba, dan kami berangkat menuju lokasi dimana kami tinggal. Kontrakan yang cukup kecil untuk 17 orang perempuan adalah tempat tinggal kami pada awalnya. Ditengah kebingungan kami Menyusun tempat untuk tidur, dan menyimpan barang-barang, Bapak kepala Desa Cibungur dengan baik hatinya menawarkan kami untuk tinggal dirumahnya Bersama dengan istrinya. “*Hanya untuk perempuan*”





saja” ucapnya. Akhirnya dengan pertimbangan yang cukup lama, kami pun memutuskan untuk tinggal dirumah pak kades. Terus laki-lakinya gimana dong? *Yapp*, laki-laki memutuskan untuk tinggal dikontrakan pertama tadi, karena dirasa cukup untuk menampung 7 orang laki-laki.

Setelah sampai dirumah pak kades, beliau pun memperkenalkan dirinya. Jaro Suherman atau Pak Jaro panggilannya. Beliau adalah Kepala Desa Cibungur yang baik dan humoris. Istrinya biasa dipanggil Umi oleh warga sekitar. Umi adalah sosok yang baik, ramah, humoris, dan suka ngajak *ngaliweut* kalo di Sunda nya mah. Kami disambut dengan baik disana. Meskipun pada awalnya kami merasa canggung karena harus serumah dengan Kepala Desa dan keluarganya. *“Setiap tahun kalo ada ada kegiatan KKN pasti tinggalnya disini, neng. Dirumah bapak. Jadi jangan sungkan-sungkan ya, anggap saja keluarga sendiri”* ucap Pak Jaro.

Kami melakukan semua kegiatan disana, mulai dari masak, makan, mandi, tidur, rapat dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kami bersyukur dikelilingi orang-orang baik seperti Pak Jaro dan keluarga. Mendapatkan tempat tinggal yang sangat layak, dan gratis tentunya. Bukan hanya itu, kehadiran kami pun diterima dengan baik oleh warga sekitar, warga yang sangat ramah. Kami sering diminta bersilaturahmi di rumah mereka, diajak *ngaliweut*, *ngerujak*, *ngobrol-ngobrol*, tidak lupa minum kelapa dengan pemandangan sawah yang indah.

Cerita kita

Selama satu bulan, kami terus berusaha untuk membangun *chemistry* satu sama lain agar setiap proker yang kami jalani berjalan dengan lancar. Tapi nyatanya tidak semudah itu. Sering terjadi perdebatan diantara kami, tapi itu bukan masalah yang besar, karena dalam menyatukan beberapa kepala dalam memutuskan segala sesuatu itu tidaklah mudah. Meski begitu, kami berhasil melaksanakan



proker satu persatu. Mulai dari mengajar, persiapan perayaan tahun baru islam, penanaman toga, perayaan hari besar nasional, posyandu, pembuatan taman baca dan masih banyak lagi.

Bertemu dan bertegur sapa dengan anak-anak dan warga disana juga merupakan salah satu kebahagiaan tersendiri bagi kami. Apalagi anak-anak disana terlihat sangat senang dengan kami. Setiap kami datang ke sekolah, anak-anak selalu berlari menghampiri kami untuk bersalaman. “*Selamat pagi kakak*”, “*kakak, besok ngajar lagi yaa*”. Kami sangat senang ketika mereka bersemangat untuk belajar. Karena memang sarana pembelajaran disana masih kurang. Bahkan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis. Tapi, dibalik keterbatasannya itu, mereka sangat bersemangat untuk belajar. Dan dari masalah itulah kami memutuskan untuk mengadakan les setiap Jum’at sore dan kami juga membuat TBM (Taman Bacaan Masyarakat). Anak-anak sangat antusias setiap les. Bahkan saking antusiasnya, mereka sering datang sebelum jadwal yang sudah ditentukan.

Selain dengan anak-anak, kami juga tidak jarang mendekatkan diri kepada warga, apalagi setelah kegiatan 17 Agustus. Dalam rangka merayakan hari besar nasional atau 17 Agustus-an, Kami mengadakan perlombaan di SDN 01 Cibungur Bersama dengan masyarakat dan siswa/i yang ada disana. Ada beberapa perlombaan yang kami siapkan, seperti lomba futsal ibu-ibu, Tarik tambang, balap karung, dan masih banyak lagi. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kami berkolaborasi dengan salah satu universitas yang juga sedang melaksanakan KKN di desa yang sama, UIN Sultan Hasanuddin Banten. Setelah melaksanakan perlombaan, malam harinya kami dan seluruh warga Desa Cibungur mengadakan nonton bareng, dan *ngaliweut*. Kami sangat merasakan kehangatan dimalam itu dan merasa seperti punya keluarga baru.





Terlalu indah dilupakan

“Kakak uda ga ngajar lagiya besok?”

“Nanti maen-maen kesini lagi ya, neng”

“Kalo mau ke Baduy jangan lupa mampir kesini, neng”.

Ah, sedih rasanya ketika mendengarkan kalimat-kalimat itu. Kami diharuskan untuk pulang karena KKN ini sudah selesai. Sebelum pulang, kami sempatkan untuk berpamitan kepada umi, dan keluarga, kepada warga Desa, siswa/i dan guru di SDN 01 Cibungur. Berat rasanya meninggalkan Cibungur. Rasanya waktu berlalu begitu cepat. Meskipun pada awalnya selalu ingin pulang karena tidak betah, tapi ketika benar-benar harus pulang rasanya kami tidak siap. Terlalu banyak cerita yang sudah kami ukir selama satu bulan KKN di Desa Cibungur.

Suasana yang hangat membuat saya ingin kembali lagi ke desa itu suatu hari nanti. Semua ketakutan yang saya rasakan **sebelum** KKN hilang, yang ada adalah kebahagiaan. Bahagia karena bisa bertemu dengan keluarga baru di KKN 188, bertemu dengan umi dan keluarga, bertemu anak-anak SDN 1 Cibungur, dan bertemu warga sekitar yang sangat ramah. Tidak hanya bumi pasundan, dengan kehangatannya, keramahannya, dan semangatnya, saya rasa Desa Cibungur juga lahir ketika Tuhan sedang tersenyum.

5. Dibalik Kemeriahan 17 Agustus

Oleh: Naufal Maulana Kusumah

Dampak akan virus Covid-19 sangat terasa baik dari segi ekonomi, social, hingga pendidikan. Namun dengan segala rintangan inilah kita harus tetap berusaha dan menghadapinya bagaimanapun caranya.

Pelaksanaan KKN yang dilaksanakan di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak mendapatkan izin dari Kepala Desa Cibungur beserta jajaran perangkat desa untuk melaksanakan kegiatan KKN yang





berlangsung selama 1 bulan penuh di desa Cibungur. Akan tetapi dibalik berjalannya kegiatan KKN ini tidak selalu berjalan mulus seperti apa yang sudah diharapkan dan direncanakan sebelumnya salah satunya adalah kegiatan perayaan 17 Agustus. Pada kegiatan ini saya yang dipercaya oleh kawan-kawan untuk menjadi penanggung jawab kegiatan 17 Agustus ini.

Permasalahan utama yang dialami pada kegiatan 17 Agustus ini adalah soal finansial dan waktu yang terbatas akan tetapi bagaimana kegiatan ini harus tetap berjalan sebagai mana mestinya. Sempat berfikir dengan segala keterbatasan ini, apakah kegiatan ini akan berjalan lancar? Apakah kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Cibungur?. Namun dengan segala keterbatasan itulah yang membuat kita harus berfikir kembali dan memutar otak bagaimana dengan segala keterbatasan ini harus tetap terlaksana kegiatan 17 Agustus? Maka dengan segala upaya dikerahkan secara *all out*, kegiatan 17 Agustus ini tetap terlaksana dan berjalan sukses maupun dengan segala keterbatasan yang ada.


Dengan kisah inilah dapat diambil suatu contoh bagi segala kalangan baik yang muda maupun yang tua yaitu “Janganlah berputus asa walaupun dihadapkan dengan suatu rintangan yang menghalangi, teruslah berusaha dan hadapi rintangan tersebut”.

6. Jalan Menggapai Masa Depan
Oleh: Raja Bagus Harapan

Air, Api, Tanah, dan Udara.

Dahulu keempat negara hidup dengan damai. Namun semuanya berubah saat negara api menyerang. Hanya Avatar yang mampu mengendalikan keempat elemen yang dapat menghentikannya. Namun saat dunia membutuhkannya, dia menghilang. Beratus tahun kemudian aku dan kakakku menemukan seorang Avatar muda yang baru. Seorang





pengendali udara bernama **King**. Walaupun ilmu pengendalian udaranya sangat bagus, namun dia masih butuh banyak waktu untuk bisa menguasai semuanya. Tapi aku yakin, **King** dapat menyelamatkan dunia.

Awal kedatangan kelompok KKN 188 di Desa Cibungur, kami langsung ikut serta membantu perayaan tahun baru islam di salah satu pondok pesantren yang dari penuturan salah satu santri bahwa kegiatan ini telah menjadi acara tahunan disana, momen tersebut yang menjadi alasan saya sering berinteraksi langsung dengan para santri yang ada disana, *kobong* begitulah para santri menyebut tempat yang menjadi tempat singgahnya selama menetap di pondok pesantren, yaitu kumpulan kamar-kamar kecil yang terbuat dari anyaman bambu dan kayu.

Dari *kobong* itulah saya mulai berinteraksi dan mengetahui bagaimana kehidupan para santri selama di pesantren, sangat menarik dimana mayoritas para santri tidak menempuh/melanjutkan pendidikan secara formal tidak disebutkan secara spesifik alasannya, memang sangat disayangkan mereka tidak memiliki pendidikan formal, namun dibalik itu semua para santri memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar di pesantren ditambah kepatuhannya kepada sang kiyai dengan niat keberkahan yang akan didapat setelah selesai menamatkan pendidikan di pesantren. Nampak di raut wajah mereka keinginan menggapai masa depan yang lebih baik hal itu tergambar jelas saat kami memberikan pelatihan penulisan proposal kegiatan untuk acara, mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan juga ingin mengetahui informasi-informasi dari luar yang minim mereka dapatkan selama menetap di pesantren.

Dan fakta yang saya dapatkan di penghujung waktu pelaksanaan KKN, bahwa bukan hanya 1 pondok pesantren seperti di atas tetapi terdapat beberapa *kobong* di Desa





Cibungur yang kehidupan para santrinya tidak jauh berbeda dengan yang saya ungkapkan. Meskipun para santri rata-rata putus sekolah tetapi mereka bisa dan mau mengalihkan kekosongan waktunya dengan kegiatan yang positif dengan *nyantri* di pesantren, saya sangat kagum dimana etika dan perilaku mereka yang tidak sama sekali menggambarkan seseorang yang tidak berpendidikan mereka sangat menghargai kehadiran kelompok kami. Namun dibalik keterbatasan mereka mengakses pendidikan formal mereka menaruh harapan besar selama menjadi santri selain belajar ilmu-ilmu agama juga dengan keberkahan para guru dan kiyai disana agar kelak selesai nanti memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tua mereka di rumah.

7. Kebaikan, Kebersamaan, dan Menerima Keadaan
Oleh: Fulkiya Hidayah

Kisah inspiratif? Awalnya saya bingung menuliskan apa hal yang menginspirasi saya selama di lokasi KKN. Yaitu di Desa Cibungur. Saya mengingat kembali waktu-waktu yang saya habiskan selama disana. Saya mempunyai teman baru yang mengharuskan tinggal bersama, tentu awalnya bukan hal yang mudah bagi saya, untuk beradaptasi dengan teman, dan lingkungan disana. Saya takut tidak mempunyai teman karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan pembelajaran dialihkan ke model jarak jauh. Hal ini membuat saya jadi kurang menambah jaringan pertemanan.

Satu Minggu disana saya beradaptasi dengan lingkungan, jam tidur dan aktivitas yang baru. Sayang sekali imun tubuh saya menurun, saya sakit demam dan hilang nafsu makan. Ini membuat saya sangat tidak nyaman berada disana. Apalagi orang tua saya jauh di Cirebon. Membuat saya harus mempertebal kemampuan kemandirian saya. Mulailah sampai pada menjalankan program kerja pelayanan pengajaran di sekolah. Karena saya juga memiliki latar belakang disiplin ilmu keguruan. Saya sedikit memahami





bagaimana metode, strategi, maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Sesampainya saya di SDN 01 Cibungur. Pagi hari saya berangkat dari posko yaitu rumah pak kepala desa. Menuju Sekolah sesampainya di sana saya heran melihat anak kelas 5-6 mencuci piring dan gelas bekas guru didepan ruang guru. Itu hal yang tidak biasa saya lihat. Umumnya hal ini dilakukan oleh penjaga sekolah atau orang yang bekerja untuk kebersihan sekolah. Kondisi gedung, sarana prasarana yang sangat kurang memadai membuat jam pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi. Sesi 1 jam 7-10 untuk kelas 1-3 dan sesi 2 jam 10-12 untuk kelas 4-6. Siswa-siswi di SDN 01 Cibungur masih banyak yang belum bisa baca tulis. Bahkan yang sudah duduk di bangku kelas 5 SD. Hal ini dikarenakan media belajar yang terbatas, sarana prasarana, serta kemampuan guru dalam mengajar. Kami juga ada pelayanan pengajaran di RA Nurul Fikri. Karena TK baru berjalan dua tahun semenjak pandemi. Anak-anak belajar di mushola tanpa adanya kelas, alat permainan edukatif, serta sarana belajar yang jelas. Hanya ada buku aktivitas yang bisa anak gunakan untuk mendukung pembelajaran.

Melihat keadaan ini, kami KKN Serdadu 188. Membuat program belajar bersama, untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak-anak. Belajar bersama di rumah pak kepala desa menarik minat anak dan orang tua. Anak sangat antusias untuk mengikuti les bersama mereka datang sangat awal dari jam yang sudah diinfokan. Hal ini membuat pikiran saya terbuka bahwa jika saja ada orang yang mau untuk mengajarkan anak-anak ini dengan metode yang sesuai. Maka anak-anak ini akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan usianya. Ada program perayaan 1 Muharram kami berkolaborasi dengan pemerintah desa dan Pondok Pesantren Darul Muhtadiin. Keadaan pesantren yang masih menggunakan metode salafiyah, sarana prasarana yang kurang memadai. Para santriwati dan santriwan tinggal di



sebuah rumah panggung dindingnya terbuat dari bilik bambu dan kamar mandi yang ditepi hutan serta curam. Saya sangat kagum dengan keadaan seperti ini anak-anak semangat mencari ilmu. Lain hal dengan orang yang tinggal di perkotaan atau daerah yang sudah maju dalam hal ekonomi sepertinya lembaga pendidikan seperti ini tidak menjadi pilihan orang tua maupun anak. Masyarakat desa sangat menyambut hangat kami, ada satu kisah saya berkunjung ke rumah salah seorang anak yang duduk di bangku kelas 5 SD. Kami datang ke rumahnya untuk silaturahmi dan mencoba untuk bersosialisasi dengan warga. Saya perihatin dengan keadaan ekonominya. Namun dengan keadaannya yang seperti ini. Ibunya berusaha untuk menyambut kami dan memberikan kami hidangan yang ada.


Hal yang menginspirasi saya adalah kebaikan warga yang telah menerima kami walaupun kami adalah orang asing. Pak kepala desa yang sudah menyediakan kami tempat tinggal dirumahnya, yang kami repotkan selama sebulan. Terimakasih banyak untuk kepala Desa, warga desa Cibungur, siswa-siswi SDN 01 Cibungur, Anak-anak RA Nurul Fikri, dan Santri Pondok Pesantren Darul Muhtadin yang sudah membuka pikiran saya tentang kebersamaan, keterbatasan, dan perasaan menerima keadaan dan terus semangat walaupun keadaan terbatas.

8. Kebersamaan Masyarakat Desa Cibungur melalui Tradisi Ngeliwet

Oleh: Fitria Ardi

Ngeliwet merupakan tradisi makan bersama ala masyarakat Sunda. Liwet berarti nasi yang dimasak bukan dikukus. Nasi liwet juga memiliki alat masak yang khas disebut dengan kastrol atau panci bulat. Nasi liwet dimasak dan dicampur dengan bahan lain seperti daun bawang, kentang, teri, minyak dan penyedap rasa. Karena nasi liwet sudah memiliki rasa, maka dimakan dengan lalapan saja sudah cukup. Modern ini, ngeliwet telah menjadi tradisi






untuk meningkatkan kebersamaan masyarakat Sunda di seluruh kalangan, tidak seperti sejarahnya yang hanya dilakukan oleh masyarakat Sunda yang berprofesi sebagai petani.

Desa Cibungur yang memiliki mayoritas penduduk dari suku Sunda, sehingga sering sekali melakukan tradisi ngeliwet. Hal ini saya rasakan saat saya menjalankan KKN di Desa Cibungur. Masyarakat bahkan bisa melakukan tradisi ngeliwet setiap hari jika mereka ingin. Lauk yang menjadi andalan ngeliwet di Desa Cibungur adalah ikan asin, ikan goreng atau bakar, ayam goreng atau bakar, tahu, tempe, lalapan, sambal dan kerupuk. Warga Cibungur biasanya mengajak mahasiswa untuk ngeliwet di salah satu rumah warga ataupun di Kantor Desa dengan beralaskan daun pisang. Ngeliwet saat KKN biasanya dilakukan setelah melaksanakan kegiatan posyandu bersama UPTD Puskesmas Leuwidamar dan warga desa, setelah kegiatan rapat dengan perangkat desa di Kantor Desa, dan juga saat perpisahan dengan warga sebelum kami kembali karena sudah selesai melaksanakan KKN.

Ngeliwet bagi saya bukan hanya sekedar tradisi makan bersama, tetapi juga tradisi untuk meningkatkan nilai kebersamaan dan kekeluargaan. Saya dan teman-teman tidak hanya menikmati makanan tetapi juga ikut membantu proses menyiapkan makanan seperti membeli atau mengumpulkan bahan, memasak, dan menyiapkan makanan. Dari proses mengumpulkan bahan saja, warga biasanya akan saling memberikan bahan yang ada dirumah masing-masing untuk disantap bersama secara sukarela. Kemudian Ketika memasak dan menyiapkan makanan juga dilakukan secara bersama-sama antara warga desa yang biasanya perempuan, dibantu dengan mahasiswa. Ketika makan pun, kami mengobrol, membahas banyak hal dan bersenda gurau. Warga Cibungur sangat ramah, sehingga kami menjadi cepat akrab dengan warga melalui tradisi ngeliwet ini. Selesai





makan, kami juga ikut membantu membersihkan alat makan bersama warga. Melalui tradisi ngeliwet, tidak peduli jabatan, usia dan latar belakang, kami dapat mengobrol, saling membantu, dan duduk dengan akrab. Hal ini merupakan nilai kebersamaan, kekeluargaan dan toleransi yang sulit saya dapatkan di kota, sehingga ngeliwet merupakan pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan bagi saya. Seiring dengan perkembangan zaman, semoga tradisi ngeliwet ini tidak hilang.



9. Kenangan Manis di Desa Cibungur

Oleh: Zahra Rahmania

Sebagai seorang *Introvert*, bertemu dengan banyak orang apalagi berbicara dalam waktu yang lama merupakan kegiatan yang sangat melelahkan dan menguras energi. Kerap kali saya enggan dan juga tidak percaya diri ketika menghadiri acara atau kegiatan yang dihadiri banyak orang terutama orang asing. Tetapi bukan berarti saya sebagai seorang *introvert* tidak bisa bersosialisasi dengan baik, hanya saja membutuhkan waktu lebih lama dari seorang *ekstrovert*. Karena biasanya seorang *introvert* akan mengamati terlebih dahulu baru kemudian bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ketika saya mengetahui informasi dari PPM bahwa akan diadakan kegiatan KKN luring, saya merasa bersemangat sekaligus merasa khawatir dan juga takut. Takut karena akan bertemu teman-teman yang berbeda jurusan dengan sifat dan watak yang tentunya berbeda satu sama lain, membayangkan bagaimana kami akan tinggal bersama di desa orang selama tiga puluh hari, dan juga ketakutan-ketakutan lainnya. Membayangkan hal itu sangat membuat saya *overthinking*, lalu muncullah pertanyaan-pertanyaan di otak saya, Apakah nanti ada yang ingin berteman dengan saya? Bagaimana caranya saya memulai obrolan dengan mereka?, dan lain lain. *Overthinking* itu





semakin bertambah mengingat selama lima semester, perkuliahan dilakukan secara daring, hal ini menyebabkan saya jarang sekali berinteraksi dengan orang lain. Disamping merasa takut dan juga *overthinking* secara terus-menerus, saya pun merasa sangat bersemangat dengan adanya KKN ini karena bisa bertemu orang baru dan juga bisa sedikit memberi sedikit ilmu dan pengalaman yang saya punya kepada masyarakat.

Singkat cerita, kami anggota KKN 188 memulai pengabdian di Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak, Banten itu sejak tanggal 24 Juli 2022. Selama pengabdian di Desa Cibungur, kegiatan kami tak melulu berjalan lancar, tapi meskipun begitu banyak sekali kenangan indah dan juga pelajaran yang bisa kami ambil selama pengabdian ini.

Selama di Desa Cibungur, banyak sekali kegiatan yang saya dan teman-teman saya lakukan selama disana. Dimulai dari merayakan “Tahun Baru Islam” dengan mengadakan lomba, tabligh akbar, dan juga pawai obor, yang mana kegiatan ini sangat berkesan sekali bagi saya, karena ini pertama kalinya saya merayakan pawai obor terlebih lagi ini di tempat yang baru dengan orang-orang yang baru pula. Ah, teringat masa itu saya merasa sangat bahagia sekali sampai tak henti-hentinya senyum.

Selain kegiatan merayakan tahun baru Islam disana, saya pun mengajar di TK Nurul Fikri, SDN 1 Cibungur, dan MTs Nurul Fikri. Sebenarnya, bukan hanya mereka yang mendapatkan pelajaran dari saya dan teman-teman, tapi kami pun mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman berharga selama mengabdikan di Desa Cibungur. Dan untuk mengisi waktu luang, tak lupa saya dan teman-teman pun bermain ke sawah dan hutan bersama anak-anak Desa Cibungur.

Dan tak lupa, selama disana dan mengamati kehidupan di desa Cibungur, saya merasa takjub melihat



masyarakat Desa Cibungur yang ramah sekali menyambut kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja nyata di desanya. Terkhusus lagi anak-anak disana yang sangat riang, ramah dan juga sangat bersemangat untuk menyapa dan menyambut kami saat berpapasan.

KKN di Desa Cibungur sangat memberikan banyak sekali pelajaran dan pengalaman berharga bagi saya pribadi yang tak mungkin semuanya tertuang didalam tulisan ini. Tapi dengan KKN ini, saya bertekad untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, pribadi yang bermanfaat bagi sesama, harus lebih banyak bersyukur. Terimakasih Desa Cibungur telah mengukir kenangan indah selama satu bulan bersama



10. Kisah Baru di Cibungur

Oleh: Ucha Aprilia


Let's Get Started!

Tanpa terasa, Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN telah tiba. KKN kali ini berbeda dengan 2 tahun sebelumnya yang diadakan secara *online* karena kendala Pandemi Covid-19. KKN Kali ini akan diadakan secara *offline*. Mahasiswa diminta untuk terjun langsung ke masyarakat, menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan guna memberikan manfaat bagi masyarakat di daerah tujuan.

Saya sangat antusias saat PPM UIN Jakarta mengumumkan pertama kali mengenai pelaksanaan KKN ini. Karena dengan adanya KKN ini, saya akan mendapatkan banyak teman serta dapat mengenal daerah baru yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya.

Saat hasil pembagian kelompok telah tiba, awalnya saya sangat khawatir dan bingung karena tidak ada yang saya kenal di dalam kelompok itu. Tapi saya mencoba memberanikan diri untuk memperkenalkan diri dan





mengenal mereka satu persatu. Dan ternyata mereka juga sama seperti saya, tidak ada yang saling kenal di kelompok itu.

Keluarga Baru

24 Juli 2022. Kami berangkat menuju lokasi KKN kelompok kami, yaitu Desa Cibungur. Naik mobil tronton yang diisi oleh teman-teman anggota KKN Serdadu 188 dan barang-barang yang dibawa. Perjalanannya lumayan jauh sekitar 2-3 jam. Sesampainya disana, kami masih bingung mengenai tempat tinggal, karena tempat tinggal yang sudah di survei sebelumnya ternyata dirasa kurang nyaman bagi kami yang perempuan. Untungnya Pak Kades pernah menawarkan tempat tinggal kepada kami, sehingga kami yang perempuan memilih untuk tinggal disana. Sementara yang laki-laki tinggal di rumah yang tadi.

Keluarga pak kades sangat baik, menerima kami dengan baik untuk tinggal di rumahnya. Rumahnya cukup luas dan nyaman. Kami diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas yang ada. Tinggal disana sangat aman, tidak ada perasaan was-was dari hal-hal yang kurang menyenangkan. Saya merasa memiliki keluarga baru disana. Bersama keluarga pak kades dan teman-teman KKN Serdadu 188 saya akan saling berbagi suka dan duka, melalui hari-hari bersama selama sebulan kedepan.

KKN Banget


Seperti halnya kelompok lain, kegiatan kami yang pertama tentu saja pembukaan. Kami melaksanakan pembukaan KKN secara semi-formal di Pendopo yang ada di depan rumah pak kades bersama perangkat desa dan KKN UIN Banten yang akan melaksanakan KKN di desa itu juga. Dalam kesempatan ini, kami saling memperkenalkan diri satu sama lain. Berharap dengan adanya pembukaan ini akan terjalin kerjasama yang baik antara KKN Serdadu 188, KKN UIN Banten dan perangkat desa.



Dari berbagai proker yang ada, saya kebagian beberapa proker pribadi. Pertama, mengajar siswa SD kelas 1 SDN 01 Desa Cibungur. Dari sinilah saya paham bahwa mengajar ternyata tidaklah mudah. Saya harus mempersiapkan apa saja yang akan disampaikan saat proses KBM, membangun suasana yang asyik, serta mempersiapkan kesabaran yang lebih karena mengajar anak kelas 1 SD. Dimana daya tangkap mereka belum begitu cepat seperti kita yang sudah dewasa ini. Saya sempat kebingungan saat mengajar mereka, bingung akan berbicara seperti apa karena saya sebenarnya bukan pribadi yang bisa mudah berbicara dengan anak-anak. Untungnya ada partner saya, Ai'ul. Kami mengajar berdua. Ia ternyata lebih *friendly* daripada saya dan pandai membangun suasana yang disenangi anak-anak dalam belajar. Saya membantu partner saya dalam hal menulis di papan tulis, entah itu gambar atau tulisan yang lain yang akan dicontoh para siswa. Perasaan bahagia yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata saat melihat siswa mengalami perkembangan dalam belajarnya. Disini saya baru sadar, ternyata begini rasanya menjadi tenaga pendidik. Sungguh hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga.

Kedua, membantu kegiatan posyandu. Saya melaksanakan proker ini bersama partner saya yaitu Azis. Lokasi posyandu kali ini berada di Kampung Cikanyere. Kami kesana menggunakan sepeda motor. Perjalanan memakan waktu setengah jam. Akses jalan kesana juga kurang bagus, banyak jalan berlubang serta turunan dan tanjakan yang lumayan terjal. Sesampainya disana, para warga sudah ramai berdatangan. Kami terlambat beberapa menit. Kami pun langsung bergabung dengan perangkat puskesmas yang melakukan posyandu tersebut. Saya membantu dalam pencatatan data kehadiran bayi yang diposyandu saat itu. Sementara Azis membantu dalam pengukuran tinggi dan berat badan bayi.





Ketiga, penyuluhan dampak negatif & positif *smartphone*. Saya melaksanakan proker ini bersama 4 orang partner saya yaitu Evans, Sikho, Fitria, dan Ai'ul. Kami melaksanakan proker ini di SDN 01 Desa Cibungur dengan siswa kelas 4,5, dan 6. Saya kebagian untuk menjelaskan materi penyuluhan kepada para siswa. Awalnya saya merasa tidak percaya diri, tetapi kemudian saya mencoba untuk percaya diri dan meyakinkan diri saya bahwa saya bisa. Dan akhirnya saya *enjoy* dengan apa yang saya sampaikan. Mereka sangat antusias selama mengikuti penyuluhan ini. Saya dan teman-teman saya menggunakan snack sebagai *reward* bagi mereka yang berani menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai materi penyuluhan.

Banyak sekali kegiatan lainnya yang kami lakukan untuk Desa Cibungur. Saya dan teman-teman saya mengajar les tambahan bagi anak SD Desa Cibungur, senam sehat bersama, perayaan tahun baru Islam, pelepasan bibit ikan patin, penanaman bibit tanaman, pelatihan paskibra, penyuluhan pembuatan proposal agar menjadi bekal dalam mencari *sponsorship* dalam suatu kegiatan, perayaan HUT RI ke-77 bersama KKN UIN Banten, Pembuatan Taman Baca dan lain-lain.

Haru Biru

24 Agustus 2022. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Itulah yang akan selalu terjadi di kehidupan ini. Setelah kurang lebih sebulan lamanya kami mengabdikan diri di Desa Cibungur, perpisahan pun tiba. Jujur, saya merasa cukup berat untuk meninggalkan Desa Cibungur. Perasaan nyaman sudah menyelimuti saya selama tinggal disana. Suasana yang tenang dan damai membuat saya betah tinggal disana bahkan jika untuk menambah beberapa hari lagi pun saya ingin.

Saya sedih saat berpamitan dengan keluarga pak kades yang sudah mau menerima saya dan teman-teman saya



dengan senang hati, masyarakat sekitar yang sangat ramah terhadap kami, siswa SD yang selama ini saya ajar, serta teman-teman saya KKN Sedadu 188 yang sudah menemani saya hingga sebulan lamanya bersama. Suka dan duka kita lalui bersama. Tapi apalah daya. Pertemuan kita cukup sampai disini dulu. Mungkin akan kita sambung di lain waktu.

Walaupun mungkin setelah berpisah akan ada jarak di antara kami, namun saya harap kami akan selalu berhubungan seperti kami selalu bersama-sama layaknya keluarga. Karena sejatinya, ketika perpisahan itu datang, akan tiba saatnya kami bisa lebih memahami arti kebersamaan yang telah dilalui bersama.

Asa Baru

Ada beberapa asa/harapan yang saya harap bisa menjadi sebuah kenyataan dan mungkin saya bisa menyaksikannya ketika saya dan teman-teman datang kembali ke Desa Cibungur untuk berkunjung. Harapan pertama saya untuk Desa Cibungur yaitu agar masyarakat sadar tentang arti penting pendidikan sejak dini hingga pendidikan tinggi, karena sejatinya pendidikan adalah senjata terbaik untuk mengarungi dunia dan saya yakin bahwa kunci pendidikan yang merata ada pada keterlibatan masyarakat di dalamnya.

Harapan kedua saya untuk pemerintah yang berada di Desa Cibungur agar bisa memperhatikan infrastruktur untuk menuju ke Kampung Cikanyere, dimana kampung tersebut pernah saya lalui untuk membantu kegiatan posyandu. Saya berharap ketika saya dan teman-teman berkunjung kesana, jalanan sudah bagus, tidak berlubang dan rusak serta lampu penerangan jalan telah terpasang. Dua harapan yang sederhana dari saya yang mudah-mudahan ketika saya dan teman-teman berkunjung ke Desa Cibungur harapan itu telah direalisasikan.



II. KKN dan Ceritanya...

Oleh: Siti Khodijah

Hari keberangkatan KKN pun tiba, Minggu, 24 Juli 2022. Saya berkumpul dengan teman-teman kelompok di lapangan samping *student center* UIN Jakarta, sambil menunggu teman-teman kami yang belum datang, kami mendata apakah ada barang yang tertinggal. Setelah semuanya sudah lengkap kami mulai berangkat ke lokasi KKN dengan truk tronton TNI. Selama diperjalanan kami saling berbincang hal-hal *random* dan bergurau bersama. Namun, seiring berjalannya waktu di perjalanan kami semua tidur terlelap hingga tak terasa sampailah kami di lokasi KKN, yang berlokasi di Desa Cibungur, Kabupaten Lebak, Banten.

Saat kami tiba di Kampung Posko Desa Cibungur, banyak warga yang menyambut kedatangan kami dengan hangat. Bahkan staf desa yaitu Kang Pian dan temannya membantu mengantarkan barang-barang saya dan teman-teman perempuan ke tempat kami tinggal yang ingin kami tempati yaitu di rumah Pak Jaro. Tempat tinggal bersama selama sebulan pengabdian KKN ini adalah rumah yang cukup luas, terdapat dua kamar yang ditempati anggota perempuan, sedangkan untuk anggota laki-laki di Kampung Posko yang ditempuh sekitar 5 menit dari rumah Pak Jaro. Sesampainya di rumah Pak Jaro, kami langsung bergegas merapihkan barang masing-masing. Disela-sela merapihkan barang-barang, munculah rasa keakraban antara kami. Kemudian di malam harinya kami mengadakan rapat di pendopo bersama Pak Jaro, sekaligus perkenalan antar anggota kelompok KKN UIN Jakarta dan UIN Banten.

Esok harinya acara pembukaan KKN yang bertempat di pendopo, acara ini dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB dengan dihadiri oleh dosen pembimbing, kepala desa dan beberapa staf desa. Kegiatan pembukaan KKN berjalan





lancar dan telah dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Cibungur. Saat acara pembukaan KKN, saya dan teman-teman mendapat arahan dari kepala desa untuk mengembangkan potensi SDM dalam bidang pendidikan, dan berharap dengan adanya kegiatan KKN ini Desa Cibungur akan semakin berkembang.

Program kerja pertama yang saya dan teman-teman lakukan yaitu dengan menyambutsemarak tahun baru Islam di Kobong bersama para santri dan santriwati serta warga sekitar. Di malam harinya kami keliling kampung bersama untuk melakukan pawai obor. Dengan perjalanan yang lumayan jauh mengelilingi kampung-kampung, membuat kaki saya pegal-pegal. Namun, tidak mengurangi rasa semangat saya dalam menyambut tahun baru Islam.

Di sana saya juga mengajar TK dan SD yang ada di dekat kantor desa. Dengan ditempatkan mengajar di kelas 3 SD dan khusus mengajar pelajaran matematika, dan mengajar TK Nurul Fikri di sore hari. Guru-guru pun sangat senang ada yang mau membantu mereka dalam mengajar di sekolah. Mereka berharap agar anak-anak akan semakin semangat dan tidak bosan jika diajar oleh kakak-kakak dari KKN. Selain itu juga saya dan teman-teman membuka belajar tambahan bersama yang dilaksanakan di Pendopo Rumah Bapak Kepala Desa.

Seminggu saya berada di lokasi KKN, saya masih belum dekat dengan masyarakat, terutama pada pemudanya. Padahal sebenarnya saya dan teman-teman ingin sekali meminta bantuan para pemuda untuk kegiatan-kegiatan yang akan kami adakan. Akhirnya saya dan teman-teman hanya berkordinasi dengan perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan. Begitu juga pada kegiatan posyandu, hampir setiap harinya saya dan teman-teman turut membantu kegiatan posyandu yaitu pada kegiatan BIAN. Kegiatan posyandu yang berpindahke berbagai kampung-kampung di Desa Cibungur, membuat saya semakin banyak





mengenal banyak warga dan tentunya menambah ilmu dan pengalaman.

Seiring berjalannya waktu, tibalah kegiatan penyelenggaraan HUT Republik Indonesia yang ke-77. Walaupun keadaan saya yang masih kurang sehat, sebelum hari-H saya tetap ikut membantu untuk mempersiapkan alat-alat perlombaan. Adapun kegiatan lomba 17 Agustus ini kami kelompok KKN UIN Jakarta berkolaborasi dengan KKN UIN Banten selaku panitia acara yang dilaksanakan di lapangan SDN 01 Cibungur, Kampung Babakan Padang. Dengan dibantu oleh beberapa masyarakat baik bapak-bapak dan ibu-ibu setempat. *Alhamdulillah*, keseruan acara 17 Agustus berjalan dengan lancar sampai selesai.

Setelah itu, kami di ajak staf desa untuk ngeliwet bersama di Kantor Desa. Ngeliwetsudah menjadi tradisi bagi warga Desa Cibungur, biasanya diadakan oleh warga di setiap selasai acara, yang dimasak oleh ibu-ibu setempat.

Esok harinya, sebelumnya kelompok kami sudah merencanakan untuk pergi berlibur ke Suku Baduy, namun saya sedih karena tidak semua anggota KKN ikut. Kami mengunjungidan menikmati suasana di kawasan jembatan akar yang terbentang diatas sungai Cisemeut. Perjalanan menuju jembatan akar sangat seru sekali, dengan menyusuri jalan setapak di lereng hutan. Setelah dari jembatan akar, kami pun bergegas pergi berwisata ke Suku BaduyLuar dan bersilaturahmi ke posko KKN Berdikari lokasinya tidak jauh dari Baduy Luar, di Desa Kanekes.

12. *Our Step Into a Story*

Oleh: *Muallifah Fasihatullisan*

Hi everyone! Saya adalah Muallifah Fasihatullisan, putri sulung kelahiran Pernalang dengan menempuh Pendidikan “*English Education Department*” di UIN Syarif




Hidayatullah Jakarta. Ini adalah kisah inspiratif langkah kita menjadi cerita.

Sebuah wadah dalam satu visi misi yang sama, dengan orang asing yang pertama kusebut karena semua hal baru di mulai. Yaa... itu adalah program KKN, yang katanya *Kuliah Kerja Nyata*. Aktivitas baru, pengalaman baru, program baru, bahkan orang pun juga baru. Tidak ada yang ku kenal satupun. Dengan itu, kami mulai berinteraksi satu sama lain sehingga kita bisa saling senyum sapa. KKN 188 adalah *Serdadu Team* yang memiliki artinya anggota prajurit yang semangat dalam mencari kehidupan yang bertingkat di masyarakat untuk mewujudkan suatu tujuan sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat desa.

Setelah semua hal kita diskusikan, diantaranya proker, pemberangkatan, tempat tinggal, tugas dalam menjalankan amanah. Kita semakin kuat dalam berkolaborasi. Di *team* kita berjumlah 22 orang. *Ability non-academic or academic, character*, dan tempat asal menjadikan kami semakin menyalurkan kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan tugas. Tetapi, berbicara tentang karakter, 22 orang 22 karakter. Hal ini menjadikan terhambatnya dalam menjalankan suatu hal di KKN, terkadang. Tetapi, dengan adanya hal ini kita semakin bisa dapat memahami satu sama lain. Bagaimana kita bisa mengerti perasaan orang lain. *Hmm*, jadi ingat kata kata orang tua saya “*Dimanapun kalian berada, menghargai karakter orang lain itu perlu. Kita tidak perlu mengharapkan dimengerti orang lain, tapi kita yang harus bisa mengerti orang lain*”. *Simple*, ketika kita menerapkan hal tersebut, *everything is fine*.

Banyak hal baru yang dapat saya rasakan dan kenang. Ilmu baru dari masing masing fakultas adalah luar biasa. Selain itu, keadaan Desa Cibungur, ya itu adalah desa dimana kita menjalankan program ini. Anak-anak yang memiliki fasilitas terbatas dalam melaksanakan kewajiban sebagai





pelajar, masyarakat yang hidup sederhana, dan para warga yang dengan semangat membara dalam menjalankan kewajiban dalam mencari nafkah. Tak lupa, suku Baduy dengan kehidupan sederhana yang luar biasa. Tidak membuat mereka untuk terus mengeluh, tidak ada ucapan keluhan sedikitpun dari anak-anak muda yang hebat dan sangat luar biasa itu. Pelajaran seperti inilah yang dianggap *expensive thing* sama kita, Kelompok KKN 188. *Wish all of things that we already done there, will be more, more and more useful.*

13. Penerus Mentari

Oleh: Vira Zulfa Savalia

Lahir di dunia ini bagi sebagian orang adalah sebuah anugerah, namun bagi sebagian yang lainnya menjadi derita. Terbiasa hidup di hiruk-pikuk kota dengan segala ambisi dan kompetisi membuatku menjadi sosok yang selalu ingin maju dan tidak mau tertinggal dengan yang lain. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di kota menjadikan aku sangat mudah untuk mewujudkan mimpi, meskipun belum, akan tetapi setidaknya jalan menuju mimpiku akan lebih mudah untuk didapatkan.

Aku adalah salah satu manusia yang bisa dikatakan beruntung atau mungkin memang Tuhan sengaja memilihku untuk merasakan “keberuntungan” itu. Ya, tepat saatnya tiba, aku diberikan kesempatan untuk merasakan KKN. Program kuliah yang tujuannya mengabdikan kepada masyarakat desa terutama desa yang memang termasuk ke dalam golongan 3T.

Jauh di lubuk hatiku yang terdalam aku sangat membenci penempatan desa yang aku dapatkan dari pihak kampus. Tempat yang benar-benar sangat jauh dari kemajuan kota. Batinku bergejolak bertanya apakah aku bisa bertahan hidup sebulan di sana dengan segala kekurangan itu?



Waktu yang semakin cepat berlalu memaksaku dengan teman-teman yang lain untuk membuat program yang akan kami jalankan untuk kemajuan desa di sana. Pada kegiatan KKN ini program layanan pengajaran akan selalu menjadi program utama. Terlebih desa tempat aku KKN adalah desa yang sangat dekat dengan Suku Baduy dimana suku ini sangat anti dengan pendidikan dan teknologi.


Hari-hariku sangat hambar tepat seperti dugaanku. Diriku sangat menolak untuk bisa beradaptasi di sana. Aku hanya menjalankan kewajibanku saja, setelahnya aku kembali ke kamar ku dan membatasi diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat desa. Setiap hari pikiranku hanya tertuju pada satu hal yaitu “ingin cepat pulang”. Dengan pikiranku yang seperti ini membuat hari-hari yang dijalani semakin terasa lama.

Hera, Afiyah, Cinta, dan teman-temannyalah yang akhirnya membuat perjalanan KKN ku menjadi berwarna. Aku menemukan semangatku karena mereka. *“Aku ingin menjadi seperti kaka, sekolah tinggi sampai kuliah, dan bisa menginspirasi kita”*. Kalimat sederhana (namun memiliki makna yang sangat dalam bagiku) yang sangat membuatku tersentuh. Aku tidak menyangka di umur mereka yang masih TK dan SD bahkan sudah bisa memujiku dengan kalimat seperti itu.

Mereka memang belum bisa banyak hal terutama perihal membaca, menulis dan menghitung. Tetapi semangat mereka tidak pernah luntur untuk terus belajar. Mereka selalu bertanya kepadaku tentang jadwal belajar bersama, kapan saja aku akan mengunjungi sekolah mereka, dan selalu menantikan kegiatan-kegiatan yang aku dan teman-temanku akan lakukan.

Mereka adalah gadis-gadis kecil Desa Cibungur. Desa yang sebetulnya sudah lebih maju dan terbuka terhadap pendidikan. Tetapi kenyataan tetaplah kenyataan. Banyak





generasi desa yang putus sekolah dan memilih untuk menikah dini. Semua itu karena kurangnya motivasi baik dari diri mereka sendiri, keluarga, bahkan lingkungan yang ada.

Dengan kenyataan ini, aku sangat terharu dan bangga dengan Hera dan teman-temannya. Kalimat yang terdengar sederhana itu membuktikan bahwa keluarga mereka sangat terbuka terhadap pendidikan dan mendukung penuh agar mereka bisa sekolah setinggi-tingginya. Keluarga mereka memilih untuk terus memberikan motivasi yang kuat di tengah banyaknya warga desa yang putus sekolah karena malas.

Kebenaran ini membuatku bertekad untuk terus dapat memotivasi banyak orang. Terutama orang-orang yang memiliki banyak keterbatasan untuk melanjutkan sekolah. Aku ingin semua orang juga memiliki semangat yang sama dengan Hera dan teman-temannya. Mereka benar-benar menyadarkanku banyak hal. Gadis-gadis kecil seperti merekalah yang akan menjadi penerus mentari bagi bangsa ini, khususnya mentari Desa Cibungur.

14. Pengalaman Baru Yang Tak Terlupakan
Oleh: Khoirani Inayah Fazriyah


Kuliah Kerja Nyata? ngapain aja sih? Sebulan di desa orang? terus tinggal dimana? Yakin bakal betah? Mungkin itu beberapa pertanyaan yang muncul di benak setiap orang pada saat telah mendekati waktu KKN. Berbeda dengan saya yang sangat menunggu-nunggu diadakannya KKN *offline* di desa. Akhirnya setelah 2 tahun lamanya terkena wabah Covid-19 kkn dilaksanakan dari rumah, alhamdulillah pada tahun ini kkn dilaksanakan *offline* di desa-desa yang berada di daerah Bogor, Tangerang dan Lebak Banten. Akhirnya kegiatan yang saya tunggu-tunggu ini tiba dan saya sangat senang. Pada saat pendaftaran KKN saya memilih KKN-Reguler yang dilaksanakan di setiap desa, saya memilih kkn tersebut karena ingin mencari suasana serta pengalaman



yang baru. Awalnya saya kira untuk kelompok KKN dapat memilih sendiri dan ternyata pembagian kelompok KKN di bagikan oleh pihak kampus yang diacak dari setiap fakultas. Di akhir semester 6 pihak UIN membagikan daftar kelompok KKN dan daftar desa tempat KKN dan saya terdaftar dalam Kelompok 188 yang bertempat di Desa Cibungur, Lebak Banten, sebelumnya saya sempat khawatir karena tidak ada satupun nama yang saya kenal dalam kelompok ini dan saya kaget di tempatkan di desa yang sangat jauh yaitu di Lebak Banten, padahal harapan saya KKN di bogor. Setelah saya tau anggota kelompok saya mencari teman melalui platform *Instagram* dan dilanjutkan dengan *Whatsapp*, seiring berjalannya waktu setelah semua anggota masuk grup *Whatsapp* dan melakukan perkenalan dari masing-masing individu. Selanjutnya Kelompok 188 merencanakan kegiatan untuk kumpul bersama untuk membahas persiapan selama KKN, terbentuklah nama kelompok yaitu Serdadu 188.

Singkat cerita tibalah hari keberangkatan KKN yaitu pada tanggal 24 Juli 2022, saya dan teman sekelompok pergi menuju Desa Cibungur Lebak Banten. Setelah sampai di desa anggota kelompok sempat kebingungan mengenai tempat tinggal yaitu tinggal di kontrakan atau di rumah kepala desa, dan pada akhirnya Kelompok 188 memilih tinggal di rumah kepala desa. Alhamdulillah saya dan Kelompok 188 disambut dengan hangat oleh bapak dan ibu kepala desa serta masyarakat lainnya. Pada hari-hari berikutnya yaitu melakukan kegiatan yang menjadi tujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat desa, banyak program kerja yang sudah disusun oleh anggota kelompok mulai dari kegiatan sosial, keagamaan, Kesehatan dan lingkungan. Anggota Kelompok 188 melakukan kerja sama dengan perangkat desa maupun masyarakat setempat untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan dan program kerja tersebut terlaksana dengan baik. Pada saat pertama kali membicarakan program kerja saya bimbang ingin membuat taman baca, mengadakan





perpustakaan keliling atau hanya membantu kegiatan perpustakaan sekolah. Setelah beberapa hari disana saya melihat beberapa sekolah yang saya kunjungi tidak memiliki perpustakaan, buku-buku yang tersedia diletakkan begitu saja. Lalu saya berbincang dengan anggota kelompok bagaimana kalau mengadakan perpustakaan keliling saja ke setiap sekolah, namun setelah saya mengajukan surat perpustakaan keliling ke dinas perpustakaan dan arsip Kabupaten Lebak tidak ada kabar lagi selanjutnya.

Pada minggu-minggu terakhir menuju kepulauan saya dan teman kelompok memutuskan *open* donasi untuk taman baca masyarakat untuk warga Desa Cibungur dan alat hadroh yang akan disalurkan ke pesantren yang ada di Desa Cibungur tepatnya di Kampung Posko. Sebenarnya saya dan teman kelompok ragu untuk *open* donasi dikarenakan waktu yang sangat mepet dan harus kembali pulang, khawatir dana yang dibutuhkan tidak terkumpul banyak. Ternyata dana yang terkumpul melebihi perkiraan dan akhirnya dapat membeli satu set alat hadroh, dan membuat taman baca yang letaknya di samping kantor kepala desa. Yang menarik dan sangat berkesan dari taman baca tersebut bangunan yang kita gunakan yaitu bangunan yang dahulu tempat puskesmas kemudian di bersihkan untuk dijadikan taman baca untuk masyarakat setempat. Setelah taman baca tersebut sudah bersih dan rapih saya dan kelompok membuat pengajian bersama sekaligus syukuran tempat taman baca tersebut. Selanjutnya Kelompok 188 melakukan belajar dan main bersama anak-anak di taman baca. Harapan dari saya taman baca tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan walaupun teman-teman kkn sudah tidak lagi mengabdikan di desa tersebut, taman baca dapat berguna bagi masyarakat setempat khususnya anak-anak agar lebih semangat belajar menuju pendidikan yang lebih tinggi lagi, tentunya dengan semangat membaca yang tinggi. Terima kasih Desa Cibungur telah memberikan kenangan, pengalaman baru bagi saya



yang tidak akan pernah saya lupakan, semoga di lain waktu kita dapat berjumpa kembali. Sehat-sehat teman Kelompok 188, teman seperjuanganku, semoga apa yang telah kita lakukan di Desa Cibungur dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. *See You-*



15. Semangat Juang Kembali Membara
Oleh: Wardatul Jannah

Pandemi Covid-19 yang menjalar ke seluruh dunia bertahan sekitar 2 tahun lamanya. Nyatanya, dampak yang didatangkannya sangat saya rasakan. Pembelajaran *via-online* sangat membuat saya jengkel, lantaran saya lebih suka belajar secara tatap muka daripada menyimak lewat *zoom* yang sangat membuat saya jenuh. Tidak hanya itu, interaksi dengan teman-teman saya semakin jarang. Bisa saja berkomunikasi lewat *Whatsapp*, tetapi rasanya sangat kurang. Relasi pertemanan saya berkurang, terlebih bagi mahasiswa kupu-kupu yang tidak ikut organisasi apapun di kampus, rasanya harus lebih kuat untuk selalu mandiri. Bisa dibayangkan, saya sangat benci dengan hadirnya pandemi Covid-19, tetapi saya belajar untuk sabar menerima keadaan.

Pembelajaran *via-online* dari semester 2 hingga 6 telah saya lewati. Saya merasa motivasi untuk belajar semakin menurun. Jika kembali ke histori lalu, banyak mimpi yang saya catat sebelum masuk kuliah, kenyataannya disaat saya jalani masa kuliah, rasanya mimpi itu makin jauh saja untuk saya gapai. Saat itu saya tidak tinggal diam Saya mencoba belajar tambahan di Youtube dan mencari motivasi bagaimana menjadi orang yang semangat walau dalam keadaan pandemi. Untungnya, itu cukup membantu mengurangi rasa murung saya yang semakin menyiksa.

Hingga tiba saatnya ketika semester 6 berakhir, pihak kampus mengadakan kegiatan KKN yang wajib dihadiri oleh mahasiswa semester 6 secara offline. Jujur, saya senang banget waktu itu, bisa KKN tanpa harus lewat daring. Ini





kesempatan saya untuk bisa membangun relasi baru. Terlebih yang sangat saya nantikan adalah ketika saya bertemu dengan masyarakat desa yang pastinya akan terbuka realita yang terjadi disana. Ini akan terasa sangat seru, semoga saja saya bisa mendapatkan teman yang positif, saling support menjalani kegiatan KKN ini, pikir saya waktu itu.

Singkat cerita, perjalanan saya bersama teman-teman baru dari awal kenal, rapat beberapa pertemuan, survei bersama ke Desa Cibungur, sampai memulai program kerja di desa membuat saya enjoy dan asik. Rasanya energi saya tidak ada habis-habisnya. Tidak ada sedikit pun di hati saya capek membosankan. Kalau dipikir-pikir, banyak sekali program kerja yang dijalani, terutama persiapan konsep dan arah kerjanya, tetapi tidak masalah bagi saya. Teman-teman yang positif membuat saya tidak salah bergabung dengan mereka, bisa dibilang saya sangat bersyukur. Banyak cerita, suka duka, dan hiburan yang saya dapatkan dengan orang-orang baru membuat saya merasa termotivasi untuk menjadi pribadi yang simpatik dan menyenangkan.

Motivasi selanjutnya, ketika saya mencoba mengamati lika-liku kehidupan di Desa Cibungur yang saya rasakan selama 1 bulan. Jika saya ceritakan sukanya, banyak masyarakat disana yang sangat ramah menerima kami sebagai Kelompok 188, bahkan mereka tidak sungkan membuka pintu rumahnya seluas-luasnya untuk menerima kami berkunjung ke rumahnya. Bermain ke sawah dan hutan bersama anak-anak Cibungur, bercanda dan tertawa, rasanya sangat membuat saya bahagia. Sudah lama sekali saya tidak tertawa selebar ini, hehe. Jika saya ceritakan dukanya, ada beberapa hal yang akhirnya membuat saya sangat termotivasi untuk menggapai impian saya. Momen ketika saya mendapatkan giliran mengajar di TK Nurul Fikri, SDN 1 Cibungur, dan MTs Nurul Fikri. Banyak kegiatan belajar mereka yang kurang memadai, seperti kurangnya ruangan kelas sehingga mereka memanfaatkan ruangan yang ada,




tidak adanya buku pelajaran, kurangnya kedekatan antara murid dan guru, kurangnya motivasi belajar, dan banyak sekali ketertinggalan materi jika dibandingkan dengan pendidikan di kota. Sedih sekali rasanya melihat realita yang terjadi dari sisi pendidikannya, karena semasa kuliah jurusan yang saya alami di ranah pendidikan, terasa sekali tingkat standar pendidikannya yang masih sangat kurang. Terlebih, bantuan pemerintah yang terasa kurang merata jika di daerah pedesaan.

KKN di Desa Cibungur sangat memberikan banyak pelajaran bagi saya pribadi. Selain menjadi pribadi yang empati, positive vibes, dan bijak, ada prinsip yang tertanam di dalam diri saya untuk tidak mudah menyerah, kembali memperjuangkan impian saya yang mungkin pernah merasa pesimis untuk meraihnya. Senyuman, harapan, dan doa dari masyarakat desa Cibungur rasanya telah mengukir janji di hati saya untuk menjadi manusia yang diharapkan oleh masyarakat luas. Rasanya ini adalah tanggung jawab saya untuk memikirkan apa yang harus saya lakukan selama menjadi mahasiswa dan merancang progres yang harus saya lakukan kedepannya untuk menggapai impian yang saya perjuangkan. Terlebih demi orang tua saya tercinta. Jika kalian tanyakan saya, mengapa kisah ini saya beri judul “Semangat Juang Kembali Membara”? Ya, karena motivasi yang saya dapatkan dari teman-teman dan masyarakat Desa Cibungur membuat saya kembali meng-upgrade diri menjadi versi yang lebih baik dari sebelumnya, demi impian yang saya cita-citakan.

16. Semangat Membara Untuk Masa Depan Yang Cerah
Oleh: Alwi Fauzi Siambaton

Pandemi Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun lamanya dan menyebar ke seluruh dunia. Dampaknya pembelajaran perkuliahan harus di lakukan secara daring atau online melalui aplikasi seperti *zoom*. Hal ini membuat





saya merasa jenuh karena tidak bisa melakukan perkuliahan secara tatap muka dan membuat pengalaman yang harusnya sudah saya dapatkan menjadi sirna karena harus berdiam diri di rumah aja supaya tidak terkena virus Covid 19.

Pembelajaran via-online berlangsung dari semester 2 hingga semester 6. Selama kuliah online saya merasa semangat belajar menurun, tetapi saya sadar saya harus berkembang dan berproses untuk masa depan yang saya impikan. Saya pun mencoba mengembangkan diri di kampung tepatnya di Barus, Tapteng, Sumatera Utara. Disana saya banyak melakukan beragam kegiatan positif baik dalam hal mengasah akademik, hobi atau bakat, maupun olahraga.

Singkat cerita sebulan sebelum perkuliahan kembali dilakukan, pihak kampus mengadakan kegiatan KKN yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 secara *offline*. Jujur, saya berharap kegiatan KKN hendaknya dilaksanakan secara *offline*. Karna saya merasa Ini kesempatan saya untuk bisa kembali menggali potensi diri dan mendapat relasi baru. Kegiatan ini merupakan hal yang saya nantikan, saya sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini, karena bisa bertemu dengan teman teman mahasiswa dari berbeda jurusan, daerah maupun karakter. saya berharap semoga saja saya bisa mendapatkan teman yang positif, saling *support* menjalani kegiatan KKN ini, pikir saya waktu itu.

Perjalananan saya menjalani KKN mulai dari awal kenal, rapat beberapa pertemuan, survei bersama ke desa Cibungur, sampai memulai program kerja di desa rasanya sangat menyenangkan. Saya sangat menikmati selama berjalannya masa kegiatan KKN berlangsung. Tidak ada sedikit pun saya merasa bosan selama menjalani kegiatan ini. Banyak cerita, suka duka, hiburan, pengalaman yang saya dapatkan dengan orang-orang baru membuat saya merasa termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi orang lain.




Selama berlangsungnya kegiatan KKN, saya mencoba mengamati lika liku kehidupan di Desa Cibungur yang saya jalani selama 1 bulan. Masyarakat disana sangat ramah menerima kami sebagai Kelompok 188, bahkan mereka tidak sungkan membuka pintu rumahnya seluas-luasnya untuk menerima kami berkunjung ke rumahnya. Bermain ke sawah dan hutan bersama anak-anak Cibungur, bercanda dan tertawa, rasanya sangat membuat saya bahagia. Dibalik itu ada Momen sedih yang saya rasakan ketika saya mendapatkan giliran mengajar di SDN 1 Cibungur, dan MTs Nurul Fikri. Banyak kegiatan belajar mereka yang kurang memadai, seperti kurangnya ruangan kelas sehingga mereka memanfaatkan ruangan yang ada, tidak adanya buku pelajaran, kurangnya kedekatan antara murid dan guru, kurangnya motivasi belajar, dan banyak sekali ketertinggalan materi jika dibandingkan dengan pendidikan di kota.

KKN di desa Cibungur sangat memberikan banyak pelajaran dan pengalaman bagi saya pribadi. Selain menjadi pribadi yang lebih giat, *positive vibes*, dan rajin, ada prinsip yang tertanam di dalam diri saya untuk tidak mudah menyerah, kembali memperjuangkan impian saya yang mungkin pernah merasa pesimis untuk meraihnya. Senyuman, harapan, dan doa dari masyarakat Desa Cibungur rasanya telah mengukir janji di hati saya untuk menjadi manusia yang diharapkan oleh masyarakat luas. Rasanya ini adalah tanggung jawab saya untuk memikirkan apa yang harus saya lakukan selama menjadi mahasiswa dan merancang progres yang harus saya lakukan kedepannya untuk menggapai impian yang saya perjuangkan. Terlebih demi orang tua saya tercinta.


17. Semangat Mengenyam Pendidikan Keagamaan
Oleh: Alifa Amalia Khairunnisa

Mengunjungi suatu desa merupakan suatu hal yang sangat jarang bagi saya. hal ini karena keluarga saya yang





memang sudah tinggal di daerah perkotaan sehingga saya tidak memiliki kampung halaman. Kalau bukan kegiatan kampus, saya tidak pernah yang namanya mengunjungi dan bahkan tinggal di suatu desa. Kegiatan KKN sendiri merupakan suatu pengalaman unik bagi saya untuk dapat mengenal suatu desa. Ketika saya mengunjungi suatu pesantren di desa Cibungur, Leuwidamar, Lebak, Banten yang merupakan lokasi KKN kelompok saya, saya sangat terharu melihat teman-teman seumuran yang mengenyam pendidikan di sana. Pesantren tersebut bernama Daarul Muftadi'in. Pesantren tersebut benar-benar murni hanya mengajarkan nilai-nilai keislaman seperti mengaji dan hafalan surat. Suatu pertanyaan lewat dibenak saya adalah “bagaimana cara mereka mempelajari mata pelajaran umum?” tentunya kacamata mereka dalam melihat dunia berbeda dengan kacamata kami sebagai mahasiswa. Kalau dibandingkan dengan anak-anak yang di kota, hampir semua mengenyam bangku sekolah, bahan bangku kuliah. Selain itu saya cukup prihatin melihat tempat mereka tidur yang disebut dengan kobong. Terdapat beberapa kobong sebagai kamar mereka seperti sebuah rumah gubuk kecil dari kayu dengan lantai dari bambu. Setiap anak tidur 5-8 orang. Mungkin bagi masyarakat desa hal tersebut adalah hal biasa, namun bagi saya dan anak-anak kota lainnya, tempat tersebut merupakan tempat yang kurang layak untuk ditempati. Melihat bagaimana mereka bersemangat belajar di kobong, hal tersebut membuat saya terinspirasi untuk tidak mau kalah dalam mempelajari ilmu keagamaan. Kalau di ingat-ingat, orang tua saya selalu menyuruh saya masuk pesantren sebelum akhirnya menduduki bangku kuliah. Namun saya selalu menolak dan memilih masuk sekolah negeri saja karena tidak mau tinggal di lingkungan yang membuat saya tidak nyaman. Jika dibandingkan dengan mereka yang belajar agama dengan tempat yang tidak cukup layak, sudah sepatutnya saya bersyukur dengan segala keadaan dan tetap bersemangat menuntut ilmu.




18. Semangatku Desa Cibungur

Oleh: *Gunawan Saputra*

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan di 3 kota dan kabupaten berbeda yaitu: Kab. Tangerang, Kab. Bogor dan Kab. Lebak. Dimana kegiatan KKN ini merupakan kegiatan wajib yang harus di tempuh oleh para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dimana kegiatan KKN ini bertujuan untuk dapat memberikan inovasi, memperdayakan dan menginspirasi masyarakat sekitar desa yang menjadi lokasi KKN.

Kegiatan KKN ini berlokasi di Desa Cibungur, Leuwidamar, Lebak Banten. Dimana pada minggu pertama saya melakukan kegiatan bersosialisasi kepada masyarakat sekitar. Hal itu bertujuan agar saya dapat mengenal dan berinteraksi kepada masyarakat sekitar. Selain itu saya paling dekat dengan Ema kontrakan tempat saya tinggal. Saya sudah menganggap Ema tersebut sebagai orang tua saya. Si Ema juga membantu saya dalam berbagai masalah yang terjadi di Desa Cibungur. Salah satunya adalah masalah tas saya yang hilang dimana pada saat itu ema membantu saya untuk dapat mencari tas saya yang hilang. Karena masalah tersebut juga saya menjadi malu karena tas saya bukannya hilang, tetapi terlipat didalam karpet sehingga tidak terlihat.

Kegiatan yang saya sering lakukan adalah mengajar anak-anak di desa Cibungur. Anak-anak desa sangat antusias ketika diajarkan oleh para mahasiswa. Selain itu anak-anak disana juga sangat ramah dan menyambut mahasiswa dengan kehangatan. Dalam melakukan kegiatan KKN yang paling saya ingat adalah minum kopi. Hal itu disebabkan karena setiap saya berpindah tempat untuk berinteraksi kepada masyarakat selalu disuguhkan kopi. Mungkin kopi menjadi menu utama saya dalam kegiatan KKN kali ini.



Namun kegiatan KKN ini terdapat berbagai rintangan salah satunya adalah jarak antara posko laki-laki dan perempuan yang memiliki jarak yang cukup jauh. Sehingga terjadi kurangnya interaksi dari mahasiswa KKN. Namun kegiatan KKN ini merupakan momen yang tidak dapat saya lupakan, karena dengan kegiatan KKN ini saya dapat merasakan bagaimana hidup di desa.

19. Seorang Anak Pemandu

Oleh: Muhammad Abdul Azis

Aku mulai melihat perbedaan mulai dari sini. Dari rumah sementara tempat ku tinggal selama satu bulan, diawali pagi cerah dengan suasana yang asri, berbeda dengan tempat ku tinggal sebelumnya, yang biasa disambut selamat pagi oleh hiruk pikuk kesibukan pusat kota. Dari awal kedatangan, aku melihat seorang anak yang bermain dengan anak-anak lain di bawah usianya, dimana ia tampak seperti seorang kakak yang mengajak main adik-adiknya, tertawa dan tersenyum dengan riang.

Di tempat lain di hari berikutnya, aku melihatnya juga di tempat yang berbeda, bermain sendirian tanpa ada yang menemani, hingga datang teman se-usianya yang lain, disini aku mengetahui bahwa anak-anak se-usianya yang lain terputus pendidikan nya di bawah bangku sekolah dasar. Disinilah kami (Kelompok KKN Serdadu 188) membuat program kerja dengan membangun Taman Baca dan mengadakan kegiatan belajar bersama di sore hari untuk meningkatkan dan memfasilitasi semangat belajar mereka.

Awal kegiatan belajar sore kami, aku melihat anak itu hanya melihat dari dekat tanpa hadir, mungkin karena rasa malu yang diiringi dengan rasa penasaran, ia pun berani mengikuti kegiatan ini setelah kami ajak. Ia mengikuti kegiatan belajar kami dengan antusias, anak ini tidak jauh berbeda dengan anak-anak lainnya, hanya saja proses pemahaman dalam belajarnya diperlukan waktu yang lebih



lama, tetapi dengan ketekunannya, ia dapat mengikuti pembelajaran tanpa tertinggal.

Kegiatan ku terus berlanjut hingga akhir, tanpa kusadari di setiap kegiatan di temani oleh nya, dengan ciri khas di setiap awal kedatangannya ia selalu membuat kaget teman-teman ku, mungkin terdengar sepele, tapi itu membuat kami terhibur, menghilangkan rasa penat di sela-sela kegiatan ku.

Kami bertanya tentang keseharian dan budaya masyarakat serta tempat yang ingin kami datangi, dijawab nya dengan spontan dan tanpa ragu. Tampak seperti pemandu yang berpengalaman.


Impian anak itu terdengar sederhana, menjadi seorang Dokter. Alasan di balik impiannya itu adalah membuat bahagia orang tua dan sekelilingnya dengan cara menyembuhkan berbagai penyakit, Cita-cita yang terdengar normal, tetapi alasannya sangatlah rumit untuk anak se usianya.

20. *The Story of a Village Called Cibungur*

Oleh: Aulia Kartika Syari

Pada bulan Maret 2021, terdapat pengumuman terkait pendaftaran KKN. Ragu awalnya harus memilih Program KKN apa yang akan saya pilih. Antara Reguler, Kebangsaan, AIESEC, ataupun *in campus*. Saya pun memberanikan diri memilih KKN Reguler seperti halnya teman-teman saya pilih. Saya Aulia Kartika Syari salah satu peserta KKN-Reguler Kelompok Serdadu 188 yang bertempat di Desa Cibungur, Leuwidamar, Lebak, Banten. Persiapan pun dimulai ketika pengumuman kelompok yang dipilih oleh PPM, kumpul rapat, survei dan sebagainya. Ketakutan itupun mulai muncul seperti memikirkan tempat yang ditinggalinya seperti apa, sinyal dan akses internetnya, dan bagaimana akses jalan. Saya pun punya gambaran awalnya ketika semester 5 kemarin mengikuti kegiatan





pengabdian masyarakat, tetapi di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Saya pun berharap semoga segalanya lebih baik dari pengabdian sebelumnya.

Ketika hari keberangkatan tiba, saya diantar oleh orangtua saya. Sedih dan berat meninggalkan orangtua di rumah dan segalanya di perkotaan dan memulai kehidupan baru di sebuah desa bersama kelompok 188 untuk melaksanakan tugas dari kampus. Satu minggu pertama adalah hari-hari penyesuaian, semua kegiatan dilakukan secara sendiri seperti masak, mencuci baju, menggosok baju. Tidak lupa berkenalan dengan masyarakat sekitar, serta survei sekolah untuk meminta arahan untuk program mengajar nantinya. Ternyata pada saat pelaksanaan KKN, ada program dari pemerintah yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Maka dari itu, kami pun dapat mengikuti program tersebut untuk menambah program kerja di kelompok KKN kami.

Memasuki minggu kedua, mulai terbiasa dengan kegiatan-kegiatan untuk melaksanakan proker yang ada. Tidak hanya itu, untuk kegiatan rumah seperti masak, mencuci, dan lain-lain juga mulai terbiasa. Ketika saya mulai mengajar, saya melihat semua siswa disana terlihat sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran. Padahal itu mata pelajaran matematika, yang menurut banyak orang mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang sangat sulit. Dengan keterbatasan buku yang dipunya, kelas yang tidak banyak, kondisi kelas yang kurang baik, membuat saya lebih bersyukur ketika saya bersekolah di kota. Tidak hanya itu, untuk kegiatan kesehatan, saya ikut membantu UPTD Puskesmas Leuwidamar untuk menyukseskan program BIAN dari pemerintah. Saya sangat senang bisa bekerja sama bersama Bidan, Mantri, serta Ibu-Ibu Kader di Desa Cibungur. Membantu untuk mendata, menimbang berat badan, serta mengukur tinggi balita yang ada disana. Merasa senang ketika diterima oleh masyarakat di sekitar. Tidak



lupa dengan kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional yaitu 17 Agustus-an. Sangat meriah, dan warga sangat antusias ketika mengikuti lomba yang diadakan. Untuk acara ini, kami bekerja sama dengan Kelompok KKN dari UIN Banten, Perangkat Desa, serta Karang Taruna.

Sangat senang dapat mengabdikan di sebuah desa yang tenang, *homie*, dan warga sekitar yang sangat welcome dengan mahasiswa KKN seperti kami. Banyak warga yang menjadi inspirasi bagi saya ketika menjalani hidup. Saya berharap semoga Desa Cibungur dapat lebih maju, apapun yang kami bawa seperti program kerja dari kami dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.





21. Warna-Warni di Desa Cibungur

Oleh: Alifia Salsabila

Memasuki tahun keempat kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharuskan mengikuti program wajib yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah para mahasiswa menempuh pendidikan selama 6 semester, maka mereka diwajibkan untuk mengikuti program KKN ini dimana kegiatan ini dilakukan untuk menuangkan hasil baik itu ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah mahasiswa dapatkan di kampus secara nyata kepada masyarakat. Selain itu, KKN juga sebagai wadah sumber ilmu dan pengalaman bagi para mahasiswa yang akan didapatkan secara nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat. Seorang mahasiswa dibentuk dan dilatih kemampuannya untuk dapat terjun langsung di kehidupan sehari-hari dengan masyarakat dengan harapan ilmu yang telah didapatkan dapat tersalurkan dan bermanfaat. Seperti pepatah yang pernah saya dengar bahwa, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.

Program studi yang saya jalani selama kuliah sebenarnya adalah biologi murni, dimana ilmu yang saya pelajari adalah tentang semua makhluk hidup. Dari makhluk





hidup terkecil dan tidak terlihat seperti virus, bakteri hingga tumbuhan, hewan, bahkan manusia. Namun, dengan adanya program KKN ini saya dapat mempelajari dan mendapatkan pengalaman menjadi seorang guru, dimana bidang pengajaran merupakan salah satu program KKN kelompok kami. Seperti yang kita ketahui, menjadi seorang guru tidaklah mudah. Butuh kesabaran untuk menghadapi berbagai macam karakter murid-muridnya, terlebih lagi dalam menghadapi anak-anak membutuhkan kesabaran yang lebih ekstra karena pada umumnya mereka lebih banyak waktu bermainnya. Disamping itu, mereka memiliki antusias belajar yang sangat tinggi dan itu terlihat saat saya dan teman-teman menjalani KKN. Misalnya saat pelaksanaan program les privat yang berlokasi di tempat tinggal kami selama KKN yaitu di rumah Pak Jaro (Kepala Desa) hampir tidak pernah sepi dan mereka selalu datang jauh dari waktu sebelum les dimulai. Dan pada saat belajar mereka terlihat sangat senang dan bersemangat, sehingga saya dan teman-teman pun semakin merasa semangat untuk belajar bersama anak-anak. Memiliki pengalaman menjadi seorang guru selama KKN bukan saya yang mengajari dan membagi ilmu kepada anak-anak, melainkan saya sendiri lah yang banyak belajar dari mereka.

Selain anak-anak, warga di sekitar juga sangat ramah dan baik khususnya Pak Jaro dan keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal kami selama disana serta perangkat desa dan warga lain yang menyambut hangat kedatangan kami. Saat kami berjalan menelusuri desa agar dapat mengenal lebih dekat dengan warga, mereka menyapa dan tersenyum bahkan menawarkan untuk mampir ke rumahnya. Salah satu tradisi di daerah KKN kami dimana setelah pelaksanaan acara adalah ngeliwet. Ngeliwet merupakan kegiatan makan-makan bersama yang dialasi dengan daun pisang. Ngeliwet ini merupakan salah satu tradisi yang dapat meningkatkan rasa kekeluargaan selama



kami KKN dan menjalin kedekatan dengan warga. Walaupun tidak ada pasar di sekitar tempat KKN kami, kami tidak pernah merasa kekurangan khususnya dalam hal makanan apalagi karena adanya bantuan dari Umi (istri kepala desa) yang telah menganggap kita semua adalah anaknya. Umi juga yang selalu mengingatkan dan menginfokan terkait tradisi-tradisi di desa yang tentunya ada perbedaan dengan tradisi kami. Selain itu, warga disana juga sangat suportif dan antusias saat mengikuti kegiatan yang kami adakan.

Selama KKN saya banyak belajar dari 21 orang rekan saya dimana harus saling memahami karena berlatar belakang yang berbeda baik itu kepribadian, pendidikan, tempat tinggal dan kami dipersatukan selama sebulan dalam kegiatan KKN ini. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih karena saya dapat belajar terkait saling memahami, menghargai pendapat, berbagi, mengontrol diri dan lain sebagainya. Mungkin ada kalanya kami berselisih paham dan adanya perbedaan pendapat dan itu adalah hal yang wajar karena tidak semua orang bisa memiliki pendapat yang sama apalagi memiliki latar belakang yang berbeda. Seiring berjalannya waktu KKN pun telah usai dan program kerja sudah terlaksana semua hari demi hari walaupun membutuhkan penyesuaian di awalnya dan persiapan yang matang. Banyak keadaan yang tak bisa dijelaskan namun penuh dengan kenangan, hal baik dan pelajaran bagi saya pribadi. Terima kasih untuk semua rekan-rekan KKN atas kerja samanya, semangatnya, ide yang telah disumbangkan selama KKN ini. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Pak Jaro dan keluarga serta seluruh warga yang telah menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Semoga KKN ini dapat berkesan, membawa banyak manfaat, kebaikan, dan kebahagiaan. Aamiin <3



22. Yang Hilang, Tumbuh Kembali

Oleh: *Hauzan Fathurrohman*

Cerita ini berawal dari kegiatan perayaan tahun baru Islam atau 1 Muharram yang kelompok kami laksanakan bersama salah satu Pondok Pesantren di Desa Cibungur, yaitu Pondok Pesantren Darul Muftadi'in. Kegiatan perayaan ini terdiri dari berbagai macam acara seperti perlombaan islami, pawai obor, dan tabligh akbar serta penampilan santri. Kegiatan berjalan lancar dan seru dengan antusias warga yang sangat besar dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.

Dalam berjalannya rangkaian kegiatan tersebut, terdapat satu momen yang cukup menarik perhatian saya dan beberapa teman kelompok saya yakni pada penampilan santri. Santri tampil baik dengan lantunan merdu sholawat yang dinyanyikannya, namun hal yang menarik datang dari alat yang mengiringinya. Betapa tersentuhnya saya dan teman saya ketika melihat alat yang mengiringi sholawat tersebut hanyalah berupa alat "GAYUNG" yang dipukul hingga menciptakan nada yang cukup sederhana, bukanlah alat yang pada lazimnya digunakan seperti Hadroh maupun Marawis.

Mengetahui hal tersebut, timbul rasa penasaran saya mengenai "*Mengapa menggunakan gayung, bukan hadroh atau marawis sebagai pengiringnya?*". Pertanyaan tersebut akhirnya saya lontarkan ke beberapa santri yang ada, jawaban mereka cukup menyentuh hati yakni "*Alasan terbesarnya karena tidak adanya alat hadroh dan marawis untuk mengiringi penampilan tersebut*". Semangat belajar dan menuntut ilmu, dihadapi oleh sebuah tantangan kurangnya sarana penunjang.

Rasa penasaran saya dan teman saya tidak sampai disitu, kami bahkan bertanya ke beberapa Pondok Pesantren dan DKM Masjid yang ada di Desa Cibungur mengenai kesenian islam Hadroh atau Marawis ini. Mayoritas jawaban







yang kami terima ialah memang didesa ini sangat minim bahkan hampir tidak ada Pondok Pesantren maupun Masjid yang memiliki sarana Hadroh atau Marawis tersebut. Seandainya ada, itupun sudah rusak sejak dulu sehingga tidak bisa dipakai.

Beberapa yang kami wawancarai mengenai kesenian Hadroh atau Marawis ini, bahkan berpesan walaupun alat sarana hadroh atau marawis ini telah tiada atau hilang baik karena rusak maupun memang tidak ada, tapi semangat warga dan santri tidak boleh menurun sama sekali dalam melakukan kegiatan sholat di masjid, pengajian ataupun acara lainnya. Mereka hanya tidak memiliki alatnya saja, bukan berarti tidak memiliki semangat dalam melantunkan sholat dengan indah.

Dari rasa penasaran yang terjawab tersebut, kami KKN Serdadu meyakinkan diri dan berniat untuk membantu menumbuhkan kembali kesenian (Hadroh) yang hilang tersebut di Desa Cibungur ini. Usaha yang kami lakukan adalah dengan membuka *open* donasi dengan harapan donasi tersebut dapat kami belikan seperangkat set alat hadroh, yang kemudian nantinya dapat kami salurkan ke Pondok Pesantren dan Masjid yang kami pilih. Selain itu kami juga berniat untuk membuka kelas belajar Hadroh bersama para santri.

Berselang 2 minggu, usaha kami menuaikan hasil. *Open* donasi yang kami buka telah mencapai target yang kami tentukan, hingga seperangkat set alat hadroh pun dapat terbelikan. Seperangkat set alat hadroh tersebut pun kami salurkan pada Pondok Pesantren Riyadhul Farhan dan DKM masjid Riyadhul Jinan Kampung Posko. Alasan kami memilih Pondok Pesantren dan Masjid tersebut adalah karena jarak Pondok Pesantren dan Masjid yang hanya bersebelahan dan pengurusnya yang saling berhubungan dekat, sehingga harapannya seperangkat set alat hadroh tersebut dapat





digunakan bergantian sesuai kebutuhan dan digunakan oleh khalayak umum secara luas. Selain itu Pondok Pesantren dan Masjid tersebut bertepatan juga di Kampung yang kami tempati selama KKN.

Selang sehari setelah penyaluran seperangkat set alat hadroh, kami membuka kelas belajar hadroh bersama santri Pondok Pesantren Riyadhul Farhan dan remaja Kampung Posko selama tiga hari berturut. Rasa senang bercampur gembira bisa melihat santri dan remaja semangat dan antusias dalam belajar Hadroh bersama, bahkan ada yang tidak henti memainkannya karena amat antusiasnya dalam belajar Hadroh tersebut. Impian menumbuhkan kembali yang hilang pun tercapai, harapannya semangat ini akan terus ada membersamai para santri dan warga di Desa Cibungur. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, 2008.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta, 2009.
- Johnson, Louise C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist) Tim Penerjemah STKS Bandung*. Bandung, 2001.
- Rohman, Aman. "Kecamatan Leuwidamar Dalam Angka 2021." *BPS Kabupaten Lebak*, 2021.

BIOGRAFI SINGKAT

A. Ai 'Ulfadilah



Gambar 8.1: Foto Ai 'Ulfadilah

Perempuan berdarah sunda dengan nama panjang Ai'ulfadilah atau kerap disapa Ai ini merupakan anak perempuan pertama dari 2 bersaudara. Lahir di Sukabumi, pada tanggal 13 Juni 2001 dengan zodiak gemini. *Yapp*, gemini. Zodiak yang selalu dipandang buruk oleh semua orang. Tapi jangan khawatir, perspektif teman-teman tentang gemini akan berubah jika sudah kenal dengan perempuan ini.

Memiliki riwayat pendidikan mulai dari MI Daar Al-Hanan, Sukabumi. Kemudian dilanjut ke MTs dan SMA ditempat yang sama yaitu Al-Atiqiyah, Sukabumi. Karena kesukaannya terhadap sastra, ia pernah mengikuti lomba baca puisi saat sekolah SMA dan berhasil mendapatkan juara 2. Bahkan hingga saat ini, berstatus sebagai mahasiswa disalah satu perguruan tinggi di Indonesia yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, di Fakultas Adab dan Humaniora.

Pernah aktif di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sastra Inggris pada periode 2020-2021. Organisasi lain yang ia ikuti adalah Risalah (Riuangan Seluruh Alumni Al-Atiqiyah) periode 2021-2022 dan menjabat sebagai sekretaris, dan organisasi Rimasi (Riuangan Mahasiswa Sukabumi) sebagai anggota divisi Ekonomi Kreatif.

B. Alifa Amalia Khairunnisa



Gambar 8.2: Foto Alifa Amalia Khairunnisa

Alifa Amalia Khairunnisa yang biasa dipanggil Amel atau Lia lahir pada tanggal 23 Mei 2001 dan bertempat tinggal di Pamulang, Tangsel. Ia sempat mengenyam pendidikan di SD Negeri Pondok Benda 1, SMP Negeri 18 Tangerang Selatan, SMA Negeri 6 Tangerang selatan, dan sekarang di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Lia berhasil masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SNMPTN atau biasa disebut jalur undangan. Bukan hanya itu saja, ia diterima di Institut Pertanian Bogor (IPB) jurusan Ilmu Komunikasi D3 melalui jalur nilai rapor. Hanya saja karena wilayah kampus yang lebih jauh serta lebih memprioritaskan SI, maka ia tetap memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta FISIP jurusan Sosiologi. Sesuai jurusan yang ia ambil, Lia suka bersosialisasi dan berorganisasi. Hal ini dapat dilihat sejak ia menduduki bangku SMP. Saat SMP ia telah menjabat sebagai wakil ketua OSIS satu periode, dan menjabat kembali sebagai Ketua OSIS dalam satu periode setelahnya. Ia juga aktif mengikuti kegiatan kepramukaan yang dimana menjabat sebagai ketua pratama. Selain itu di SMA ia juga aktif mengikuti kegiatan kepanitiaan dalam *event* besar sekolah yang bernama 6IXS'CUP sebagai BPH selama 2 tahun berturut-turut. Kemudian di FISIP Sosiologi UIN Jakarta sendiri, ia mengikuti Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) menjabat sebagai Sekretaris Departemen kemahasiswaan masa bakti 2020-2021. Di tahun yang sama ia mengikuti kepanitiaan *event* besar jurusan sosiologi di UIN Jakarta yaitu PEKAN SOSIOLOGI sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Kemudian kembali menjabat di HIMASOS sebagai sekretaris BPH masa bakti 2022-2023. Dan sekarang terpilih sebagai BPH sekretaris 2 kelompok kkn 188. Selain aktif berorganisasi, Lia

memiliki hobi dalam bidang musik seperti bermain gitar dan ukulele sambil bernyanyi. Hal ini telah dibuktikan melalui beberapa *cover* lagu di *Highlight Instagramnya @alifaaml*.

C. Alifia Salsabila



Gambar 8.3: Foto Alifia Salsabila

Alifia Salsabila (21 tahun) adalah perempuan berdarah Jawa lahir di Depok, 07 Agustus 2001. Sedari kecil di lingkungannya akrab dipanggil Caca yang diambil dari nama Salsa. Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Ia memiliki satu adik laki-laki. Ia memulai pendidikannya di tahun 2006 pada usia 5 tahun di TK Al-

Marhamah yang berlokasi tidak jauh dari tempat tinggalnya di Bojongsari, Depok. Kemudian Ia melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke SDN Sawangan 01 yang berlokasi di Sawangan, Depok dan lulus pada tahun 2013. Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTs Darul Muttaqien yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 2016, Ia melanjutkan pendidikan SMA di SMA Al-Hasra. Dan sekarang Ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur masuk SPMB mandiri dengan mengambil program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Selain itu, saat ini Ia cukup aktif mengikuti beberapa kegiatan di kampus seperti organisasi internal fakultas yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Sains dan Teknologi dan kelompok studi kelautan dari program studi Biologi yaitu *Marine Biology Club* (MBC) Nudibranch.

D. Alwi Fauzi Siambaton



Gambar 8.4: Foto Alwi Fauzi Siambaton

Alwi Fauzi Siambaton adalah anak kedua dari dua bersaudara. Lahir di Barus, Tapanuli Tengah Sumatera Utara pada tanggal 18 September 2001. Alwi merupakan mahasiswa dari Kelompok KKN 188. Bersekolah di SD Muhammadiyah 28 Barus Pasar. Masa kecilnya tergolong sangat indah karena masih bermain dengan permainan tradisional seperti Gala Panjang, Galeran, dan permainan lainnya. Alwi melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di MTsN Barus. Disana ia terus berkembang, belajar dan mulai mengasah bakat yang dimilikinya. Kemudian Alwi merantau untuk melanjutkan kejenjang SMA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Kota Padang Sidempuan. Kemudian dilanjutkan pada jenjang perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Ia bergabung dengan HIQMA (Himpunan Qori Qoriah Mahasiswa) UIN Jakarta dibagian divisi Tilawah. Ia memiliki motto, *"Terus Belajar dan Kerja Cerdas"*.

E. Aulia Kartika Syari



Gambar 8.5: Foto Aulia Kartika Syari

Aulia Kartika Syari, biasanya dipanggil Aulia atau Aul. Lahir dan dibesarkan di kota Jakarta Timur. Lahir tanggal 21 April 2001. Anak ke-4 dari 4 bersaudara. Memiliki 2 kakak laki-laki dan 1 kakak perempuan. Tetapi untuk urutannya selang-seling ya. Sempat menempuh pendidikan di TK An-nisa Jakarta Timur, lalu melanjutkan di SDN Batu Ampar 11 Pagi dan SMPN 126 Jakarta. Lalu

melanjutkan di SMAN 104 Jakarta. Untuk saat ini, aktif berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Salah satu mahasiswi yang memiliki hobi berolahraga dan *travelling* atau *hangout*. Dan berharap bisa menjelajah Indonesia suatu saat nanti.

F. Cesira Desti Kinasih



Gambar 8.6: Foto Cesira Desti Kinasih

Cesira Desti Kinasih atau akrab disapa Kak Cece selama menjalani KKN di Desa Cibungur. Seorang anak perempuan kedua dari dua bersaudara. Dibesarkan di Kota Jakarta tetapi lahir di Lamongan, Jawa Timur pada 19 Desember tahun 2000. TK di Lamongan, kemudian pindah ke Jakarta dan melanjutkan sekolah di SDN 015 Pagi Cilandak Barat, SMP N 68 Jakarta, dan SMA N 46 Jakarta. Memiliki pribadi yang ceria menjadikan dirinya sedari TK sudah mengikuti beberapa kegiatan maupun perlombaan. Saat ini Ia masih aktif menjadi mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Akuntansi. Selama menjalani perkuliahan, Ia juga aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal kampus. Ia memiliki ketertarikan di bidang keuangan dan bisnis, serta menciptakan kreativitas dalam bentuk karya seperti kerajinan tangan, desain, dll. Saat ini Ia juga memiliki usaha bisnis bersama dengan ketiga teman dekatnya yaitu Cana Hijab.

G. Fitria Ardi



Gambar 8.7: Foto Fitria Ardi

Fitria Ardi yang biasa dipanggil Fitria, lahir pada tanggal 19 November 2001 dan bertempat tinggal di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Ia sempat mengenyam pendidikan di SD Islam Al-Falaah, MTS dan SMA Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, serta sekarang ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional. Fitria berhasil berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur Mandiri. Tidak hanya itu, ia juga sempat diterima di UIN Sunan Gunung Djati jurusan Sastra Inggris melalui jalur SBMPTN. Sesuai jurusan yang ia ambil, Fitria suka menganalisis, membaca buku dan belajar Bahasa asing. Fitria suka membaca buku bergenre *self development*, serta menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Di waktu luangnya, ia menjalankan hobinya di dunia *K-pop*, menggambar dan melukis. Dalam karirnya, Fitria pernah bekerja selama 1,5 tahun sebagai staff di Kantor Notaris Anita Munaf, SH., Kota Tangerang Selatan dan magang selama 2 bulan di Sub-Direktorat Batas Negara dan Pulau Terluar, Kementerian Dalam Negeri RI. Sekarang ini, Fitria aktif berorganisasi dengan menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Komunikasi dan Informasi DEMA FISIP UIN Jakarta Periode 2022-2023. Dalam kelompok KKN 188 ini, ia terpilih sebagai anggota Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi. Fitria memiliki mimpi untuk dapat melanjutkan Pendidikan S2 di luar negeri serta bekerja di Organisasi Internasional. Untuk berkenalan lebih lanjut, kalian bisa menghubungi Fitria melalui akun Instagram-nya @fitriardi.

H. Fulkiya Hidayah



Gambar 8.8: Foto Fulkiya Hidayah

Fulkiya Hidayah Nama yang memiliki arti bahtera yang membawa petunjuk. Ibuku bilang nama itu adalah harapan agar ketika dewasa nanti aku tumbuh menjadi orang yang cemerlang, hebat, tegar, teguh pendirian, kuat seperti bahtera yang mampu melawan badai di lautan dan menjadi orang yang selalu diberi petunjuk dan keselamatan. Lahir di Cirebon, 17 Juli 2001. Jawa asli tidak memiliki blasteran apapun. Pendidikan pertama di TK Islam Amirul Mukminin, lalu lanjut pada jenjang sekolah dasar di SDN 1 Losari-Kidul. Setelah lulus sekolah dasar, lanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di MTS Negeri Babakan Ciwaringin. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Cirebon dan sekarang sedang menjalankan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pernah berpengalaman hingga saat ini dalam bidang mengajar Anak usia dini. Saat ini masih menjalankan kegiatan perkuliahan. Mengikuti organisasi IMMAN (Ikatan Mutakhirin MAN) Cab. Jakarta. Motto Hidup: *“Manusia pasti pernah lemah, semangatnya pernah patah. Namun, manusia diberkati keteguhan hati yang menyebabkannya bisa bangkit, lagi dan lagi.”*

I. Gunawan Saputra



Gambar 8.9: Foto Gunawan Saputra

Nama Gunawan Saputra dan biasa dipanggil Gunawan atau Wawan. Ia dibesarkan di daerah Pengasinan, Sawangan, Depok. Lahir tanggal 21 Oktober 1999 di Depok Jawa Barat. Dulu dia bersekolah di SDN Pengasinan 02, di SMPN 10 Depok dan di SMAN 5 Depok. Saat ini dia sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif


Hidayatullah Jakarta dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan. Dia sangat tertarik dengan perkopian, sehingga dia pernah mencoba membuka usaha kopi di sekitar rumahnya. Selain itu dia juga suka mencoba tantangan baru. Hal ini terbukti dengan dia belajar desain grafis yang tidak sesuai dengan *fashion*-nya. Selain itu dia orangnya *ekstrovert* dengan selalu membuat suasana menjadi lebih cair. Harapan yang ingin dia capai adalah dapat pergi ke tanah suci “Makkah” bersama keluarga dan dapat membantu masyarakat disekitar tempat tinggalnya. Jika ingin berkenalan lebih jauh dengannya kalian dapat menghubungi atau kepoin via instagram @gunawan_sptra.

J. Hauzan Fathurrohman



Gambar 8.10: Foto Hauzan Fathurrohman

Hauzan Fathurrohman biasa dipanggil Hauzan atau Ojan. Lahir tanggal 23 Agustus tahun 2001 di Tangerang, Banten. Sempat mengenyam pendidikan di SDN 08 Sudimara, di SMPN 11 Tangerang, di SMA Yadika 3 Tangerang. Ia adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi




akademik di bidang Ekonomi Syariah dengan konsentrasi pada Ekonomi Pembangunan Syariah. Selain itu, ia juga memiliki kompeten keterampilan pada design. Ia juga sangat tertarik pada dunia kepencaharian, salah satunya dengan menyalurkan hobinya lewat berbagai olahraga alam bebas seperti *Rafting*, *Mountaineering*, *Rock Climbing*. Posisinya saat ini adalah sebagai Wakil Ketua Kelompok KKN Serdadu-188. Jika ingin berkenalan lebih jauh dengannya kalian bias menghubungi via email dan Instagram pribadinya dengan akun hauzan.fathurrohman19@mhs.uinjkt.ac.id dan @hauzan.fathur. *Thank a bunch.*

K. Khoirani Inayah Fazriyah



Gambar 8.11: Foto Khoirani Inayah Fazriyah

Khoirani Inayah Fazriyah biasa dipanggil Inayah atau Rani adalah seorang mahasiswi semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Ia anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Tangerang Selatan, 23 Agustus 2001. Minuman favorit yang ia suka yaitu KOPI. Pendidikan yang Ia tempuh mulai dari TK Az-Zaidan Kedaung, kemudian melanjutkan ke tingkat SMP yaitu di SMP Paramarta, setelah lulus SMP melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan, setelah lulus Ia melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada saat ini Ia sedang menempuh pendidikan Strata S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ilmu Perpustakaan yang berada di fakultas Adab dan Humaniora. Di perkuliahan Ia aktif bergabung dengan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program



Studi) Ilmu Perpustakaan pada Divisi Kemahasiswaan Periode 2019-2020. Ia memiliki hobi travelling dan kulineran.

L. Muallifah Fasihatullisan



Gambar 8.12: Foto Muallifah Fasihatullisan

Muallifah Fasihatullisan, biasa dipanggil Ifah, Muallifah, Ipeh, Fafa. Banyak sekali panggilannya, tetapi kalian boleh panggil diantara nama tersebut. Ia dibesarkan di Pemalang, Jawa Tengah. Ini adalah kota Ikhlas. Dulu, ia mengenyam Pendidikan di SD N 05 Sarwodadi, SMP N 3 Comal. Kedua sekolah itu adalah sekolah *favorite* yang ada Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Jenjang selanjutnya, di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Jawa tengah. Adapun Pendidikan non formal yang Ia tempuh adalah MDA Diniyah Nurrurohmah dan *Paradise International Language Academy*, Kediri, Jawa Timur. Sekarang ia adalah Mahasiswi *English Education Department* of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat tertarik pada dunia mengajar, dengan halnya mengembangkan *skill public speaking*-nya Ia mengajar di salah satu Lembaga *online* yaitu *Private* dan *Bahasaku Inggris Course*. Adapun harapannya adalah dapat melanjutkan S2nya di salah satu Universitas Terbaik di Indonesia dengan *Scholarship* yang Ia dapatkan, aamiin. Adapun *alternative* lain adalah menjadi seorang pendidik di *International School or Private School* in Jabodetabek.

M. Muhammad Abdul Azis



Gambar 8.13: Foto Muhammad Abdul Azis

Muhammad Abdul Azis kelahiran 19 Agustus 2001 yang kini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Tasawuf, sebelumnya Ia adalah lulusan TK Al-Ghazaly 2, SDS Al-Ghazaly, MTsS Al-Ghazaly, MAS Al-Ghazaly dan Pondok Pesantren Al-Ghazaly. Ketika

kecil Ia aktif mengikuti berbagai kompetisi *public speaking* yang dapat mengantarkannya pada Juara 3 Pidato FLS2N Tingkat SD Kecamatan Bogor Tengah, Juara Umum Da'i Cilik Ramadhan Expo Museum Perjuangan Bogor, Juara 2 Pildacil Muharram IT ABN Ceria 1433 tingkat SD Se-Kota Bogor, Juara 2 Pildacil Muharram IT ABN Ceria 1434 tingkat Kota Bogor, Juara 2 Ceramah Agama TQA FASI IX Bogor.


N. Muhammad Fadl Fadlullah Evans



Gambar 8.14: Foto Muhammad Fadl Fadlullah Evans

Muhammad Fadl Fadlullah Evans tinggal di Kota Tangerang Selatan menjadi salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menempuh prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Lahir pada tanggal 25 Juli 2001. Memiliki ketertarikan dalam bidang fotografi juga memiliki hobi berolahraga, terutama *jogging*. Ia sangat tertarik juga dibidang

komunikasi visual. Bercita-cita ingin menjadi *storyteller*, *storyteller* dapat disampaikan dengan banyak hal, bisa dari fotografi, puisi, dan lukisan. Menurutnya menjadi *storyteller* sangat menarik dan



berkesan banyak hal, karena dapat mengubah pola pikir dan sudut pandang seseorang. Karena ketika kita menjadi *storyteller copywriting* sangat berguna terhadap penyampaian informasi ataupun pesan.

Ia pernah mengalami hal yang membuat dirinya sangat mengerti arti bersyukur, ketika Ia menjalani program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dari program tersebut yang berlokasi di Lebak-Banten, Kecamatan Leuwidamar, Desa Cibungur. Di desa tersebut pendidikan sangatlah tidak maju, masih keterbelakangan, namun hal tersebut tidak membuat semangat para siswa disana redup. Dari hal tersebut ia mengerti bahwa disegala keterbelakangan senyum juga semangat tidak pernah hilang disetiap hari-hari mereka. Dapat disimpulkan ketika kita bersyukur segala sesuatu yang kita anggap kurang akan tidak terasa kurang, bahkan kita jadi lebih memahami arti kesederhanaan. Saat ini Ia bekerja dalam suatu agency sosial media, menjadi tim produksi desain visual. Ia memiliki harapan dan mimpi menjadi *storyteller* yang dapat bermanfaat bagi banyak orang.

O. Naufal Maulana Kusumah



Gambar 8.15: Foto Naufal Maulana Kusumah

Perkenalkan, Naufal Maulana Kusumah biasa dipanggil dengan nama panggilan Naufal. Dilahirkan di sebuah kota kecil yang bernama Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat namun dibesarkan di salah satu kota besar yang bernama Kabupaten Tangerang. Lahir pada tanggal 6 November tahun 2001. Sempat menempuh pendidikan di 2 TK berbeda, TK

Nurul Islam dan TK Mutiara; SD Al-Fityan School Tangerang, dan SMP hingga SMA di Pondok Pesantrean Daar El-Qolam 2. Merupakan salah satu mahasiswa yang sedang menjalani

program studi Sejarah dan Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sangat tertarik pada beberapa kegiatan baik itu kegiatan formal maupun kegiatan non formal, antara lain membaca hal-hal baru baik dari berbagai macam platform, futsal, dan mempelajari tentang otomotif khususnya mobil. Sebuah harapan yang ingin dicapai sesuai kuliah S1 yaitu dengan melanjutkan pendidikan di Negara Eropa khususnya Jerman dan Belanda. Mengenal lebih tentang Naufal Maulana Kusumah, bisa mengunjungi akun Instagramnya yaitu @naufallkusumah. *Danke!*

P. Raja Bagus Harapan



Gambar 8.16: Foto Raja Bagus Harapan

Raja Bagus Harapan, atau yang biasa dipanggil dengan Raja. Lahir pada tanggal 23 Agustus 2000, kecil dan besar di Kota Tangerang tepatnya di Cipadu Jaya. Menyelesaikan pendidikan jenjang MI-Mts di sekolah yang sama yaitu Jam'iyyah Islamiyyah (Pondok Aren-Tangsel), lalu melanjutkan tingkat selanjutnya di MAN 19 Jakarta. Saat ini

berstatus sebagai mahasiswa aktif semester akhir prodi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan seorang yang sangat hobi dengan olahraga dan memancing. Di samping kegiatan perkuliahan Ia juga aktif di semi-organisasi keagamaan yang berpusat di Kediri Jawa Timur. Lebih lanjut informasi mengenai Raja bisa menghubungi email: raja.harapan19@mhs.uinjkt.ac.id/rajaharapan75@gmail.com dan Ig: @rajahrpn.

Q. Raudha Nisrina Asmadani



Gambar 8.17: Foto Raudha Nisrina Asmadani

Raudha Nisrina Asmadani, mahasiswi aktif ini biasa dipanggil Udho. Lahir di Tangerang, 01 Juli 2001. Ia memiliki riwayat pendidikan di SD Negeri Jombang I (2013), lalu melanjutkan pendidikan di MTsN I Kota Tangerang Selatan (2016), kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 4 Jakarta Selatan (2019), dan saat ini sedang menempuh Pendidikan di

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019-sekarang). Memiliki hobi bercerita dan menonton, Ia juga berpengalaman organisasi sewaktu di MAN sebagai Ketua Majelis Perwakilan Kelas (2018-2019) serta sebagai mahasiswi aktif menjadi anggota LiSEnSi (2020) dan saat ini Ia fokus menyelesaikan perkuliahan di semester akhir.

R. Siti Khodijah



Gambar 8.18: Foto Siti Khodijah

Siti Khodijah, merupakan anak Tengah dari tiga bersaudara yang lahir di Kota Hujan pada tanggal 29 Maret 2001. Dulu ia sempat mengenyam pendidikan dasar di SDN Tarikolot 04, Citeureup-Bogor (2007), kemudian melanjutkan pendidikan MTs dan MA di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Leuwiliang-Bogor (2013-2019). Usai menempuh pendidikan di bangku Madrasah

Aliyah, ia tercatat sebagai santriwati Madrasah Aliyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dan lulus pada tahun 2019. Kini, ia merupakan mahasiswi Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi

Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Siko, begitu ia akrab dipanggil. Selain kegiatan kuliahnya ia juga mengikuti kegiatan “Unit Kegiatan Mahasiswa” (UKM) Paduan Suara Mahasiswa. Ia sangat tertarik pada dunia Videografi, salah satunya dengan membuat konten video komunikasi visual.

S. Ucha Aprilia



Gambar 8.19: Foto Ucha Aprilia

Ucha Aprilia, yang biasa dipanggil Ucha. Lahir dan dibesarkan di Riau, tanggal 4 April 2001. Sebelumnya ia sempat mengenyam pendidikan di SDN 08 Bukit Agung, MTs Al-Munawwarah Pekanbaru, dan SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Saat ini ia mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sistem Informasi.

Kedepannya, Ia ingin berkontribusi pada perkembangan teknologi dan sekarang tertarik untuk terjun ke bidang *UI/UX Design*. Dimana *UI/UX Design* berfokus pada perancangan tampilan antarmuka suatu aplikasi/website. Selain sibuk kuliah, Ia juga sibuk magang di salah satu *startup*, sebagai *UI/UX Designer*. Baginya, pengalaman adalah guru yang paling berharga. Sehingga Ia ingin memperbanyak pengalaman di bidang yang ingin ditekuninya dengan magang di perusahaan lain serta mengikuti *online course* untuk menunjang keterampilannya sebelum terjun ke dunia kerja.

T. Vira Zulfa Savalia



Gambar 8.20: Foto Vira Zulfa Savalia

Vira Zulfa Savalia biasa dipanggil dengan nama Vira. Besar di pusat kota Jakarta-Bendhil, Jakarta Pusat. Lahir pada 09 Januari 2002 di Bidan Rita, Jakarta. Pendidikan dimulai sejak umur 3 tahun di PAUD Nurul Jihad, melanjutkan TK di TK Nurul Anwar. Saat usia 5 tahun mengambil peruntungan untuk melanjutkan sekolah di

SDN Karet Tengsin 15 Pagi dan ternyata lulus. Lanjut ke SMP N 38 Jakarta dan SMK N 19 Jakarta hingga akhirnya sekarang menjadi mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sangat hobi untuk bernyanyi meskipun sadar tidak punya bakat untuk bernyanyi. Sangat santai dalam menjalani hidup tetapi juga ambisius di saat bersamaan. Sangat tertarik belajar dunia bisnis dan bercita-cita memiliki brand makeup, brand F&B, properti dan semua hal yang bisa dijadikan bisnis dan bercuan dengan halal. Sangat ingin menjadi seperti Vidi Aldiano yang mempunyai teman dimana-mana dan juga sangat supportif. Untuk mengenal lebih lanjut tentang diriku bisa berkoneksi melalui instagram @virazulfass dan email vira.zulfas19@mhs.uinjkt.com. Terima kasih. Thankyou. Makaciii.



U. Wardatul Jannah



Gambar 8.21: Foto Wadatul Jannah

Wardatul Jannah, atau biasa dipanggil Wardah, merupakan mahasiswa KKN dari kelompok 188. Lahir di Jakarta, 23 April 2001. Wardah memiliki riwayat pendidikan di TK Melati, melanjutkan jenjang pendidikannya di MI Shilaturrahman, kemudian jenjang pendidikan MTs dan MA di Pon-Pes Al-Hidayah Basmol,

dan kemudian dilanjutkan pada jenjang perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Ia memiliki pengalaman organisasi sebagai bendahara OSIS MTs Al-Hidayah Basmol, Seksi Pendidikan di Pon-Pes Al-Hidayah Basmol, dan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia ALMAAB (Alumni Al-Hidayah Basmol). Prestasi yang dimiliki yaitu juara 2 Musabaqoh Qiroatul Kutub Tingkat Wustho kitab Matan Riyadhul Badi'ah Pon-Pes Al-Hidayah Basmol dan juara 1 Musabaqoh Qiroatul Kutub Tingkat Wustho kitab al-'Imrithi Sipodang Se-DKI 2017. Ia memiliki motto, *"Hidup tidak bisa diputar kembali, berusaha menjadi versi terbaik dari hari sebelumnya, sekecil apapun itu."*

V. Zahra Rahmania



Gambar 8.22: Foto Zahra Rahmania

Zahra Rahmania, atau yang biasa disapa "Zahra", lahir di Tangerang, 29 Maret 2001. Ia memulai Pendidikan di TK Al-Arsyad, kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN Gerendeng 3. Setelah lulus dari sekolah dasar, Ia melanjutkan Pendidikan SMP dan SMA nya di Pondok Pesantren Babus Salam.





Kini Zahra sedang menempuh program Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor : 001/KKN188/UINJKT/2022
Lamp : 1 (Satu) Berkas
Hal : Permohonan Perizinan Kegiatan KKN Kelompok 188

Jakarta, 8 Juli 2022

Kepada Yth.
Bapak Suberman
Kepala Desa Cibungur Kecamatan Lewidamar

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Lewidamar, kami mengajukan permohonan perizinan mengadakan kegiatan KKN di Desa Cibungur dengan berbagai kegiatan yang telah dilampirkan dalam surat ini dan tercantum dalam proposal kegiatan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadhullah Evans
NIM. 1119051000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkhya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.1: Lampiran Permohonan Perizinan Kegiatan KKN



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 002/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perizinan Mengajar

Jakarta, 8 Juli 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cibungur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam salamrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar, kami memohon perizinan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 Cibungur. Adapun acara tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022
Tempat : Sekolah Dasar Negeri 1 Cibungur

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.2: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (SDN 01 Cibungur)



KULLAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 003/KKN188/UINJKT/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perizinan Mengajar

Jakarta, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Nurul Fikri

Di Tempat

Assalamu 'alaitikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kulliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibangur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar, kami memohon perizinan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Yayasan Nurul Fikri. Adapun Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022
Tempat : Yayasan Nurul Fikri

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaitikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fatmaha Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.3: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (Yayasan Nurul Fikri)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 004/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 25 juli 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perizinan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja bidang kesehatan yaitu penyuluhan, kami mengajukan permohonan perizinan terselenggarakannya kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. Adapun acara tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Agustus 2022
Tempat : Desa Cibungur
Peserta : Warga Desa Cibungur

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk mememihinya. Atas perhatian dan kesediannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhamad Azhari, S.Kom, M.Kom
NIP. 197507172006041003

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhsinul Fadhil Fadhil Evans
NIM. 11190510000250

Menyetujui,

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak

H. Triatno Supriyono, S.IP

NIP. 196404301985121001

Gambar 9.4: Lampiran Permohonan Perizinan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 005/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 19 Juli 2022
Lamp : 1
Hal : Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz'Amma

Kepada Yth.
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kab. Lebak

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022 s/d Kamis, 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Cibungur Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak

Melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan **Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz'Amma** untuk dibagikan kepada Masjid, Mushala, TPA, Majelis Taklim, Pondok Pesantren Desa Cibungur Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak. Adapun jumlah Al-Qur'an dan Juz'Amma yang kami perlukan sebanyak:

No.	Jenis	Jumlah
1.	Al-Qur'an	100
2.	Juz'Amma	100

Sebagai informasi lebih lanjut, kami juga telah melampirkan struktur kepengurusan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Serludu 188.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Lapangan KKN 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Azhari, S.Kom., M.Kom.
NIP. 197507172006041003

Ketua KKN 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlullah Evans
NIM. 11190510000250

Gambar 9.5: Lampiran Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz'Amma



KULLIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Dr. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 006/KKN188/UINJKT/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perizinan Mengajar

Jakarta, 26 Juli 2022

Kepada Yth.
Ketua RA Nurul Fikri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar, kami **memohon perizinan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di RA Nurul Fikri**. Adapun Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Semin, 1 Agustus 2022

Tempat : RA Nurul Fikri

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadlullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkhya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.6: Lampiran Permohonan Perizinan Mengajar (RA Nurul Fikri)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 007/ KKN188/UINJKT/2022
Lampiran : 01 (Satu) Lembar
Perihal : **Permohonan Bantuan Al-Qur'an**

Kepada Yth. Kepala Lembaga LAZ Harapan Dhuafa Kab. Lebak - Banten
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan limpahkan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 188 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022, maka kami mahasiswa/i meminta kepada Lembaga agar dapat memberikan bantuan berupa Al-Qur'an untuk berjalannya program kerja di Desa Cibungur yang telah disusun oleh kelompok kami.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 27 Juli 2022

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadiullah Evans
NIM. 11190510000250

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.7: Lampiran Permohonan Bantuan Al-Qur'an (LAZ Harapan Dhuafa)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 008/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 31 juli 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perizinan Membantu Kegiatan Puskesmas

**Kepada Yth.
Dokter atau Bidan Puskesmas Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten**

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silturrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten, dengan program kerja bidang kesehatan yaitu penyuluhan, kami mengajukan permohonan perizinan membantu kegiatan puskesmas Leuwidamar desa Cibungur. Kegiatan ini akan dilaksanakan dari pukul 09.00 s/d selesai. Adapun kegiatan puskesmas yang dapat kami bantu antara lain:

1. Posyandu
2. Atropometri (Screening Stunting)
3. BLAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
4. Vaksinasi Covid-19

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk mememahinya. Atas perhatian dan kesediannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fikriya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.8: Lampiran Permohonan Perizinan Membantu Kegiatan Puskesmas



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 009/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Kerja Sama

Jakarta, 05 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Lebak

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar dengan program kerja yaitu kegiatan "Memmbuhkan Budaya Literasi di Sekolah". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
waktu : 07.30-10.30 WIB
tempat : SDN 1 Cibungur, Desa. Cibungur, Kecamatan. Leuwidamar

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lebak untuk mengadakan **perpustakaan keliling** pada tanggal dan tempat tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fudya Hidayah
NIM. 11190184000049

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan KKN 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom

NIP. 197507172006041003

Gambar 9.9: Lampiran Permohonan Kerjasama Kabupaten Lebak



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 010/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Kerja Sama

Jakarta, 05 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar dengan program kerja yaitu kegiatan "Memmbuhkan Budaya Literasi di Sekolah". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
waktu : 07.30-10.30 WIB
tempat : SDN 1 Cibungur, Desa, Cibungur, Kecamatan, Leuwidamar

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lebak untuk mengadakan **perpustakaan keliling** pada tanggal dan tempat tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fudya Hidayah
NIM. 11190184000049

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan KKN 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhamad Azhari, S.Kom., M.Kom

NIP. 197507172006041003

Gambar 9.10: Lampiran Permohonan Kerjasama Provinsi Banten



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 011/KKN188/UINJKT/2022

04 Agustus 2022

Lamp. : Satu Lembar

Perihal : Permohonan Izin Peminjaman Barang

Yth. Kepala Desa
di Kantor Desa Cibungur

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. solawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program kerja "Penyuluhan Dumpok Positif dan Negatif *Smartphone*", kami bermaksud memohon izin meminjam barang demi kelancaran acara tersebut. Acara tersebut insyaallah akan dilaksanakan pada,

hari, tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022
waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
tempat : SDN 1 Cibungur

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.11: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Barang (1)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 012/KKN188/UINJKT/2022

Jakarta, 08 Agustus 2022

Lamp. : Satu Lembar

Perihal : Permohonan Izin Peminjaman Barang

Yth. Kepala Desa
di Kantor Desa Cibungur

Assalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. solawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program kerja "Pelatihan Pembuatan Proposal", kami bermaksud memohon izin meminjam barang demi kelancaran acara tersebut. Acara tersebut insyaallah akan dilaksanakan pada,

hari, tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022

waktu : 10.00 WIB s.d. selesai

tempat : Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waborakatuh

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.12: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Barang (2)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 013/KKN188/UINJKT/2022

Jakarta, 08 Agustus 2022

Lamp. : Satu Lembar

Perihal : Permohonan Izin Peminjaman Tempat dan Barang

Yth. Kepala Desa
di Kantor Desa Cibungur

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. solawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program kerja "Seminar Pemasaran di Era Digital", kami bermaksud memohon izin meminjam tempat dan barang demi kelancaran acara tersebut. Acara tersebut insyaallah akan dilaksanakan pada;

hari, tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
waktu : 08.00 WIB s.d. 11.00 WIB
tempat : Kantor Desa Cibungur

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadlillah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.13: Lampiran Permohonan Izin Peminjaman Tempat dan Barang



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 014/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Peserta
Jakarta, 08 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTS Nurul Fikri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan akan dilaksanakannya Seminar "Pemnsaran di Era Digital". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
waktu : 08.00-11.00 WIB
tempat : Kantor Desa, Cibungur

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Kepala sekolah berpartisipasi wajib mengirimin peserta seminar sebanyak 5 orang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketun KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Palloya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.14: Lampiran Permohonan Peserta (MTS Nurul Fikri)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 015/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Peserta

Jakarta, 08 Agustus 2022

Kepada Yth.
Ketua Karang Taruna

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam alhamdulillah teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan akan dilaksanakannya Seminar "Pensuaran di Era Digital". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
waktu : 08.00-11.00 WIB
tempat : Kantor Desa, Cibungur

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Ketua Karang Taruna berpartisipasi wajib mengirimkan peserta seminar sebanyak 3 orang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Palloya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.15: Lampiran Permohonan Peserta (Karang Taruna)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 016/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Peserta

Jakarta, 08 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Leuwidamar

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam alhamdulillah teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan akan dilaksanakannya Seminar "Pemnsaran di Era Digital". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
waktu : 08.00-11.00 WIB
tempat : Kantor Desa, Cibungur

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Kepala sekolah berpartisipasi wajib mengirimin kan peserta seminar sebanyak 5 orang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketun KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Palloya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.16: Lampiran Permohonan Peserta (SMK Leuwidamar)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 017/KKN188/UINJKI/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Peserta

Jakarta, 08 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Nurul Fikri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam almarrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selubungan akan dilaksanakannya Seminar "Pemasaran di Era Digital". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
waktu : 08.00-11.00 WIB
tempat : Kantor Desa, Cibungur

Maka kami bermaksud memohon kesediaan Kepala sekolah berpartisipasi wajib mengirimkan peserta seminar sebanyak 5 orang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Palloya Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.17: Lampiran Permohonan Peserta (SMK Nurul Fikri)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 018/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 15 Agustus 2022
Lamp : +
Hal : Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silturrahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatallah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten, dengan program kerja bidang pendidikan dalam rangka membuat taman baca guna meningkatkan minat baca anak-anak Desa Cibungur, kami mengajukan permohonan perizinan Alih fungsi tempat puskesmas pembantu yang terletak di sebelah kantor desa sebagai tempat taman baca Desa Cibungur.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk mememahinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketun KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatallah Jakarta

Muhammad Faol Fadhilah Evans
NIM. 1119051000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatallah Jakarta

Muklisa Hidayah
NIM. 11190184000049

Mengetahui,
Kepala Desa Cibungur
Kecamatan Leuwidamar

Suherman

Gambar 9.18: Lampiran Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat ke Kab. Lebak



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 019/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 15 Agustus 2022
Lamp : +
Hal : Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat

Kepada Yth.
Bapak Suherman
Kepala Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak berada dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten, dengan program kerja bidang pendidikan dalam rangka membuat taman baca guna meningkatkan minat baca anak-anak Desa Cibungur, kami mengajukan permohonan perizinan Alih fungsi tempat puskesmas pembantu yang terletak di sebelah kantor desa sebagai tempat taman baca Desa Cibungur.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Kotak KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadhullah Evans
NIM. 1119051000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fatmaha Hidayah
NIM. 11190184000049

Menyetujui,
Kepala Desa Cibungur
Kecamatan Leuwidamar

Suherman

Gambar 9.19: Lampiran Permohonan Perizinan Alih Fungsi Tempat ke Kec. Leuwidamar



Nomor : 020/KKN188/UINJKI/2022
Lampiran : 01 (Satu) Proposal
Perihal : **Permohonan Bantuan Buku**

Leuwidamar, 05 Agustus 2022

**Kepada Yth,
Putri Killua-Buku Donasi Kita**

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan limpahkan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Aamin.

Sehubungan dengan diadakannya Taman Baca Masyarakat di Desa Cibungur sebagai salah satu rangkaian KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 188 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kampung Babokm Padang, Desa Cibungur, Kec.
Leuwidamar, Prov. Banten

Maka kami mahasiswa/i bermaksud mengajukan **Permohonan donasi berupa buku** untuk menunjang berjalannya program tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**PANITIA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 188 SERDADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA 2022**

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadli Fadhilah Evans
NIM. 1119051000250



Fulkiva Hidayah
NIM. 1119018400049

Gambar 9.20: Lampiran Permohonan Bantuan Buku



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 021/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : **Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN**

Kepada Yth,
Kepala Desa Cibungur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga segenap masyarakat berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja yang sudah di laksanakan di Desa Cibungur, kami selaku panitia pelaksana bermaksud menginformasikan bahwa kami akan melaksanakan **penutupan program kerja di Desa Cibungur**. Kegiatan tersebut masyarakat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Waktu : 13.30 – selesai
Tempat : Taman Baca Masyarakat Kantor Desa Cibungur

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk mememuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadhullah Evans
NIM. 1119051000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.21: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 022/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Nurul Fikri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar, dengan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar, kami selaku panitia pelaksana bermaksud menginformasikan bahwa kami akan melaksanakan **penutupan program kegiatan belajar mengajar di Yayasan Nurul Fikri**. Kegiatan tersebut insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Waktu : 13.30 – selesai
Tempat : Taman Baca Masyarakat Kanitor Desa Cibungur

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk mememuhinya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadl Fadhullah Evans
NIM. 11190510000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.22: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN (Yayasan Nurul Fikri)



KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 188
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang selatan, Banten
KodePos: 15419



Nomor : 023/KKN188/UINJKT/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 1 Cibungur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu berada dalam lindungan Allah SWT. serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sehubungan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Cibungur Kecamatan Letwidamar, dengan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar, kami selaku panitia pelaksana bermaksud menginformasikan bahwa kami akan melaksanakan **penutupan program kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Cibungur**. Kegiatan tersebut insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Waktu : 13.30 – selesai
Tempat : Taman Baca Masyarakat Kantor Desa Cibungur

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan dengan harapan Bapak/Ibu berkenan untuk memenuhinya. Atas perhatian dan kesediannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Ketua KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fadi Fadhullah Evans
NIM. 1119051000250

Sekretaris KKN Kelompok 188
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fulkiva Hidayah
NIM. 11190184000049

Gambar 9.23: Lampiran Pemberitahuan Pelaksanaan Penutupan KKN (SDN 01 Cibungur)



JADWAL PELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL FIKRI
TAHUN 2022/2023



NO	WAKTU/JAM	HARI / KELAS													
		SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN
1	07.30 - 08.05	III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	III	III
2	08.05 - 08.40	UPACAMA													
3	08.40 - 09.25	C	H	N	D	H	G	D	G	D	J	M	B	A	O
4	09.25 - 10.00	C	H	N	D	H	G	D	G	D	K	A	M	B	I
5	10.00 - 10.20	ISTIRAHAT													
6	10.20 - 10.55	H	N	C	H	D	L	E	K	D	L	A	M	L	O
7	10.55 - 11.30	H	N	C	H	D	E	E	K	D	T	A	M	L	O
8	11.30 - 12.05	N	C	H	G	L	D	K	L	G	R	L	E	JUM'AT	
9	12.05 - 12.40	N	C	H	G	E	D	K	E	G	R	L	E	JUM'AT	

A	AKIDAH AKHLAK	2	3	6
B	ALQUR'AN HADIST	2	3	6
C	BAHASA ARAB	2	3	6
D	BAHASA INDONESIA	4	3	12
E	BAHASA INGGRIS	4	3	12
F	IBUH	2	3	6
G	IPA	4	3	12
H	IPS	4	3	12
I	MATEMATIKA	4	3	12
J	PENJAS	2	3	6
K	PKn	2	3	6
L	PRABAWA	2	3	6
M	SENI/UDAYA	2	3	6
N	SOS	2	3	6
O	TIK	2	3	6


Wakilasek Kurikulum

Hugni, S.E

Cibungur, 11 Juli 2022
 Kepala Madrasah

Budiawan, S.Pd.I

Gambar 9.24: Lampiran Jadwal Pelajaran MTs Nurul Fikri



No	Nama	Kelas	Keterangan	Alamat
1	Mama Tatan	I	Yatim	Babakan ha
2	Jujun	I	Fakir miskin	Babakan haur
3	Hanipa	I	Fakir miskin	Bab. haur
4	Fitriani	II	Yatim	Bab. padang
5	Mustopa	II	Fakir miskin	Bab. haur
6	Misa	II	Fakir miskin	Bab haur
7	Adelia	III	Yatim	Bab. haur
8	Irji	VI	Yatim	Bab haur
9	Andi	VI	Yatim	Bab haur
10	Irman	VI	Yatim	Duduk Dapin
11	Andini	VI	Fakir miskin	Bab haur

Gambar 9.25: Lampiran Daftar Santunan Yatim dan Dhuafa di SDN 01 Cibungur

DAFTAR PESERTA

KID	NAME	ASAL	KEBUTUHAN
1	Zhumron	Kp. Pasir Putih	longkeng
2	MuSa	— ' —	— ' —
3	Yoro gema	hp paku	diikuti sudi
4	Kudjo	Kabupaten Peking	—
5	Raden	hp Singur	—
6	Gun	hp Pake	—
7	Sandi	hp Kabupaten Peking	—
8	an	hp Pake	—
9	Ami	—	—
10	Yoni	—	—
11	Yoni	—	—
12	Ami	hp Kabupaten Peking	—
13	Ami	—	—
14	Ami	—	—
15	Ami	—	—
16	Ami	—	—
17	Ami	—	—
18	Ami	—	—
19	Ami	—	—
20	Ami	—	—

Gambar 9.26: Lampiran Daftar Peserta Pembagian Bibit ke Masyarakat



• LOMBA ADZAN •

NO	NAMA	PONPE S	ALAMAT	NO-HP
1	PANTA	DAR-UL ISTIDA AL-MUNIR O	(LAWI DARI TARA HANT	085776806837
2	AJID	"	"	"
3	SANTANA	"	"	"
4	PEPI	"	"	"
5	KIWONGA	"	"	"
6	MALIK	RIYADHUL PAR-HAN	Posko	
7	M.al.Fariziv	Dasul Fafal	loblen laut	085093724781
8	Romi	Riyadul Fikri	Kudu Wandus	092120239094
9	Dede Alul	AL-huda	Kali datus	083817937634
10	PIDO ✓		CICANIP	
11	CFUL ✓	AL-HIDAYAH	"	
12	MAKIL ✓	"	"	
13	DAR-ULL		PMIR LAMA.	
14	SOLIHIN	AL-ZAZIR-OF	JOGLO	
15	PIKRI	"	JOGLO	
16	ILHAM	"	JOGLO	
17	ASEP ✓	RIYAYATUL HIDAYAH	CPE-KADU	
18	TINGKI	Al-Barokah	Bojong Menteng	
19	IPFAL ✓	Darul Mustaf'ih	Cikoleger	
20	DONI ✓	Darul Mustaf'ia.	Clawf	
21	ANAN ✓			
22	Samsul ✓			
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				

Gambar 9.27: Lampiran Daftar Nama Lomba Adzan





**DAFTAR HADIR PENERIMA MANFAAT
BANTUAN AL-QUR'AN DAN IQRO
LAZ HARFA LEBAK**

Jl. Profesor DR. Inungtyar Soetami No.7, Cijoro Paair, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten

Alamat :
Rangkasbitung.....20.....

NO	NAMA LENGKAP	USIA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Muslim	43	Simpang	1 <i>[Signature]</i>
2	Zhunan	41	Ka. Basir Eurih	2 <i>[Signature]</i>
3	Y. Sunawan		POCKA	3 <i>[Signature]</i>
4	MUSA		PS. ERICH	4 <i>[Signature]</i>
5	UMM		POCKA	5 <i>[Signature]</i>
6	Aba		POSEY	6 <i>[Signature]</i>
7	Anin		RDKN PdG	7 <i>[Signature]</i>
8	IKA			8 <i>[Signature]</i>
9	Mitich	37	babakan padana	9 <i>[Signature]</i>
10	Delwita		babakan padana	10 <i>[Signature]</i>
11				11
12				12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17
18				18
19				19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30
31				31
32				32
33				33
34				34
35				35
36				36
37				37
38				38
39				39
40				40

Kantor LAZ HARFA
Jl. Cibeuta Raya Pondok Citra 1 No. 18
Kota Serang Provinsi Banten
No. Telp. : (0254) 200925

Gambar 9.28: Lampiran Daftar Hadir Penerima Al-Qu'an LAZ Harfa

Kenang-kenangan yang kalian tinggalkan disini begitu banyak mengandung arti satu tanda sebuah perpustakaan desa begitu sangat bermanfaat buat anak-anak kami disini. Dan saya atas nama kepala desa Cibungur Kecamatan lewidamar sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih tau segalanya dan kami disini tidak bisa membalas semua Budi baik rekan-rekan semoga Allah Subhana wata'ala memberikan apa yg paling terbaik dan semoga tuhan yg maha kuasa mengabulkan semua cita-cita ade-ade semua. Teruslah berjuang, teruslah belajar masa depan negara ada di pundak rekan-rekan semua wasalam.

Suherman (Kepala Desa Cibungur)

Kesan terhadap KKN UIN Jakarta , sebagai warga masyarakat, kami sangat termotivasi untuk menyekolahkan anak didik kami kejenjang yang lebih tinggi dan kami merasa terbantu curahan ilmu bagi anak didik kami baik di Ra, MTs maupun di SMK atas ilmu dan informasi yang telah diberikan kepada masyarakat kami semoga rekan KKN UIN tetap semangat & sukses.

**H. Arsad Siddiq
(Tokoh Masyarakat Desa)**

Terima kasih kaka-kaka udah baik sama aku. Kaka udah sering ke rumah aku jadi aku bakalan kangen sama kaka-kaka dan aku sedih ditinggal kaka-kaka, padahal aku udah seneng kaka-kaka ada disini. Jangan lupain aku yaa. Makasih ya ka udah mengajariku. Semoga sehat selalu ya.

**Tika (Siswa kelas 5
SDN 1 Cibungur)**



*Bersama Wujudkan
Harapan*

AKU AGEN
KEBAIKAN
UMAT



herfa